

**LAPORAN KEGIATAN
ACADEMIC CURRICULUM DEVELOPMENT
TAHUN ANGGARAN 2007**



**PROGRAM STUDI
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Lampiran

**Satuan Acara Pengajaran (SAP)
Bagian I**

**Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
Semarang
2007**

Daftar GBPP/SAP Mata Kuliah untuk Laporan IDB 2007

NO	KODE	SEM	KEL	MATA KULIAH	SKS
1	TKP151	1	MKK	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3
2	TKP154	2	MKK	Pengantar Ekonomi	3
3	TKP150	2	MKK	Geologi Lingkungan	3
4	TKP152	2	MKK	Kependudukan	3
5	TKP203	3	MKK	Analisis Sumber Daya dan Lingkungan	3
6	TKP205	3	MKK	Ekonomi Wilayah dan Kota	3
7	TKP207	3	MKK	Morfologi dan Arsitektur Kota	3
8	TKP209	3	MKK	Proses Perencanaan	4
9	TKP211	3	MKK	Prasarana Wilayah dan Kota	3
10	TKP202	4	MKK	Metode Analisis Perencanaan	4
11	TKP204	4	MKB	Perencanaan Kota	3
12	TKP206	4	MKB	Perencanaan Tapak	3
13	TKP208	4	MKB	Perencanaan Wilayah	3
14	TKP210	4	MKK	Sistem Informasi Perencanaan	3
15	TKP212P	4	MKB	Studio Proses Perencanaan	4
16	TKP301	5	MKB	Manajemen Pembangunan	3
17	TKP303	5	MKB	Perancangan Kota	3
18	TKP305	5	MKB	Perencanaan Transportasi	3
19	TKP307	5	MKK	Sistem Sosial	3
20	TKP311	5	MKB	Pengembangan Lahan	3
21	TKP306	6	MKB	Pembiayaan Pembangunan	3
22	TKP403	7	MKK	Metodologi Penelitian	3
23	TKP407	7	MKB	Monitoring dan Evaluasi	3
24	TKP409	7	MBB	Teori Perencanaan	3

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan program perkuliahan Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota

B. POKOK BAHASAN : Program dan materi perkuliahan Pengantar PWK

C. SUB POKOK BAHASAN : Pengantar kuliah Pengantar PWK;
 • Tujuan dan kegiatan perkuliahan
 • Materi Kuliah
 • Tahapan kuliah
 • Bahan bacaan
 • Sistem penilaian
 • Mekanisme dan aturan main kuliah

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Perkenalan antara tim pengajar dengan masing-masing mahasiswa	Memperkenalkan diri masing-masing	OHP dan Papan Tulis
		2. Memberikan pengantar mengenai konteks Perencanaan Wilayah dan Kota dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembangunan.	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	
		3. Penjajakan terhadap persepsi dan pemahaman awal mahasiswa terhadap pengetahuan Perencanaan wilayah dan Kota.	Sda.	
2.	Penyajian	4. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan target perkuliahan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		5. Sistematisasi dan metoda perkuliahan	Mendengarkan	OHP dan Papan Tulis
		6. Mendiskusikan dan menyepakati Kontrak Perkuliahan	Diskusi	Papan tulis
3.	Penutup	7. Penyampaian point-point penting yang perlu diingat	Mencatat	Papan tulis
		8. Kesepakatan kontrak perkuliahan		

E. EVALUASI : 1. Meminta mahasiswa menjelaskan pemahaman umum mengenai konteks dan tantangan pengetahuan perencanaan wilayah dan kota.
 2. Meminta mahasiswa untuk menyampaikan kesepakatan kontrak perkuliahan mengenai materi, proses, tugas, dan target perkuliahan

F. REFERENSI : 1. GBPP, SAP, Kontrak Kuliah Pengantar PWK
 2. Burchell, Robert W and David Listokin. 2000. *City Planning*. Microsoft Encarta Encyclopedia.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan fenomena dan tantangan permasalahan mengenai objek-objek perencanaan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN

C. SUB POKOK BAHASAN

- Fenomena, bentuk dan kondisi wilayah dan kota
- Histori dan perkembangan wilayah dan kota
- Proses Urbanisasi

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar konteks materi sejarah dan proses urbanisasi dalam materi perkuliahan keseluruhan, dan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
		2. Menyampaikan agenda perkuliahan histori dan perkembangan wilayah dan kota, serta proses urbanisasi	SDA.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan mengenai sejarah dan proses perkembangan kehidupan dan aktivitas manusia 4. Menjelaskan sejarah dan proses perkembangan permukiman manusia 5. Menjelaskan proses urbanisasi serta contoh-contohnya	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Explorasi dan sintesis materi sejarah dan proses perkembangan kota dan wilayah 7. Pemahaman dengan kondisi di tingkat lokal	Diskusi dan Mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI

- : 1. Meminta mahasiswa menjelaskan pemahaman umum mengenai proses perkembangan kota dan wilayah
- 2. Meminta mahasiswa untuk berpendapat dan beropini mengenai perkembangan kota dan wilayah yang diketahuinya

F. REFERENSI

- : Bacaan Utama:
 1. Gallion, Arthur B. 1992. *Pengantar Perancangan Kota, Desain, dan Perencanaan Kota. Jilid 1*. Terjemahan. Erlangga. Jakarta. : Bagian I: hal 3-54
 2. Kostov, Spiro. 1991. *The City Shape*. Thames and Hundsod Ltd. London.: ch.1, page 9 - 37
- Bacaan penunjang:

Bacaan penunjang berikut meliputi keseluruhan buku.

 1. Mumford, Lewis. 1961. *The City in History*. HBJ Book. San Diego.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan fenomena dan tantangan permasalahan mengenai objek-objek perencanaan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN

C. SUB POKOK BAHASAN

- Fenomena, bentuk dan kondisi wilayah dan kota
- Pengertian dan definisi ruang
- Komponen pembentuk ruang

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar pentingnya pemahaman terhadap ruang kota dan wilayah sebagai objek perencanaan	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Memberikan penjelasan definisi kota dan wilayah 3. Menjelaskan kedudukan dan fungsi kota dan wilayah dalam kesatuan sistem tata ruang 4. Menjelaskan komponen-komponen sistem aktivitas dan pembentuk ruang	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Diskusi eksplorasi materi, dikaitkan dengan kondisi lokal. 6. Menyimpulkan definisi kota dan wilayah, sistem tata ruang, komponen tata ruang	Diskusi, dan mengemukakan pertanyaan dan pendapat	Papan tulis

E. EVALUASI

- : Meminta mahasiswa menjelaskan mengenai definisi kota dan wilayah, serta bentuk-bentuk fisik kota dan wilayah.

F. REFERENSI

- 1. Gallion, Arthur B. 1992. *Pengantar Perancangan Kota, Desain, dan Perencanaan Kota. Jilid 1*. Terjemahan. Erlangga. Jakarta. : Bagian I: hal 3-54
- 2. Kostov, Spiro. 1991. *The City Shape*. Thames and Hundsond Ltd. London. Ch 1, page 37-42; ch 2, page 43-68

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

- JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)
- A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
 - TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan fenomena dan tantangan permasalahan mengenai objek-objek perencanaan wilayah dan kota.
- B. POKOK BAHASAN : Fenomena, bentuk dan kondisi, sistem pembentuk wilayah dan kota
- C. SUB POKOK BAHASAN :
 - Kegiatan pemanfaatan ruang
 - Komponen penyedia dan pengguna ruang
 - Sistem aktivitas dan komponennya
- D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kaitan dan konteks kegiatan pemanfaatan ruang dan sistem kota dengan bentuk-bentuk fisik kota dan wilayah 2. Menyampaikan agenda perkuliahan sistem aktivitas pemanfaatan ruang	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan komponen-komponen yang mempengaruhi pembangunan dan bentuk fisik ruang kota dan wilayah 4. Menjelaskan konsep sistem aktivitas kota dan wilayah serta keterkaitannya 5. Menjelaskan konsep sistem pemanfaatan ruang kota dan wilayah	1. Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting. 2. Bertanya dan mengemukakan pendapat	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Eksplorasi pemahaman dan diskusi mengenai konsep sistem aktivitas dan pemanfaatan ruang 7. Menyimpulkan point-point penting dalam konsep sistem aktivitas dan pemanfaatan ruang	Diskusi dan sintesis pemahaman	Papan tulis

- E. EVALUASI : Meminta mahasiswa menjelaskan konsep sistem aktivitas dan kaitannya dengan sistem pemanfaatan ruang
- F. REFERENSI :
 1. Chapin, F. Stuart and Edward J. Kaiser. 1979. *Land Use Planning*. Third edition. University of Illinois Press. Urbana.: page 65.
 2. Wijaya, Holi Bina. 2002. *Sistem Tata Ruang didalam paper Pembangunan Tata Ruang Berkelanjutan*. Jurnal Tataloka PWK UNDIP. Semarang.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan fenomena dan tantangan permasalahan mengenai objek-objek perencanaan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Isu dan permasalahan pembangunan ruang kota dan wilayah

C. SUB POKOK BAHASAN :
 • Definisi dan pengertian permasalahan wilayah dan kota
 • Jenis-jenis permasalahan
 • pembangunan wilayah dan kota
 • implikasi yang mungkin muncul karena permasalahan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar pentingnya pemahaman dan perhatian terhadap permasalahan yang terjadi pada pemanfaatan dan perkembangan tata ruang 2. Menyampaikan agenda perkuliahan permasalahan dan tantangan pemanfaatan ruang	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Memberikan penjelasan mengenai definisi, tipologi, dan kerangka permasalahan pemanfaatan dan perkembangan tata ruang. 4. Menjelaskan kondisi, komponen, dan keterkaitan yang menyebabkan timbulnya permasalahan pemanfaatan ruang 5. Menjelaskan implikasi dari adanya permasalahan perkembangan dan pemanfaatan ruang 6. Menjelaskan tantangan secara keseluruhan dari permasalahan pemanfaatan ruang	1. Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting. 2. Bertanya dan mengemukakan pendapat	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	7. Diskusi dan sistesis terhadap pemahaman permasalahan perkembangan dan pemanfaatan ruang	Diskusi dan mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI : Meminta mahasiswa menjelaskan pemahaman umum mengenai konteks dan tantangan PWK

Meminta mahasiswa untuk menyampaikan kesepakatan kontrak perkuliahan mengenai materi, proses, tugas, dan target perkuliahan

F. REFERENSI : 1. Cheema, G. Shabbir. 1993. *Urban Management: Policies and Innovations in Developing Countries*. Praeger. London : Ch. 3, page 51-76.
 2. Kaiser, Edward, David R. Godschalk and F. Stuart Chapin. 1995. *Land Use Planning*. Fourth edition. University of Illinois Press. Urbana. Page 17-29

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
WAKTU PERTEMUAN : 120 menit
PERTEMUAN : 6 (ENAM)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan fenomena dan tantangan permasalahan mengenai objek-objek perencanaan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Pengenalan bentuk empiric dan contoh objek perencanaan Ruang

C. SUB POKOK BAHASAN : Diskusi tugas makalah contoh kota atau wilayah, dan kondisi komponen-komponen pembentuknya
(TUGAS 1)

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Pengarahan tata cara diskusi, presentasi, pembahasan tugas paper mengenai pemanfaatan ruang kota /wilayah	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Pemanduan presentasi dan diskusi pembahasan tugas review pemanfaatn ruang kota/wilayah	Presentasi dan berdiskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	3. Merangkum hasil diskusi dan presentasi	Mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI : Meminta mahasiswa menjelaskan pemahaman umum konsep pemanfaatan ruang kota dan wilayah

F. REFERENSI : Tugas paper masing-masing kelompok mahasiswa.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep Perencanaan Wilayah dan Kota.

B. POKOK BAHASAN : Konsep dan aplikasi Perencanaan Wilayah dan Kota

- C. SUB POKOK BAHASAN :
- Justifikasi kebutuhan perencanaan tata ruang
 - Definisi dan prinsip-prinsip perencanaan tata ruang
 - Histori dan perkembangan ilmu dan produk perencanaan tata ruang

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar kebutuhan dan pentingnya perencanaan dalam perkembangan pemanfaatan tata ruang kota dan wilayah 2. Menyampaikan agenda materi kuliah definisi, justifikasi, dan perkembangan perencanaan tata ruang	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan definisi, tujuan, dan fungsi perencanaan tata ruang 4. Menjelaskan Histori dan perkembangan ilmu dan produk perencanaan tata ruang 5. Eksplorasi dan diskusi justifikasi kebutuhan perencanaan dalam kegiatan pemanfaatan ruang	1. Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting. 2. Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Meresume dan sintesis justifikasi, definisi, dan perkembangan perencanaan tata ruang	Mencatat, dan bertanya	Papan tulis

E. EVALUASI : Meminta mahasiswa menjelaskan definisi, justifikasi, dan perkembangan perencanaan tata ruang

- F. REFERENSI :
1. Catanese, Anthony. 1988. *Perencanaan Kota*. Terjemahan Susongko. Erlangga. Jakarta.: Ch 1, hal 3-45
 2. Gallion, Arthur B. 1992. *Pengantar Perancangan Kota, Desain, dan Perencanaan Kota. Jilid 2*. Terjemahan. Erlangga. Jakarta.: Ba19, halaman 1-21

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.

-TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep Perencanaan Wilayah dan Kota

B. POKOK BAHASAN : Konsep dan aplikasi Perencanaan Wilayah dan Kota

- C. SUB POKOK BAHASAN :
- Proses perencanaan wilayah dan kota
 - Komponen dan framework kegiatan perencanaan wilayah dan kota

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar konteks dan kaitan proses dan komponen perencanaan dalam ilmu dan aplikasi perencanaan 2. Menyampaikan agenda materi kuliah proses dan komponen perencanaan	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan proses dan tahapan dalam perencanaan tata ruang 4. Menjelaskan komponen pembentuk dan framework dalam kegiatan perencanaan tata ruang 5. Eksplorasi dan diskusi aplikasi dan contoh-contoh proses perencanaan dalam kegiatan pemanfaatan ruang	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting. Diskusi	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan point-point penting dari proses dan komponen perencanaan tata ruang	Mencatat, dan bertanya	Papan tulis

E. EVALUASI : Meminta mahasiswa menjelaskan proses dan tahapan perencanaan
 Meminta mahasiswa menjelaskan komponen dan framework perencanaan tata ruang kota dan wilayah

F. REFERENSI : 1. Catanese, Anthony. 1988. *Perencanaan Kota*. Terjemahan Susongko. Erlangga. Jakarta. Bab 2, hal 49-62

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep Perencanaan Wilayah dan Kota

B. POKOK BAHASAN : Konsep dan aplikasi Perencanaan Wilayah dan Kota

C. SUB POKOK BAHASAN : Landasan dan peraturan normative perencanaan kota dan wilayah

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menyampaikan agenda perkuliahan histori dan perkembangan wilayah dan kota, serta proses urbanisasi 2. Memberikan pengantar kebutuhan pemahaman landasan normatif perencanaan terhadap kegiatan perencanaan	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Memberikan penjelasan sistem kelembagaan dalam perencanaan 4. Memberikan penjelasan produk-produk hukum yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan formal 5. Memberikan penjelasan umum mengenai persyaratan dan aturan formal perencanaan	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Mendiskusikan dan mereseume hal penting tentang landasan dan aturan formal perencanaan	Diskusi dan Mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI : Meminta mahasiswa menjelaskan landasan dan aturan formal kegiatan perencanaan di Indonesia

F. REFERENSI : 1. UU no.24 tahun 1992 tentang: Penataan Ruang. Indonesia
 2. Kepmen Kimpraswil no.327 tentang: Petunjuk Revisi Perencanaan Tata Ruang. Indonesia

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :
- Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep Perencanaan Wilayah dan Kota

B. POKOK BAHASAN : Konsep dan aplikasi Perencanaan Wilayah dan Kota

C. SUB POKOK BAHASAN :

- Jenis dan level perencanaan wilayah dan kota
- Produk-produk perencanaan wilayah dan kota.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar level-level dan contoh-contoh produk perencanaan tata ruang 2. Menyampaikan agenda perkuliahan tingkatan perencanaan tata ruang	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Memberikan penjelasan mengenai tingkatan/level perencanaan serta jenis-jenisnya 4. Menyampaikan secara ringkas materi yang dicakup masing-masing level perencanaan 5. Menyampaikan contoh-contoh produk perencanaan tata ruang	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Diskusi mengenai level dan jenis perencanaan 7. Menyampaikan hal-hal penting mengenai tingkatan dan jenis perencanaan formal.	Diskusi dan bertanya Mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI : Meminta mahasiswa menjelaskan pemahaman umum mengenai konteks dan tantangan PWK

Meminta mahasiswa untuk menyampaikan kesepakatan kontrak perkuliahan mengenai materi, proses, tugas, dan target perkuliahan

F. REFERENSI :

1. Catanese, Anthony. 1988. *Perencanaan Kota*. Terjemahan Susongko. Erlangga. Jakarta.: Bab 9, hal 225-265.
2. UU no.24 tahun 1992 tentang: Penataan Ruang. Indonesia
3. Kepmen Kimpraswil no.327 tentang: Petunjuk Revisi Perencanaan Tata Ruang. Indonesia

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

A. TUJUAN

-TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.

-TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep Perencanaan Wilayah dan Kota

B. POKOK BAHASAN : Pengenalan produk perencanaan (Tugas 2)

C. SUB POKOK BAHASAN : Diskusi Tugas makalah review produk perencanaan wilayah dan kota

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar diskusi berupa tujuan, tata cara, serta hasil yang diharapkan pada akhir diskusi	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	2. Memandu diskusi tentang produk-produk perencanaan. 3. Menjelaskan dan mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan: - contoh-contoh justifikasi dan analisis rencana. - Hasil-hasil rencana - Kelengkapan produk rencana	Berdiskusi, bertanya, serta menyampaikan pendapat terhadap contoh produk-produk perencanaan	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	4. Mendiskusikan contoh hasil-hasil perencanaan, kualitas, serta permasalahannya 5. Menyimpulkan tantangan dan permasalahan produk-produk perencanaan	Mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI : Meminta mahasiswa menjelaskan temuan-temuan dari hasil diskusi contoh-contoh produk perencanaan

F. REFERENSI : 1. Tugas-tugas review contoh produk perencanaan

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
 PERTEMUAN : 12 (DUABELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :
- Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep pendidikan perencanaan wilayah dan kota, meliputi:
1. Perkembangan pendidikan PWK,
 2. Keterkaitannya dengan bidang-bidang ilmu yang lain,
 3. Konsep kurikulum pendidikan PWK di UNDIP.

B. POKOK BAHASAN : Konsep Pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota.

- C. SUB POKOK BAHASAN :
- Esensi dan tujuan pendidikan PWK
 - Perkembangan dan sejarah pendidikan PWK

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menyampaikan kepentingan mahasiswa mengetahui tujuan pendidikan PWK 2. Menyampaikan agenda perkuliahan	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menyampaikan esensi dan tujuan pendidikan PWK 4. Menyampaikan target dan kriteria sarjana PWK 5. Menyampaikan perkembangan ilmu perencanaan di dunia dan di Indonesia, serta trend ke depan	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Diskusi esensi dan tujuan pendidikan PWK, kaitannya dengan hal ini akan ditempuh mahasiswa selama kuliah	Diskusi	Papan tulis
		7. Menyimpulkan hal-hal penting perkuliahan	Mencatat	

- E. EVALUASI :
1. Meminta mahasiswa menjelaskan esensi dan tujuan pendidikan PWK
 2. Meminta mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan pendidikan perencanaan di dunia dan di Indonesia.

- F. REFERENSI :
1. Baum, Howell S. 1997. *Social Science, Social Work, and Surgery: Teaching What Students Need to Practice Planning*. Journal of The American Planning Association. Chicago.
 2. Alexander, Ernest R. Alexander. 2001. *What do Planners Need to Know*. Journal of Planning Education and Research 20: page 376-380

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
 PERTEMUAN : 3 (TIGABELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :
- Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan mengenai konsep pendidikan perencanaan wilayah dan kota, meliputi:
1. perkembangan pendidikan PWK,
 2. keterkaitannya dengan bidang-bidang ilmu yang lain,
 3. konsep kurikulum pendidikan PWK di UNDIP.

B. POKOK BAHASAN

: Konsep Pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota.

C. SUB POKOK BAHASAN

- Keterkaitan dan kedudukan ilmu PWK dalam ilmu pengetahuan
- Kurikulum pendidikan PWK di UNDIP

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengantar pentingnya mahasiswa mengetahui kedudukan ilmu perencanaan dalam bidang keilmuan. 2. Menyampaikan agenda perkuliahan 	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan penjelasan sederhana tentang pohon dan cabang ilmu pengetahuan 4. Menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan dalam cabang-cabang ilmu pengetahuan 5. Menjelaskan komponen-komponen perkuliahan 6. Menjelaskan pohon kurikulum pendidikan perencanaan 7. Menjelaskan skenario perkuliahan di PWK 	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 8. Diskusi tentang kurikulum pendidikan perencanaan 9. Menyimpulkan hal penting tentang ilmu dan kurikulum pendidikan perencanaan 	Diskusi dan bertanya Mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI

- :
1. Meminta mahasiswa menjelaskan kedudukan ilmu perencanaan dalam ilmu pengetahuan secara menyeluruh
 2. Meminta mahasiswa untuk menjelaskan komponen dan proses pendidikan perencanaan yang akan mereka tempuh selama kuliah

F. REFERENSI

- :
1. Gie, The Liang. 2000. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Terbitan ke lima. Penerbit Liberty. Yogyakarta. Bab 12, hal152-171
 2. Tim Penyusun Kurikulum Pendidikan PWK UNDIP. 2002. *Pohon Kurikulum dan sistem mata kuliah pendidikan PWK UNDIP*. Jurusan PWK FT UNDIP.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
 PERTEMUAN : 14 (EMPAT BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :
1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :
- Mahasiswa memiliki wawasan dan dapat menjelaskan mengenai tantangan profesi Perencana wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Kondisi dan tantangan profesi perencana wilayah dan kota

C. SUB POKOK BAHASAN :

- Arena/bidang kerja profesi perencana wilayah dan kota
- Perkembangan profesi perencana wilayah dan kota

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar pentingnya mahasiswa mengetahui arena/bidang kerja perencanaan 2. Menyampaikan agenda perkuliahan	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Memberikan penjelasan arena bidang kerja profesi perencanaan 4. Menjelaskan perkembangan profesi perencanaan wilayah dan kota	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	5. Diskusi arena dan perkembangan profesi perencana di Indonesia 6. Menyimpulkan hal-hal penting arena dan perkembangan profesi perencana	Berdiskusi dan bertanya Mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI :

1. Mahasiswa menjelaskan tentang arena/bidang kerja profesi perencana
2. Mahasiswa menjelaskan histori perkembangan profesi perencana wilayah dan kota di Indonesia dan Internasional.

F. REFERENSI :

1. W. McLendon, Bruce and Anthony James. 1999. *Planners on Planning Leading Planners offer Real-Life Lessons on, What Works, What Doesn't & Why ?*. Jossey-bas Publication. San Francisco.
2. Taruc, Kemal. 2001. *Reposisi dan Aktualisasi Profesi Perencana di Indonesia*. Makalah Seminar dan Kongres Nasional IAP VI. Jakarta.
3. PP IAP. 1999. Profesi Perencanaan di Ambang Millenium Baru. Di dalam 40 tahun pendidikan Planologi di Indonesia. ITB
4. Kusbiantoro, BS. 1999. *Pendidikan dan Profesi Perencana dalam 10 Tahun Mendatang*. Di dalam 40 tahun pendidikan Planologi di Indonesia. ITB

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
 PERTEMUAN : 15 (LIMA BELAS)

A. TUJUAN

-TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
 2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.

-TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa memiliki wawasan dan dapat menjelaskan mengenai tantangan profesi Perencana wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Kondisi dan tantangan profesi perencana wilayah dan kota

C. SUB POKOK BAHASAN :

- Organisasi profesi perencana
- Lapangan kerja perencana wilayah dan kota.
- Tantangan profesi perencana wilayah dan kota

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan pengantar organisasi dan tantangan profesi perencana 2. Menyampaikan agenda perkuliahan	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Memberikan penjelasan mengenai organisasi profesi perencana (IAP) serta keanggotaan dan sertifikasi perencana 4. Memberikan penjelasan lapangan kerja perencana 5. Memberikan penjelasan tantangan kedepan profesi perencana	Mendengarkan, memperhatikan penjelasan kuliah, mencatat hal penting.	OHP dan Papan Tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan tantangan profesi perencana 7. Menyimpulkan perkuliahan pengantar perencanaan secara umum 8. Menyampaikan informasi bahan-bahan ujian akhir dan penilaian	Mencatat	Papan tulis

E. EVALUASI : 1. Meminta mahasiswa menjelaskan tentang IAP dan keanggotaannya
 2. Meminta mahasiswa menyampaikan opini tentang tantangan profesi perencanaan
 3. Meminta mahasiswa memberikan masukan tentang perkuliahan Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota secara umum.

F. REFERENSI : 1. W. McLendon, Bruce and Anthony James. 1999. *Planners on Planning Leading Planners offer Real-Life Lessons on, What Works, What Doesn't & Why ?*. Jossey-bas Publication. San Francisco.
 2. Taruc, Kemal. 2001. *Reposisi dan Aktualisasi Profesi Perencana di Indonesia*. Makalah Seminar dan Kongres Nasional IAP VI. Jakarta.
 3. PP IAP. 1999. *Profesi Perencanaan di Ambang Millenium Baru*. Di dalam 40 tahun pendidikan Planologi di Indonesia. ITB
 4. Kusbiantoro, BS. 1999. *Pendidikan dan Profesi Perencana dalam 10 Tahun Mendatang*. Di dalam 40 tahun pendidikan Planologi di Indonesia. ITB

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
NOMOR KODE/SKS : TKP 151/3 SKS
WAKTU PERTEMUAN : 150 menit
PERTEMUAN : 16 (ENAM BELAS)

A. TUJUAN

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dasar mengenai objek dan kegiatan perencanaan kota dan wilayah.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai konsep dasar pendidikan dan tantangan profesi perencanaan wilayah dan kota secara umum.

-TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Ujian Akhir

B. POKOK BAHASAN : -

C. SUB POKOK BAHASAN : -

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Evaluasi akhir perkuliahan	Menjawab soal ujian	Lembar soal dan jawaban ujian
2.	Penyajian	2. Evaluasi akhir perkuliahan	Menjawab soal ujian	Lembar soal dan jawaban ujian
3.	Penutup	3. Evaluasi akhir perkuliahan	Menjawab soal ujian	Lembar soal dan jawaban ujian

E. EVALUASI

:

F. REFERENSI

:

Seluruh buku daftar pustaka.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 6 x 60 menit
 PERTEMUAN : 1 (SATU) dan 2 (DUA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 1 dan 2, mahasiswa dapat memahami pengertian dan masalah dasar ilmu ekonomi serta mengetahui perbedaan pokok antara makro dan mikro ekonomi.

B. POKOK BAHASAN : Pokok dasar ilmu ekonomi dan perbedaan pokok mikro dan makro ekonomi.

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Masalah – masalah pokok ekonomi.
 2. Definisi ilmu ekonomi.
 3. Metode ilmu ekonomi.
 4. Aliran kegiatan perekonomian.
 5. Perbedaan pokok mikro dan makro ekonomi

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-1 dan 2 2. Menjelaskan manfaat mempelajari ilmu ekonomi dalam perencanaan 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 1 dan 2	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan masalah – masalah pokok ekonomi : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang masalah – masalah pokok ekonomi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian masalah – masalah ekonomi d. Menjelaskan hal – hal yang merupakan masalah ekonomi 5. Menjelaskan definisi ilmu ekonomi: a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang definisi ilmu ekonomi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian ilmu ekonomi 6. Menjelaskan metode yang dipakai dalam ilmu ekonomi : a. Menanyakan mahasiswa tentang metode yang dipakai dalam ilmu ekonomi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan metode – metode	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>yang dipakai dalam ilmu ekonomi</p> <p>7. Menjelaskan aliran kegiatan perekonomian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan mahasiswa tentang aliran kegiatan perekonomian Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Menjelaskan aliran kegiatan perekonomian <p>8. Menjelaskan perbedaan pokok antara mikro dan makro :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan mahasiswa tentang perbedaan mikro-makro Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Menjelaskan perbedaan mikro – makro ekonomi 	<p>Memberikan sumbang saran</p>	
3.	Penutupan	<p>9. Menutup pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan masalah – masalah dasar dalam ilmu ekonomi Mengundang komentar dari mahasiswa lain Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaba/uraian mahasiswa Menugaskan mahasiswa melanjutkan pemahaman masalah – masalah pokok ekonomi yang lain sebagai pekerjaan rumah Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang 	<p>Menguraikan jawaban atas pertanyaan</p> <p>Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain</p>	

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Bilas, Richard, A. 1989. ***Teori Mikro Ekonomi. Terjemahan*** Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
2. Boediono. 1993. ***Ekonomi Mikro : Seri Pengantar Ekonomi***. Yogyakarta. BP – FE.
3. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. Economics. 1987. London. Harper and Row Publisher.
4. Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. ***Pengantar Mikro Ekonomi. Terjemahan***. Jakarta. Penerbit Erlangga.
5. _____. 1992. ***Pengantar Makro Ekonomi. Terjemahan***. Jakarta. Penerbit Erlangga.
6. Salvatore, Dominick. 1992. ***Teori Mikro Ekonomi. Terjemahan***. Jakarta. Penerbit Erlangga
7. Sukirno, Sadono. 1999. ***Pengantar Teori Makro Ekonomi***. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 3, mahasiswa dapat memahami konsep dasar permintaan dan penawaran

B. POKOK BAHASAN : Konsep dasar permintaan dan penawaran.

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Pengertian hukum permintaan dan penawaran.
 2. Kurva permintaan dan penawaran.
 3. Persamaan matematis permintaan dan penawaran.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-3 2. Menjelaskan manfaat mempelajari permintaan & penawaran 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 3 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang hukum permintaan dan penawaran b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan hukum permintaan penawaran d. Menjelaskan hal – hal yang merupakan masalah permintaan dan penawaran 5. Menjelaskan kurva permintaan & penawaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang kurva permintaan penawaran b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan kurva permintaan penawaran 6. Menjelaskan persamaan matematis permintaan dan penawaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan mahasiswa tentang persamaan matematis permintaan dan penawaran b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan persamaan matematis permintaan dan 	<p>Memberikan sumbang saran</p> <p>Memberikan sumbang saran</p> <p>Memberikan sumbang saran</p>	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		penawaran		
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan konsep dasar D&S b. Mengundang komentar dari mahasiswa lain c. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa d. Menugaskan mahasiswa melanjutkan pemahaman masalah – masalah pokok ekonomi yang lain sebagai pekerjaan rumah e. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain	

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
 2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Bilas, Richard, A. 1989. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
 2. Boediono. 1993. *Ekonomi Mikro : Seri Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta. BP – FE.
 3. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. *Economics*. 1987. London. Harper and Row Publisher.
 4. Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
 5. Salvatore, Dominick. 1992. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
 6. Samuelson, Paul and Nordlaws, W.D. 1993. *Micro Economic*. London. Mc Graw Hill Inc.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke 4, mahasiswa dapat memahami elastisitas permintaan dan penawaran

B. POKOK BAHASAN : Elastisitas permintaan dan penawaran

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Elastisitas permintaan.
 2. Elastisitas penawaran.
 3. Aplikasi

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke4 2. Menjelaskan manfaat mempelajari elastisitas permintaan dan penawaran 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 4	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan elastisitas permintaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang elastisitas permintaan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian elastisitas permintaan d. Menjelaskan hal – hal yang merupakan elastisitas permintaan 5. Menjelaskan elastisitas penawaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang definisi elastisitas penawaran b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian elastisitas penawaran 	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih
3.	Penutupan	6. Menutup pertemuan <ol style="list-style-type: none"> a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan elastisitas permintaan dan penawaran b. Mengundang komentar dari mahasiswa lain c. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa d. Menugaskan mahasiswa 	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>melanjutkan pemahaman elastisitas permintaan dan penawaran yang lain sebagai pekerjaan rumah</p> <p>e. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>		

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Bilas, Richard, A. 1989. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
2. Boediono. 1993. *Ekonomi Mikro : Seri Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta. BP – FE.
3. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. *Economics*. 1987. London. Harper and Row Publisher.
4. Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
5. Salvatore, Dominick. 1992. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
6. Samuelson, Paul and Nordlaw, W.D. 1993. *Micro Economic*. London. Mc Graw Hill Inc.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke 5, mahasiswa dapat memahami kurva indifference dan permintaan konsumen .

B. POKOK BAHASAN : Kurva indifference dan permintaan konsumen.

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Sifat kurva indifference.
 2. Maksimalisasi kepuasan konsumen.
 3. Derivasi kurva permintaan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke5 2. Menjelaskan manfaat mempelajari kurva indifference dan permintaan 3. Menjelaskan kompetensi -- kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 5 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	- - -
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan sifat kurva indifference <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang sifat kurva indifference b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan sifat kurva indifference 5. Menjelaskan maksimalisasi kepuasan konsumen : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan mahasiswa maksimalisasi kepuasan konsumen 2. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 3. Menyimpulkan maksimalisasi kepuasan konsumen 6. Menjelaskan derivasi kurva permintaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan mahasiswa derivasi kurva permintaan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan derivasi kurva permintaan 	<p>Memberikan sumbang saran</p> <p>Memberikan sumbang saran</p> <p>Memberikan sumbang saran</p>	<p>Papan tulis putih</p> <p>Papan tulis putih</p> <p>Papan tulis putih</p>
3.	Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menutup pertemuan <ol style="list-style-type: none"> a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan sistem perekonomian b. Mengundang komentar dari 		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>mahasiswa lain</p> <p>c. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa</p> <p>d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>		

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
- 2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Bilas, Richard, A. 1989. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
- 2. Boediono. 1993. *Ekonomi Mikro : Seri Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta. BP – FE.
- 3. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. *Economics*. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- 4. Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- 5. Salvatore, Dominick. 1992. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- 6. Samuelson, Paul and Nordlaws, W.D. 1993. *Micro Economic*. London. Mc Graw Hill Inc.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke 6, mahasiswa dapat memahami teori produksi .

B. POKOK BAHASAN : Teori produksi.

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Kurva isoquant.
 2. Kurva isocost.
 3. Fungsi produksi

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke6 2. Menjelaskan manfaat mempelajari teori produksi 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 6	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan kurva isoquant a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang kurva isoquant b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan kurva isoquant 5. Menjelaskan kurva isocost : a. Menanyakan mahasiswa kurva isocost b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan kurva isocost 6. Menjelaskan fungsi produksi : a. Menanyakan mahasiswa fungsi produksi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan fungsi produksi	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan teori produksi b. Mengundang komentar dari mahasiswa lain c. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang		

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
- 2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Bilas, Richard, A. 1989. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
- 2. Boediono. 1993. *Ekonomi Mikro : Seri Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta. BP – FE.
- 3. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. *Economics*. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- 4. Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- 5. Salvatore, Dominick. 1992. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- 6. Samuelson, Paul and Nordlaw, W.D. 1993. *Micro Economic*. London. Mc Graw Hill Inc.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke 7, mahasiswa dapat memahami biaya produksi .

B. POKOK BAHASAN

: Biaya produksi

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Biaya produksi jangka pendek
2. Biaya produksi jangka panjang
3. Maksimalisasi laba

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke7 2. Menjelaskan manfaat mempelajari biaya produksi 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 7	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan biaya produksi jangka pendek a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang biaya produksi jangka pendek b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan biaya produksi jangka pendek 5. Menjelaskan biaya produksi jangka panjang a. Menanyakan mahasiswa biaya produksi jangka panjang b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan biaya produksi jangka panjang 6. Menjelaskan maksimalisasi laba : a. Menanyakan mahasiswa maksimalisasi laba b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan maksimalisasi laba	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan biaya produksi b. Mengundang komentar dari mahasiswa lain		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		c. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang		

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
 2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Bilas, Richard, A. 1989. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
 2. Boediono. 1993. *Ekonomi Mikro : Seri Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta. BP – FE.
 3. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. *Economics*. 1987. London. Harper and Row Publisher.
 4. Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
 5. Salvatore, Dominick. 1992. *Teori Mikro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
 6. Samuelson, Paul and Nordlaw, W.D. 1993. *Micro Economic*. London. Mc Graw Hill Inc.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 8 mahasiswa dapat memahami tiga indikator utama dalam makro ekonomi

B. POKOK BAHASAN : Tiga indikator utama makro ekonomi

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Tingkat harga
 2. Tingkat produksi
 3. Kesempatan kerja

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-8 2. Menjelaskan manfaat mempelajari ilmu ekonomi dalam perencanaan 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 8	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan tingkat harga : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang tingkat harga b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan tingkat harga 5. Menjelaskan tingkat produksi : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang tingkat produksi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan tingkat produksi 6. Menjelaskan kesempatan kerja : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang kesempatan kerja b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan kesempatan kerja	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang	Papan tulis putih Papan tulis putih
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan tiga indikator makro ekonomi b. Mengundang komentar dari mahasiswa lain c. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang		

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
 2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. **Economics**. 1987. London. Harper and Row Publisher.
 2. _____. 1992. **Pengantar Makro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
 3. Mankiw, Gregory. 2000. **Macro Economics**. New York. Worth Publishers Inc.
 4. Sukimo, Sadono. 1999. **Pengantar Teori Makro Ekonomi**. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 9 mahasiswa dapat memahami pendapatan regional

B. POKOK BAHASAN : Tiga indikator utama makro ekonomi

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Konsep dan istilah
 2. Metode perhitungan
 3. Analisis yang berhubungan dengan PDRB

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-9 2. Menjelaskan manfaat mempelajari pendapatan regional 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 9	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep dan istilah dalam pendapatan regional : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang konsep dan istilah dalam pendapatan regional b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 5. Menjelaskan metode perhitungan PDRB : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang metode perhitungan PDRB b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan metode perhitungan PDRB 6. Menjelaskan analisis PDRB : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang analisis PDRB b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan analisis PDRB	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan penentuan pendapatan nasional b. Mengundang komentar dari mahasiswa lain c. Memberikan penilaian yang	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa d. Menugaskan mahasiswa melanjutkan pemahaman penentuan pendapatan nasional dan regional sebagai pekerjaan rumah e. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	lain	

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. *Economics*. 1987. London. Harper and Row Publisher.
2. _____ . 1992. *Pengantar Makro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
3. Mankiw, Gregory. 2000. *Macro Economics*. New York. Worth Publishers Inc.
4. Sukimo, Sadono. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
5. Produk Domestik Regional Bruto berbagai kabupaten / kota , BPS, berbagai tahun.
6. Nanga, Muara, 2000. *Ekonomi Makro*, Rajawali Press, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 10 mahasiswa dapat memahami teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

B. POKOK BAHASAN : Teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Teori pertumbuhan ekonomi
 2. Teori pembangunan ekonomi

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-10 2. Menjelaskan manfaat mempelajari teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 10	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori pertumbuhan ekonomi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 5. Menjelaskan teori pembangunan ekonomi : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori pembangunan ekonomi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan teori pembangunan ekonomi	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih
3.	Penutupan	6. Menutup pertemuan a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi b. Mengundang komentar dari mahasiswa lain c. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaba/uraian mahasiswa d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain	

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Jhingan, ML. ***Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan***. 1999. Terjemahan D. Guritno. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa.
2. Todaro, Michael. ***Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga***. 2000. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
3. Boediono. 1993. ***Teori Pertumbuhan Ekonomi : Seri Pengantar Ekonomi***. Yogyakarta. BP – FE
4. Sukimo, Sadono. 1999. ***Pengantar Teori Makro Ekonomi***. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 11 mahasiswa dapat memahami dasar ekonomi publik/keuangan negara dan ekonomi moneter

B. POKOK BAHASAN : Ekonomi keuangan negara dan Ekonomi Moneter\

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Keuangan negara
 2. Kebijakan fiskal
 3. Ekonomi moneter

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-11 2. Menjelaskan manfaat mempelajari ekonomi keuangan negara dan moneter 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 11	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang keuangan negara b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 5. Menjelaskan kebijakan fiskal : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori kebijakan fiskal b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan kebijakan fiskal 6. Menjelaskan ekonomi moneter : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori ekonomi moneter b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan kebijakan moneter	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan keuangan negara dan ekonomi moneter b. Mengundang komentar dari mahasiswa lain c. Memberikan penilaian yang	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa d. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	lain	

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Musgrave ,Richard and Musgrave Peggy, 1993. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
2. Guripto. *Ekonomi Publik*. 1999. Yogyakarta. BP-FE.
3. Soepangat, Edi dan Gaol , Haposan L. 1991. *Pengantar Ilmu Keuangan Negara*. Jakarta. Penerbit Grasindo.
4. Sukirno, Sadono. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PENGANTAR EKONOMI
 NOMOR KODE/SKS : TKP154/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 12 (DUABELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 12 mahasiswa dapat memahami perekonomian Indonesia

B. POKOK BAHASAN : Perekonomian Indonesia

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Sejarah perekonomian Indonesia
 2. Struktur perekonomian Indonesia
 3. Strategi dan konsep pembangunan ekonomi di Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-12 2. Menjelaskan manfaat mempelajari perekonomian Indonesia 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 12	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan sejarah perekonomian Indonesia a. Menanyakan mahasiswa tentang sejarah perekonomian Indonesia b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 5. Menjelaskan struktur ekonomi Indonesia : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang struktur ekonomi Indonesia b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan struktur ekonomi Indonesia 6. Menjelaskan strategi pembangunan ekonomi Indonesia : a. Menanyakan mahasiswa tentang struktur ekonomi Indonesia b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan strategi pembangunan ekonomi Indonesia	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan a. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan perekonomian Indonesia b. Mengundang komentar dari	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		mahasiswa lain c. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa	komentar atas jawaban mahasiswa lain	

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
2. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

F. REFERENSI

- : 1. Widodo, Suseno. 1997. *Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius
2. Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. 1999. Jakarta. Penerbit Erlangga.
3. Mubyarto. Prospek Otonomi Daerah dan Perkonomian Indonesia. 2001. Yogyakarta. BP-FE Yogyakarta.
4. Sudiro, Sumarkoco. *Mencari Bentuk Ekonomi Indonesia*. 1982. Jakarta. Penerbit Gramedia.
5. Tobing, Jacob (ed). *Perkonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*. 1990. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan
6. Basri, Faisal. 2002. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : GEOLOGI LINGKUNGAN
NOMOR KODE/SKS : TKP 150 / 3 SKS
WAKTU PERTEMUAN : 100 menit
PERTEMUAN : 1 (SATU)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang pengertian geologi lingkungan serta keterkaitan dengan bidang perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengertian geologi lingkungan serta keterkaitan dengan bidang perencanaan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Pendahuluan tentang geologi lingkungan

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Pengertian geologi dan geologi lingkungan sebagai bagian dari kondisi fisik alamiah.
2. Sifat fisik bumi khususnya bagian kerak bumi yang merupakan ruang daratan.
3. Konsep geologi lingkungan, konsep pendekatan morfogenetik.
4. Aspek geologi lingkungan untuk rencana pembangunan atau pengembangan wilayah dan perkotaan.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian geologi dan lingkungan. 2. Menjelaskan sifat fisik khususnya bagian kerak bumi yang merupakan ruang daratan. 3. Menjelaskan konsep-konsep geologi lingkungan, konsep pendekatan morfogenetik yang berhubungan dengan perencanaan wilayah dan kota 4. Menjelaskan aspek geologi lingkungan dan contohnya untuk rencana pembangunan atau pengembangan wilayah dan perkotaan, diantaranya: ruang, bahan dasar, energi, suplai air dan tempat buangan limbah.	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis OHP

E. EVALUASI

F. REFERENSI

- 1. Coates, D. R. (1981, p. 7-27)
- 2. Keller, E. A. (1978, p. 1-27)
- 3. Kostof, S. (1991, p. 9-29)
- 4. Leveson, D. (1980, p. 8-126)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : GEOLOGI LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 150 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 100 menit
 PERTEMUAN : 2 (DUA) - 4 (EMPAT)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui tentang kondisi fisik bumi dan proses-proses geologi yang berlangsung di bumi serta produk yang dihasilkan.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan tentang pembagian dan karakteristik bumi serta proses-proses geologi yang berlangsung di bumi, dan beberapa material penyusun bagian kerak bumi.

B. POKOK BAHASAN

: Pembagian dan karakteristik fisik bumi serta hubungan dengan teori tektonik lempeng maupun proses-proses geologi dan material yang dihasilkan.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pembagian dan karakteristik fisik bumi secara umum, mulai dari bagian terluar kerak bumi sampai dengan bagian dalam.
2. teori tektonik lempeng, tipe lempeng dan arah gerakan dari lempeng.
3. proses-proses geologi yang berlangsung dibagian dalam dan di bagian luar bumi atau lebih dikenal dengan proses endogen dan proses eksogen.
4. Beberapa material alamiah yang dihasilkan dari proses-proses geologi yang berlangsung tersebut merupakan kajian dalam bidang perencanaan wilayah dan kota. Material alamiah ini diantaranya adalah mineral, batuan dan tanah.
5. Klasifikasi dan karakteristik mineral, terutama mineral-mineral penyusun batuan.
6. Klasifikasi dan karakteristik batuan.
7. klasifikasi dan karakteristik tanah untuk keperluan rekayasa.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan tentang pembagian dan karakteristik bumi. 2. Menjelaskan tentang teori tektonik lempeng, tipe lempeng dan arah gerakan dari lempeng tersebut. 3. Menjelaskan proses-proses geologi yang meliputi proses endogen dan proses eksogen. 4. Menjelaskan tipe material alamiah yang dihasilkan dari proses-proses geologi yang mempunyai potensi di bidang pembangunan dan pengembangan wilayah dan kota. 5. menjelaskan tentang mineral, khususnya pembagian dan karakteristik mineral penyusun batuan. 6. Menjelaskan tentang pembagian, karakteristik dan deskripsi jenis batuan serta contoh material batuan di alam, serta kegunaan di bidang pembangunan wilayah dan kota. 7. menjelaskan pembagian dan karakteristik (sifat fisik dan mekanik) tanah untuk keperluan rekayasa. 8. Menanyakan pengertian mahasiswa terhadap materi kuliah yang telah di berikan. 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Melakukan atau memberikan sumbang saran atau pendapat tentang tipe material alamiah lain yang pernah dijumpai disekitar lingkungannya.</p>	<p>Papan tulis dan OHP</p> <p>Papan tulis OHP Contoh mineral</p> <p>Papan tulis OHP Contoh batuan: jenis batuan beku, batuan sedimen, batuan metamorfik dan batuan piroklastik.</p>

E. EVALUASI

:

F. REFERENSI

:

1. Johnson, R. B. dan DeGraff, J. V. (1988, p. 1-212)
2. Keller, E. A. (1978, p. 31-62)
3. Leveson, D. (1980, p. 108-113)
4. Selby, M. J. (1990, p. 38-61)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : GEOLOGI LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 150 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 100 menit
 PERTEMUAN : 5 (LIMA) - 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui akibat yang dihasilkan oleh proses-proses geologi yang produknya merupakan bagian dari geomorfologi dan secara umum merupakan gambaran kondisi fisik bentang alam dan komponen penyusunnya yaitu berupa satuan-satuan bentuk lahan dibagian permukaan bumi; serta berbagai struktur geologi yang terdapat dalam bagian kerak bumi.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan semua produk dari hasil proses-proses geologi yang terkait dengan aspek geomorfologi dan struktur geologi yang terdapat di bagian kerak bumi.

B. POKOK BAHASAN

: Konsep dan pengertian bentuk lahan dan struktur geologi yang meliputi klasifikasi dan karakteristik dari masing-masing satuan bentuk lahan dan struktur geologi tersebut

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Konsep satuan bentuk lahan dan faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu satuan bentuk lahan.
2. Klasifikasi dan karakteristik satuan bentuk lahan dipermukaan bumi yang meliputi: satuan bentuk lahan denudasional, struktural, struktural-denudasional, fluvial, marin, karst, aeolin, glasial, dan vulkanik
3. Pengertian struktur geologi
4. Klasifikasi dan karakteristik struktur geologi yang meliputi: retakan, rekahan, dan kekar; sesar, lipatan dan perlapisan.
5. Kedudukan bidang terutama yang berhubungan dengan jurus dan kemiringan lapisan atau bidang struktur tersebut.
6. Hubungan dari masing-masing lapisan baik secara tegak dan mendatar berdasarkan konsep geologi. Diskusi dan kerja kelompok penyusunan proposal teknis
7. Penilaian stadia suatu wilayah berdasarkan perkembangan kondisi fisik bentuk lahan dan gejala struktural.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan tentang konsep satuan bentuk lahan dan faktor yang mempengaruhi terjadinya bentuk lahan tersebut. 2. Menjelaskan tentang klasifikasi dan karakteristik satuan bentuk lahan denudasional, struktural, struktural-denudasional, fluvial, marin, karst, Aeolian, glacial dan vulkanik. 3. menjelaskan pengertian struktur geologi, klasifikasi dan karakteristik dari tipe struktur geologi retakan, rekahan, dan kekar, sesar, lipatan dan perlapisan 4. menjelaskan tentang kedudukan bidang terutama yang berhubungan dengan jurus dan kemiringan lapisan atau bidang struktur. 5. Menjelaskan hubungan dari masing-masing lapisan baik secara tegak dan mendatar berdasarkan konsep geologi: azas stratigrafi dan prinsip korelasi. 6. Menjelaskan stadia suatu wilayah ditinjau dari perkembangan kondisi fisik bentuk lahan dan gejala structural. 7. Menanyakan pengertian mahasiswa 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan</p>	Papan tulis dan OHP

		terhadap materi kuliah yang telah diberikan.	pendapat atau sumbang saran tentang tipe morfologi atau indikasi tipe struktur geologi yang pernah dijumpai di sekitar tempat tinggalnya.	
--	--	--	---	--

E. EVALUASI

:

F. REFERENSI

:

1. Park, R. G. (1983, p. 3-72)
2. Selby, M. J. (1990, p. 63-467)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 Menit
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian, konsep serta definisi dan perlunya analisis kependudukan dalam perencanaan pembangunan

B. POKOK BAHASAN

: Pengantar

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Cakupan Materi Kuliah
2. Definisi Kependudukan
3. Relevansi dan perlunya kependudukan dalam pembangunan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memperkenalkan diri kepada mahasiswa		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan cakupan materi kuliah	Memperhatikan Memberikan	
		3. Menjelaskan definisi dan pengertian kependudukan: a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang kependudukan b. Menyimpulkan dan menjelaskan pengertian kependudukan	Sumbang saran	
		4. Menjelaskan relevansi dan perlunya analisis kependudukan dalam perencanaan pembangunan	Memperhatikan	
3.	Penutupan	5. Menutup pertemuan a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa	Memberikan sumbang saran	
		b. memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: -

F. REFERENSI

1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDPE UI. Diktat Pelatihan. Bab 1
2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab1.
3. Titus, Milan J. 1986. Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 1

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 Menit
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan perbandingan antara demografi dan studi kependudukan

B. POKOK BAHASAN : Kependudukan dan transisi demografi

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Perbandingan antara demografi dan studi kependudukan
 2. Studi kasus transisi demografi di Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 2		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan perbandingan antara demografi dan studi kependudukan <ul style="list-style-type: none"> • Mereview definisi demografi • Menjelaskan demografi dalam kaitannya dengan ilmu lain • Menjelaskan perbandingan antara studi kependudukan dan demografi 	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan transisi demografi <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan model dan tahap-tahap dalam transisi demografi • Menjelaskan transisi demografi di Indonesia 	Memberikan sumbang saran	
3.	Penutupan	4. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa 	Memberikan sumbang saran	
		• Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

F. REFERENSI : 1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDPE UI. Diktat Pelatihan. Bab 1 (idem pertemuan 1)
 2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab1 (idem pertemuan 1) dan bab 3
 3. Titus, Milan J. 1986. Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 1 (idem pertemuan 1)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 Menit
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan kependudukan dan keterkaitannya dengan perencanaan pembangunan

B. POKOK BAHASAN

: Teori Kependudukan yang relevan dalam perencanaan pembangunan

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Teori Malthus
2. Teori Penduduk Optimum
3. Teori Daya Dukung dan tekanan penduduk
4. Teori Transisi Demografi
5. Teori Migrasi dan Urbanisasi

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 3		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan Teori Malthus 3. Menjelaskan Teori Penduduk Optimum 4. Menjelaskan Teori Daya Dukung dan Tekanan Penduduk 5. Menjelaskan Teori Transisi Demografi 6. Menjelaskan Teori Migrasi dan Urbanisasi	Memperhatikan	
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa	Memberikan sumbang saran	
		• Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: -

F. REFERENSI

1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDGE UI. Diktat Pelatihan. Bab 6
2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 4
3. Titus, Milan J. 1986. Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 2 dan 4

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 Menit
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT) dan 5 (LIMA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan konsep dan teori yang digunakan untuk analisis kependudukan

B. POKOK BAHASAN : Beberapa Konsep dan Teori Kependudukan

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Pengertian dan cakupan dinamika penduduk
 2. Teori yang berkaitan dengan dinamika penduduk

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 4 dan 5		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan pengertian dan cakupan dinamika penduduk <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep penduduk total • Menjelaskan pengertian dan faktor dinamika kependudukan pada tingkat wilayah dan kota • Menjelaskan pengertian perkembangan penduduk berikut faktor determinannya yang berkaitan dengan migrasi, fertilitas dan mortalitas 3. Menjelaskan teori yang berkaitan dengan dinamika penduduk <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teori fertilitas dan mortalitas • Menjelaskan pola di negara berkembang dan studi kasus di Indonesia • Menjelaskan pola, determinan dan implikasinya pada perencanaan pembangunan. 	Memperhatikan	
3.	Penutupan	4. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa 	Memberikan sumbang saran	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya 	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: -

F. REFERENSI

- : 1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDPE UI. Diktat Pelatihan. Bab 4, 5, 6 (idem pertemuan 3)
- 2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur

Cahaya. Bab 4 (idem pertemuan 3)

3. Titus, Milan J. 1986. Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 2 (idem pertemuan 3)
4. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LD FE UI. Diktat Pelatihan. Bab 4, 5 (idem pertemuan 4)
5. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 7, 10
6. Titus, Milan J. 1986. Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 2 (idem pertemuan 3)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 Menit
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan sebab-sebab dan akibat timbulnya fenomena mobilitas dan urbanisasi penduduk

B. POKOK BAHASAN : Mobilitas dan Urbanisasi

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Mobilitas penduduk
 2. Urbanisasi

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 6		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan mobilitas <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian, konsep dan bentuk mobilitas • Menjelaskan determinan mobilitas • Menjelaskan konsekuensinya pada dinamika kependudukan antar daerah dan implikasinya pada pembangunan 3. Menjelaskan fenomena urbanisasi di negar aberkembang <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan penjelasan teoritik • Bukti-bukti empirik • Konsekuensinya pada pembangunan kota dan wilayah 	Memperhatikan	
3.	Penutupan	4. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa 	Memberikan sumbang saran	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya 	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

F. REFERENSI : 1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDPE UI. Diklat Pelatihan, bab 6 (idem pertemuan 3)
 2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 11
 3. Titus, Milan J. 1986. Diklat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 4 (idem pertemuan 3)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 Menit
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Indonesia

B. POKOK BAHASAN

: Angkatan Kerja

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian Angkatan Kerja
2. Klasifikasi penduduk menurut kegiatan utama
3. Sektor Kegiatan Ekonomi
4. Lapangan Kerja dan pengangguran
5. Kondisi Ketenagakerjaan di Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 7		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan pengertian Angkatan Kerja 3. Menjelaskan klasifikasi penduduk menurut kegiatan utama 4. Menjelaskan pengertian dan pembagian Sektor Kegiatan Ekonomi 5. Menjelaskan pengertian Lapangan Kerja dan pengangguran 6. Menjelaskan kondisi ketenagakerjaan di Indonesia	Memperhatikan	
3.	Penutupan	7. Menutup pertemuan • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa	Memberikan sumbang saran	
		• Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: -

F. REFERENSI

1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDPE UI. Diktat Pelatihan. Bab 9
2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 12
3. Titus, Milan J. 1986. Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 3

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 + 50 Menit
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan komposisi dan distribusi penduduk Indonesia dan relevansinya dalam perencanaan pembangunan

B. POKOK BAHASAN

: Komposisi dan distribusi penduduk

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Komposisi penduduk dan relevansinya dalam pembangunan
2. Distribusi Penduduk dan Interpretasinya

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 8		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan Komposisi Penduduk <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan komposisi penduduk secara biologis, demografi, sosial, dan ekonomis • Menjelaskan relevansinya dalam perencanaan pembangunan 3. Menjelaskan distribusi penduduk dalam analisis interpretasi dan penyajian data distribusi dan kepadatan.	Memperhatikan	
3.	Penutupan	4. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa 	Memberikan sumbang saran	
		• Menjelaskan latihan dan tugas	Memperhatikan	
		• Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: -

F. REFERENSI

1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDPE UI. Diktat Pelatihan. Bab 2
2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 5

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 Menit
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan sumber-sumber data kependudukan di Indonesia

B. POKOK BAHASAN : Sumber data kependudukan

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Sumber data Kependudukan
 2. Evaluasi kualitas data kependudukan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 9		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan sumber-sumber data kependudukan pada berbagai tingkat administrasi 3. Menguraikan kelemahan dan kelebihan setiap sumber data 4. Menjelaskan sumber kesalahan pada data kependudukan dan evaluasi kualitas data penduduk.	Memperhatikan	
3.	Penutupan	5. Menutup pertemuan • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa	Memberikan sumbang saran	
		• Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

F. REFERENSI : 1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDGE UI. Diklat Pelatihan. Bab 3
 2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 2

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 + 50 Menit
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menganalisis dan menginterpretasi data kependudukan

B. POKOK BAHASAN : Analisis data kependudukan

C. SUB POKOK BAHASAN : Penggunaan data kependudukan dalam pembangunan kota dan wilayah

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 10		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan cara menganalisis, menginterpretasi dan menyajikan data struktur dan komposisi penduduk secara sosial, ekonomi dan demografis	Memperhatikan	
3.	Penutupan	3. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa 	Memberikan sumbang saran	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan latihan dan tugas • Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya 	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: -

F. REFERENSI

- : 1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDPE UI. Diktat Pelatihan. Bab 2 (idem pertemuan 8), 10
- 2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 6, 8

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 + 50 Menit
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menganalisis dan menginterpretasi data dinamika kependudukan

B. POKOK BAHASAN : Dinamika Kependudukan

C. SUB POKOK BAHASAN : Penggunaan data dinamika kependudukan
 Estimasi fertilitas dan mortalitas

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 11		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan cara menganalisis, menginterpretasi dan menyajikan data dinamika kependudukan 3. Menjelaskan teknik estimasi fertilitas dan mortalitas, termasuk dari data tidak lengkap	Memperhatikan	
3.	Penutupan	4. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa • Menjelaskan latihan dan tugas 	Memberikan sumbang saran	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya 	Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

F. REFERENSI : 1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LD FE UI. Diklat Pelatihan. Bab 2 (idem pertemuan 8), 4, 5 (idem pertemuan 4)
 2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 6, 8 (idem pertemuan 10), 7, 10 (idem pertemuan 5), 11 (idem pertemuan 6), 9
 3. Titus, Milan J. 1986. Diklat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 2 (idem pertemuan 3)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 Menit
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menganalisis dan menginterpretasikan fenomena migrasi dan mobilitas penduduk

B. POKOK BAHASAN : Migrasi dan Mobilitas

C. SUB POKOK BAHASAN : Penggunaan data migrasi dan mobilitas

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 12		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan cara menganalisis, menginterpretasi dan mengestimasi migrasi dan mobilitas pada tingkat nasional dan regional 3. Menjelaskan teknik estimasi dengan data tidak lengkap	Memperhatikan	
3.	Penutupan	4. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa 	Memberikan sumbang saran	
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya 	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: -

F. REFERENSI

- 1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. Pengantar Demografi. Jakarta:LDPE UI. Diktat Pelatihan. Bab 6 (idem pertemuan 3)
- 2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. Pengantar Studi Demografi. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 11 (idem pertemuan 6)
- 3. Titus, Milan J. 1986. Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 2, 4 (idem pertemuan 3), 5

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 + 50 Menit
 PERTEMUAN : 13 (TIGA BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah

6. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat memproyeksikan penduduk dan mengaplikasikan dalam perencanaan pembangunan

B. POKOK BAHASAN : Proyeksi Penduduk

C. SUB POKOK BAHASAN : Teknik Proyeksi penduduk
 Skenario proyeksi penduduk
 Analisis sensitivitas hasil proyeksi penduduk

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 13		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan cara memproyeksikan penduduk agregat dan komponen 3. Menjelaskan skenario proyeksi penduduk 4. Menjelaskan cara menganalisis sensitivitas hasil proyeksi penduduk	Memperhatikan	
3.	Penutupan	5. Menutup pertemuan • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa • Menjelaskan latihan dan tugas • Memberi gambaran umum materi kuliah berikutnya	Memberikan sumbang saran Memperhatikan	

E. EVALUASI : -

F. REFERENSI : 1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. *Pengantar Demografi*. Jakarta:LDGE UI. Diktat Pelatihan. Bab 11
 2. Mantra, Ida Bagoes. 1987. *Pengantar Studi Demografi*. Yogyakarta: Penerbit Nur Cahaya. Bab 13
 3. Titus, Milan J. 1986. *Diktat Kuliah Penduduk dan Pembangunan*. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 2 (idem pertemuan 3)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : KEPENDUDUKAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 152 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 100 + 700 Menit
 PERTEMUAN : 14 (EMPAT BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan definisi, konsep dan teori kependudukan dan menyusun rekomendasi kebijakan kependudukan yang berkaitan dengan Perencanaan pembangunan kota dan wilayah

7. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis kebijakan kependudukan dan dapat membuat rekomendasi yang berkaitan dengan kebijakan kependudukan

B. POKOK BAHASAN : Kebijakan Kependudukan

C. SUB POKOK BAHASAN : Pengertian dan ruang lingkup kebijakan kependudukan
 Jenis kebijakan kebijakan kependudukan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 14		Papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup kebijakan kependudukan 3. Menjelaskan jenis-jenis kebijakan kependudukan beserta contoh 4. Menjelaskan cara menginterpretasikan jenis kebijakan kependudukan yang tepat berdasarkan analisis data kependudukan yang ada.	Memperhatikan	
3.	Penutupan	5. Menutup pertemuan • Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa • Menjelaskan latihan dan tugas • Menerima umpan balik dan masukan atas pelaksanaan kuliah	Memberikan sumbang saran Memperhatikan Memberikan sumbang saran	

E. EVALUASI

: -

F. REFERENSI

1. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. 1982. *Pengantar Demografi*. Jakarta:LD FE UI. Diklat Pelatihan. Bab 1 (idem pertemuan 1)
2. Titus, Milan J. 1986. *Diklat Kuliah Penduduk dan Pembangunan*. Yogyakarta: RRDP Fakultas Geografi UGM. Bab 5 (idem pertemuan 12), 6

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mhs mampu memahami tentang peranan Sumber Daya Alam dan Lingkungan untuk pembangunan wilayah dan kota

B. POKOK BAHASAN

: Sumber Daya Alam (SDA) dan Lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota

C. SUB POKOK BAHASAN

- Sumber Daya Alam dan barang sumber daya
- Sumber Daya Alam dan pertumbuhan ekonomi
- Sumber Daya Alam dalam bentang lingkungan
- Penggunaan Sumber Daya Alam
- Isu-isu Sumber Daya Alam

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian dan konsep sumber daya alam, peran sumber daya alam dalam pembangunan wilayah dan kota, peran sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi, penggunaan sumber daya alam dan permasalahan sumber daya alam yang akan dihadapi ke depan.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		2. Memberi contoh nyata penggunaan sumber daya alam, pengaruhnya terhadap pembangunan wilayah dan kota, dan permasalahan yang dihadapi pada saat ini.	Menjelaskan contoh	Papan tulis
2	Penyajian	3. Menjelaskan definisi sumber daya alam, peran dan fungsinya	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan keberadaan sumber daya alam dalam bentang lingkungan,	Mendengarkan	OHP
		5. Menjelaskan permasalahan-permasalahan pengelolaan sumber daya alam ke depan.	Mendengarkan	OHP
		6. Menjelaskan dan mendiskusikan pentingnya pengembangan pengelolaan sumber daya alam untuk keberlanjutan pembangunan wilayah dan kota	Memberikan tanggapan	OHP
3	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan penting analisis SDA dan Lingkungan dlm perenc. Wilayah dan kota	Mencatat	

E. EVALUASI

- : Mahasiswa diminta membuat ringkasan singkat yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap pengertian, peran dan manfaat SDA bagi pembangunan wilayah dan kota, serta permasalahan pengelolaan kedepan pada bagian akhir kuliah.

Instrumen yang digunakan: evaluasi akhir kuliah (*post-test evaluation*)

F. REFERENSI

- : 1. Suparmoko, M, 1994. ***Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan***, Yogyakarta: BPFE. (bab 1)
2. Wardhana, Wisnu Arya. 2001. ***Dampak Pencemaran Lingkungan***, Yogyakarta: Penerbit Andi. (bab 2)
3. Chiras, Daniel, D, 1991. ***Environmental Science : Action For A Sustainable Future***. (bab 3)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami klasifikasi dan metoda-metoda analisis dan pengukuran SDA, L

B. POKOK BAHASAN : Klasifikasi dan keberadaan SDA, L dalam pembangunan

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Jenis, Klasifikasi dan implikasinya terhadap analisis keberadaan SDA, L
 2. Macam dan Klasifikasi SDA, dan Kaitannya dengan penerimaan dan biaya pembangunan
 3. Ekonomika kelangkaan SDA

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian dasar tentang jenis dan klasifikasi SDA, macam dan kaitannya dengan penerimaan dan biaya pembangunan, serta aspek ekonomika kelangkaan SDA	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		2. Memberi contoh peran SDA dalam pembangunan wilayah dan kota	Menjelaskan contoh	Papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan definisi sumber daya alam, klasifikasi, macam dan jenisnya.	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan klasifikasi SDA dan kaitannya penerimaan dan pembiayaan pembangunan wilayah dan kota	Mendengarkan	OHP
		5. Menjelaskan konsep dan pendekatan bahaya pembangunan wilayah dan kota dari aspek ekonomika kelangkaan SDA	Mendengarkan	OHP
		6. Menanyakan kepada mahasiswa bagaimana konsep pendekatan tersebut digunakan dalam pembangunan wilayah dan kota dan beberapa contoh permasalahan yang muncul	Bertanya dan menanggapi komentar mahasiswa lain di kelas	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dalam perencanaan wilayah dan kota	Mencatat	

E. EVALUASI

- : Mahasiswa diminta membuat ringkasan singkat yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap klasifikasi SDA dan kaitannya dengan penerimaan dan biaya pembangunan wilayah dan kota.

Instrumen yang digunakan: evaluasi akhir kuliah (post-test evaluation)

F. REFERENSI

- : 1. Suparmoko, M, 1994. *Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Yogyakarta: BPFE. Bab 4& 5

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menganalisis tentang keberadaan SDA, L pengaruhnya terhadap proses-proses pembangunan industri, dan eksploitasi SDA, L dalam Industrialisasi

B. POKOK BAHASAN : Kemiskinan, industrialisasi, dan eksploitasi sumber daya alam

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Hubungan Industri, penduduk, dan keberadaan SDA
 2. Eksploitasi SDA oleh masyarakat industri
 3. SDA, dan pencemaran dalam masyarakat industri

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan keberadaan sumber daya dalam kaitannya dengan jumlah penduduk dan proses pembangunan industri di perkotaan dan perdesaan	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Menjelaskan proses dan trend eksplorasi SDA dalam masyarakat industri, wilayah dan kaya akan SDA dan daerah yang miskin SDA dalam kurun waktu tertentu	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria yang dipakai dalam menilai tentang keberadaan SDA dalam suatu wilayah.	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan tentang dampak eksploitasi SDA yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik		
		5. Menjelaskan dengan mengambil contoh-contoh yang beberapa permasalahan eksploitasi SDA dan proses pencemaran dalam masyarakat industri	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		6. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapat mereka tentang kerugian, kekurangan bagi daerah-daerah yang tidak kaya akan SDA dalam pelaksanaan pembangunan, serta tantangan yang dihadapinya	Menjawab dan berdiskusi	
3.	Penutup	7. Menjelaskan ringkasan materi konsep dan pengertian sumber daya dalam proses pembangunan, kelebihan dan kekurangan serta tantangan	Mendengarkan	Papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		pengelolaan dalam pengembangan industrialisasi untuk menunjang percepatan pembangunan wilayah dan kota		

E. EVALUASI

: Tugas baca diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 1-2 mahasiswa.
Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (*written assignment*)

F. REFERENSI

- : 1. Suparmoko, M. 1994. *Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE. Bab 3
2. Wardhana, Wisnu Arya. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Bab 3

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menganalisis tentang keberadaan dan manfaat sumber daya tanah

B. POKOK BAHASAN : Sumber Daya Tanah

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Jenis dan penggunaan tanah
 2. Bentang lahan dan klasifikasi tanah
 3. Aspek ekologis sumber daya tanah
 4. Aspek ekonomi sumber daya tanah

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan tentang konsep dan definisi tentang analisis sumber daya tanah	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang penggunaan istilah istilah dalam analisis sumber daya tanah	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter yang lazim dipakai dalam menentukan/mendefinisikan besaran sumber daya tanah	Mendengarkan	OHP
		4. Menanyakan kepada mahasiswa komentar atau kritik mereka terhadap kriteria dasar penentuan untuk perhitungan sumber daya tanah	Menjawab dan berdiskusi	Papan tulis dan OHP
		5. Menjelaskan dengan mengambil contoh-contoh yang permasalahan penggunaan tanah dalam perencanaan pembangunan dalam perspektif ekologi dan ekonomi	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	6. Menjelaskan ringkasan materi konsep, kriteri dan perhitungan dan manfaat sumber daya tanah	Mendengarkan	Papan tulis
		7. Menjelaskan tentang konsep pengelolaan sumber daya tanah dan ekonomika sumber daya tanah	Mendengarkan	Papan tulis
		8. Menjelaskan dan menanyakan kepada mahasiswa tugas baca yang diberikan	Mendengarkan dan bertanya	Papan tulis

E. EVALUASI

- : Tugas mengerjakan soal hitungan ekonomika analisis sumber daya tanah, tugas dikerjakan secara individu
Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (written assignment)

F. REFERENSI

- : 1. Suparmoko, M. 1994. ***Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan***. Yogyakarta: BPFE. Bab 10
2. Suripin, 2002. ***Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air***. Yogyakarta: Andi. Bab 1, 2 dan 4

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan tentang keberadaan sumber daya air

B. POKOK BAHASAN

: Sumber Air

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Analisa siklus hidrologi
2. Penggunaan sumber daya air
3. Masalah pendistribusian sumber daya air
4. Ekonomika sumber daya air
5. Konservasi sumber daya air dan tanah

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan keberadaan sumber air, fungsi air, bentang sumber daya air dalam lingkungan	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang penggunaan istilah istilah dalam analisis sumber daya air	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter yang lazim dipakai dalam menentukan/mendefinisikan keberadaan sumber daya air	Mendengarkan	OHP
		4. Menanyakan kepada mahasiswa komentar atau kritik mereka terhadap kriteria dasar penentuan keberadaan sumber daya air	Menjawab dan berdiskusi	Papan tulis dan OHP
		5. Menjelaskan dasar dasar pengukuran sumber daya air dan proses hidrologis sumber daya air	Mendengarkan	OHP
		6. Menjelaskan dengan mengambil contoh-contoh permasalahan penggunaan sumber daya air untuk pembangunan wilayah dan kota	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		7. Menanyakan kepada mahasiswa penerapan konsep air untuk masa depan	Berdiskusi	
3.	Penutup	8. Menjelaskan ringks konsep sumber daya air	Mendengarkan	Papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		9. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis
		10. Menjelaskan dan menanyakan kepada mahasiswa tugas analisis data curah hujan yang telah diberikan	Mendengarkan dan bertanya	Papan tulis

E. EVALUASI

: Mengerjakan soal hitungan analisis sumber daya air.

Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (written assignment)

F. REFERENSI

- : 1. Suparmoko, M. 1994. *Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE. Bab 11
2. Suripin, 2002. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air* Yogyakarta: Andi. Bab 5 & 7

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menganalisis sumber daya udara

B. POKOK BAHASAN : Sumber daya udara

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Atmosfir, Iklim, Suhu, Angin
 2. Kualitas udara
 3. Ekonomika kualitas sumber daya udara

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan definisi dan manfaat sumber daya udara	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang penggunaan istilah istilah dalam analisis kualitas udara	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter yang lazim dipakai dalam menentukan/mendefinisikan pengharkatan sumber daya udara	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan pengertian dan kegunaan konsep dan manajemen kualitas udara untuk perencanaan wilayah dan kota	Mendengarkan	OHP
		5. Menjelaskan dengan mengambil contoh-contoh yang ada di Indonesia permasalahan pengelolaan kualitas udara dalam perencanaan wilayah dan kota	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	6. Menjelaskan ringks konsep pengharkatan udara dan kualitas udara	Mendengarkan	Papan tulis
		7. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

E. EVALUASI

: Tugas baca diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 1-2 mahasiswa
Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (*written assignment*)

F. REFERENSI

: 1. Wardhana, Wisnu Arya. 2001. ***Dampak Pencemaran Lingkungan***. Yogyakarta: Penerbit Andi,. Bab 4

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menganalisis tentang Sumber Daya Hayati

B. POKOK BAHASAN : Sumber daya Hayati

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Hutan dan tanaman
 2. Hutan kota dan penghijauan
 3. Biodiversity kawasan tropis
 4. Aspek ekonomika sumber daya hayati

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan definisi sumber daya hayati, hutan dan keanekaragaman hayati Indonesia	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang penggunaan istilah dalam analisis keberadaan sumber daya hutan, hutan kota, tanaman dan keanekaragaman hayati wilayah tropis Indonesia	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter yang lazim dipakai dalam menentukan/mendefinisikan keberadaan hutan, hutan kota, tanaman dan keanekaragaman hayati	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan pengertian dan kegunaan dan peran hutan, hutan kota, tanaman, dan berbagai kasiat tanaman keanekaragaman hayati di Indonesia	Mendengarkan	OHP
		5. Menjelaskan dengan mengambil contoh-contoh yang ada di Indonesia permasalahan hutan, hutan kota, kerusakan keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	6. Menjelaskan ringkasan konsep, jenis, dan fungsi hutan, hutan kota, tanaman dan keanekaragamannya hayati dan perannya dalam pembangunan wilayah dan kota	Mendengarkan	Papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		7. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

E. EVALUASI

: Tugas baca diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 1-2 mahasiswa.
instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (*written assignment*)

F. REFERENSI

1. Suparmoko, M. 1994. ***Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan***. Yogyakarta: BPFE. Bab 13
2. Supriharyono, M. S. 2000. ***Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis***. Bab 4

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menganalisis tentang sumber daya di wilayah pesisir, pantai dan laut

B. POKOK BAHASAN : Analisis Sumber Daya di Wilayah Pesisir, Pantai, Laut & Pulau-Pulau Kecil

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Analisis sumber daya perikanan
 2. Ekonomika sumber daya perikanan
 3. Ekologi wilayah pesisir tropis, persebaran sumber daya dan klasifikasinya
 4. Isu pengelolaan sumber daya wilayah pesisir, pantai dan laut

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan definisi, jenis dan berbagai bentuk sumber daya di wilayah pesisir, laut dan pulau-pulau kecil	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang penggunaan istilah istilah dalam menganalisis sumber daya di wilayah pesisir, laut dan pulau-pulau kecil	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter yang lazim dipakai dalam mengukur, mengklasifikasikan dan menentukan besaran sumber daya di wilayah pesisir, laut dan pulau-pulau kecil	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan dengan mengambil contoh-contoh klasifikasi sumber daya alam di wilayah pesisir, laut dan pulau-pulau kecil	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		5. Menjelaskan permasalahan pengelolaan sumber daya di wilayah pesisir dan pulau kecil di Indonesia	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	6. Menjelaskan ringkasan konsep, definisi, klasifikasi dan permasalahan pengelolaan sumber daya di wilayah pesisir, laut dan pulau-pulau kecil	Mendengarkan	Papan tulis
		7. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

E. EVALUASI

- : Tugas baca diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 1-2 mahasiswa.
Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (written assignment)

F. REFERENSI

- : 1. Supriharyono, M. S. 2000. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Bab 1, 2, 3

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mhs Mampu Mengalisis tentang sumber daya milik umum dan berbagai bhn, dan permasalahan pengelolaanya

B. POKOK BAHASAN : Masalah "Common Property" (sumber daya milik umum)

C. SUB POKOK BAHASAN : Pengertian, batasan sumber daya milik umum
 Contoh kasus "sumber daya perikanan"
 Masalah pengelolaan sumber daya milik umum

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan definisi tentang sumber daya milik umum	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang sumber daya milik umum	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter untuk menentukan jenis-jenis sumber daya milik umum	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan dengan contoh kasus perhitungan, persediaan dan batasan pengambilan sumber daya milik umum yang aman.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		5. Menjelaskan permasalahan pengelolaan sumber daya milik umum		
3.	Penutup	6. Menjelaskan ringks konsep metoda pengukuran dan permasalahan pengelolaan sumber daya milik umum	Mendengarkan	Papan tulis
		7. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

E. EVALUASI : Tugas baca diberikan kepada mahasiwa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 1-2 mahasiswa.

F. REFERENSI : Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (written assignment)
 1. Suparmoko, M. 1994. *Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE. Bab 12

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mhs. Mampu menganalisis tentang ketersediaan, proses deplesi dan upaya konservasi SDA, L

B. POKOK BAHASAN : Analisis Persediaan, Deplesi, dan Konservasi SDA, L

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Pengertian Deplesi dan Konservasi SDA
 2. Optimisme dan pesimisme terhadap sumber daya alam
 3. Standar minimum yang aman untuk konservasi
 4. Teori pengambilan yang optimal untuk SDA
 5. Pengelolaan dalam persaingan sempurna dan pengelolaan oleh perencana

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan definisi persediaan, deplesi dan konservasi SDA, L	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang penggunaan istilah-istilah dalam mengetahui persediaan, deplesi dan konservasi SDA dalam perspektif ekonomi	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter yang lazim dipakai dalam menentukan persediaan, deplesi dan konservasi SDA	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan dengan mengambil contoh-contoh.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	5. Menjelaskan ringkasan konsep, definisi, metoda pengukuran dan tata cara konservasi SDA	Mendengarkan	Papan tulis
		6. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

E. EVALUASI : Tugas baca diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 1-2 mahasiswa
 Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (*written assignment*)

F. REFERENSI : 1. Suparmoko, M, 1994. *Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE. Bab 2 dan Bab 6

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mhs. mampu mengukur, menghitung besaran suatu permasalahan lingkungan dalam perencanaan wilayah dan kota

B. POKOK BAHASAN : Permasalahan lingkungan hidup dalam pembangunan wilayah dan kota

C. SUB POKOK BAHASAN : Banjir, Persampahan di Perkotaan
 Deplesi Hutan Tropis dan kebakaran hutan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan definisi tentang persampahan, limpasan air hujan dan drainase, degradasi hutan tropis,	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang penggunaan istilah istilah dalam menganalisis sampah, air hujan, banjir, dan degradasi hutan.	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter yang lazim dipakai dalam menentukan/mendefinisikan sampah kota, drainase, degradasi hutan, pencemaran udara di perkotaan	Mendengarkan	OHP
3.	Penutup	4. Menjelaskan ringks konsep dan pendekatan analisis persampahan kota, drainase dan degradasi hutan dan pencemaran udara di perkotaan	Mendengarkan	Papan tulis
		5. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

E. EVALUASI : Tugas perhitungan dan studi kasus diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 1-2 mahasiswa

Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (*written assignment*)

- F. REFERENSI :
1. Kodoatie, Robert J; Suharyanto; Sangkawati Sri dan Edhisono, Sutarto. 2002. ***Pengelolaan Sumber Daya Air dalam Otonomi Daerah***. Yogyakarta: Penerbit Andi. Bab 5
 2. Soemarwoto, Otto. 2001. ***Atur-Diri-Sendiri: Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup***, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Bab 2
 3. Suplemen koran kompas, jum'at 5 november 2003

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengukur, menghitung besaran suatu permasalahan lingkungan dalam perencanaan wilayah dan kota

B. POKOK BAHASAN : Permasalahan lingkungan hidup dalam pembangunan wilayah dan kota

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Transportasi Perkotaan dan Pencemaran Udara
 2. Isu Pengelolaan Lingkungan di Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan definisi pencemaran udara dan permasalahan lingkungan lain di perkotaan dan perdesaan Indonesia secara umum	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya/contoh-contoh tentang penggunaan istilah istilah dalam pencemaran udara	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter yang lazim dipakai dalam menentukan/mendefinisikan pencemaran udara di perkotaan	Mendengarkan	OHP
3.	Penutup	4. Menjelaskan ringks konsep dan pendekatan analisis persampahan kota, drainase dan degradasi hutan dan pencemaran udara di perkotaan	Mendengarkan	Papan tulis
		5. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

E. EVALUASI : Tugas perhitungan dan studi kasus diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 1-2 mahasiswa

Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (*written assignment*)

F. REFERENSI : 1. Wardhana, Wisnu Arya. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi .bab 8
 2. Soemarwoto, Otto. 2001. *Atur-Diri-Sendiri: Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Bab 2
 3. Sukanto, Reksohadiprodjo. 1998. *Ekonomika Lingkungan (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: BPFE. Bab 5

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 13 (TIGA BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mhs. Mampu menganalisis dasar dasar pengelolaan lingkungan hidup dan proses dasar Penentuan kebijakan pengelolaan lingkungan

B. POKOK BAHASAN : Dasar-Dasar Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Penduduk dan Kualitas Lingkungan
 2. Latar Belakang, Pengertian dan Perlunya ANDAL, AMDAL, AMRIL, RKL, RPL
 3. Analisis pendugaan dampak dan Dasar-dasar penyusunan AMDAL
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersedianya SDA dimasa Datang
 5. Kriteria Kebijakan Pengelolaan SDA, L dan Isu Kebijakan Pengelolaan SDA, L

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal dampak negatif dan degradasi lingkungan akibat pertumbuhan penduduk dan kegagalan proses pembangunan	Mendengarkan dan mencatat	OHP
		2. Meminta mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya dan contoh contoh tentang degradasi lingkungan dan pencemaran lingkungan	Mengemukakan pendapat dan diskusi	Papan tulis dan alat tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan konsep ANDAL dan dasar dasar pelaksanaan AMDAL 4. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan SDA di masa yang akan datang 5. Menjelaskan kriteria kebijakan pengelolaan SDA untuk pelaksanaan pemangunan wilayah dan kota	Mendengarkan	OHP
3.	Penutup	6. Menjelaskan ringks konsep dan pendekatan analisis AMDAL dan pengelolaan SDA di masa depan	Mendengarkan	Papan tulis
		7. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

- E. EVALUASI : Tugas perhitungan dan studi kasus diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep. Tugas ini dilaksanakan secara individu
- F. REFERENSI : Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (*written assignment*)
1. Suparmoko, M. 1994. ***Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan***. Yogyakarta: BPFE. bab 16& 17
 2. Wardhana, Wisnu Arya. 2001. ***Dampak Pencemaran Lingkungan***, Yogyakarta: Penerbit Andi. Bab 9

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : ANALISIS SUMBER DAYA DAN LINGKUNGAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 203 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 14 (EMPAT BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa mampu mengukur keberadaan dan ketersediaan SDA, mengkaji hubungan SDA dan keberadaan lingkungan, mengkaji proses pengelolaan SDA dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mhs. Mampu Menganalisis, Mengukur tentang Neraca Kualitas Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

B. POKOK BAHASAN : Natural Resource Accounting Untuk Pembangunan yang Berkelanjutan

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Pengertian Natural Resource Accounting
 2. Perlunya Neraca sumber daya alam dan lingkungan (NSDAL)
 3. Teori dasar mengenai penentuan harga sumberdaya alam dan lingkungan
 4. Neraca ekonomi dan lingkungan terpadu untuk pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Memberikan gambaran awal tentang konsep dan definisi NSDAL	Mendengarkan dan mencatat	OHP
2.	Penyajian	2. Menjelaskan dasar-dasar asumsi, kriteria dan parameter dan dasar-dasar penentuan harga sumber daya alam dan lingkungan, serta penyusunan NSDAL	Mendengarkan	OHP
3.	Penutup	3. Menjelaskan perlunya NSDAL dalam pembangunan wilayah dan kota secara berkelanjutan	Mendengarkan	Papan tulis
		4. Menjelaskan buku-buku bacaan yang bisa dipergunakan untuk memperdalam materi	Mendengarkan	Papan tulis

E. EVALUASI : Tugas perhitungan dan studi kasus diberikan kepada mahasiswa untuk memperdalam pengertian mereka terhadap materi konsep sumber daya air. Tugas ini dilaksanakan dalam kelompok 4-6 mahasiswa

Instrumen yang digunakan: mahasiswa mengumpulkan tugas tulisan (*written assignment*)

F. REFERENSI : 1. Supamoko, M. 1994. *Ekonomika Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Yogyakarta: BPFE. bab 18

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 6 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 1 dan 2

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 1 dan 2, mahasiswa dapat memahami pengertian dan masalah dasar ilmu ekonomi serta mengetahui perbedaan pokok antara makro dan mikro ekonomi.

B. Pokok Bahasan : Pokok dasar ilmu ekonomi dan perbedaan pokok mikro dan makro ekonomi.

C. Sub Pokok Bahasan

1. Masalah – masalah pokok ekonomi.
2. Definisi ilmu ekonomi.
3. Metode ilmu ekonomi.
4. Aliran kegiatan perekonomian.
5. Perbedaan pokok mikro dan makro ekonomi.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-1 dan 2 2. Menjelaskan manfaat mempelajari ilmu ekonomi dalam perencanaan 3. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 1 dan 2	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	4. Menjelaskan masalah – masalah pokok ekonomi : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang masalah – masalah pokok ekonomi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian masalah – masalah ekonomi d. Menjelaskan hal – hal yang merupakan masalah ekonomi 5. Menjelaskan definisi ilmu ekonomi : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang definisi ilmu ekonomi b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian ilmu	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih

F. Referensi :

- Bilas, Richard, A. 1989. ***Teori Mikro Ekonomi***. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Boediono. 1993. ***Ekonomi Mikro : Seri EKONOMI WILAYAH DAN KOTA***. Yogyakarta. BP – FE.
- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. ***Economics***. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. ***Pengantar Mikro Ekonomi***. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- _____ . 1992. ***Pengantar Makro Ekonomi***. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 1992. ***Teori Mikro Ekonomi***. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Sukimo, Sadono. 1999. ***Pengantar Teori Makro Ekonomi***. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 3

G. Tujuan Instruksional

3. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

4. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 3, mahasiswa dapat memahami konsep dasar permintaan dan penawaran

H. Pokok Bahasan : Konsep dasar permintaan dan penawaran.

I. Sub Pokok Bahasan

6. Pengertian hukum permintaan dan penawaran.

7. Kurva permintaan dan penawaran.

8. Persamaan matematis permintaan dan penawaran.

J. Kegiatan Belajar Mengajar

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
Pendahuluan	9. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-3 10. Menjelaskan manfaat mempelajari permintaan & penawaran 11. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 3	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	12. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran : e. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang hukum permintaan dan penawaran f. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis g. Menyimpulkan hukum permintaan dan penawaran h. Menjelaskan hal – hal yang merupakan masalah permintaan dan penawaran 13. Menjelaskan kurva permintaan & penawaran : d. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang kurva permintaan dan penawaran e. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis f. Menyimpulkan kurva permintaan dan penawaran 14. Menjelaskan persamaan matematis permintaan dan penawaran : a. Menanyakan mahasiswa tentang	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih

	<p>persamaan matematis permintaan dan penawaran</p> <p>b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</p> <p>c. Menyimpulkan persamaan matematis permintaan dan penawaran</p>		
Penutupan	<p>7. Menutup pertemuan</p> <p>f. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan konsep dasar D&S</p> <p>g. Mengundang komentar dari mahasiswa lain</p> <p>h. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa</p> <p>i. Menugaskan mahasiswa melanjutkan pemahaman masalah – masalah pokok ekonomi yang lain sebagai pekerjaan rumah</p> <p>j. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>	<p>Menguraikan jawaban atas pertanyaan</p> <p>Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain</p>	

K. Evaluasi :

3. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
4. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

L. Referensi :

- Bilas, Richard, A. 1989. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Boediono. 1993. **Ekonomi Mikro : Seri EKONOMI WILAYAH DAN KOTA**. Yogyakarta. BP – FE.
- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. **Economics**. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. **Pengantar Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta.

Penerbit Erlangga.

- Salvatore, Dominick. 1992. ***Teori Mikro Ekonomi***. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Samuelson, Paul and Nordlaws, W.D. 1993. ***Micro Economic***. London. Mc Graw Hill Inc.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 4

M. Tujuan Instruksional

5. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

6. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke 4, mahasiswa dapat memahami elastisitas permintaan dan penawaran

N. Pokok Bahasan : Elastisitas permintaan dan penawaran

O. Sub Pokok Bahasan

9. Elastisitas permintaan.

10. Elastisitas penawaran.

11. Aplikasi

P. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	15. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke4 16. Menjelaskan manfaat mempelajari elastisitas permintaan dan penawaran 17. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 4	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	18. Menjelaskan elastisitas permintaan i. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang elastisitas permintaan j. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis k. Menyimpulkan pengertian elastisitas permintaan l. Menjelaskan hal – hal yang merupakan elastisitas permintaan 19. Menjelaskan elastisitas penawaran : g. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang definisi elastisitas penawaran h. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis i. Menyimpulkan pengertian elastisitas penawaran	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih

Penutupan	6. Menutup pertemuan k. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan elastisitas permintaan dan penawaran l. Mengundang komentar dari mahasiswa lain m. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa n. Menugaskan mahasiswa melanjutkan pemahaman elastisitas permintaan dan penawaran yang lain sebagai pekerjaan rumah o. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain	

Q. Evaluasi :

5. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
6. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

R. Referensi :

- Bilas, Richard, A. 1989. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Boediono. 1993. **Ekonomi Mikro : Seri EKONOMI WILAYAH DAN KOTA**. Yogyakarta. BP – FE.
- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. **Economics**. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. **Pengantar Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 1992. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Samuelson, Paul and Nordlows, W.D. 1993. **Micro Economic**. London. Mc Graw Hill Inc.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 5

S. Tujuan Instruksional

7. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

8. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke 5, mahasiswa dapat memahami kurva indifference dan permintaan konsumen .

T. Pokok Bahasan : Kurva indifference dan permintaan konsumen.

U. Sub Pokok Bahasan

12. Sifat kurva indifference.

13. Maksimalisasi kepuasan konsumen.

14. Derivasi kurva permintaan

V. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	20. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke5 21. Menjelaskan manfaat mempelajari kurva indifference dan permintaan 22. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 5	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	23. Menjelaskan sifat kurva indifference m. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang sifat kurva indifference n. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis o. Menyimpulkan sifat kurva indifference 24. Menjelaskan maksimalisasi kepuasan konsumen : d. Menanyakan mahasiswa maksimalisasi kepuasan konsumen e. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis f. Menyimpulkan maksimalisasi kepuasan konsumen 25. Menjelaskan derivasi kurva permintaan : a. Menanyakan mahasiswa derivasi kurva permintaan b. Menuliskan jawaban mahasiswa	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih

	<p>di papan tulis</p> <p>c. Menyimpulkan derivasi kurva permintaan</p>		
Penutupan	<p>7. Menutup pertemuan</p> <p>p. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan sistem perekonomian</p> <p>q. Mengundang komentar dari mahasiswa lain</p> <p>r. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa</p> <p>s. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>		

W. Evaluasi :

7. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
8. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

X. Referensi :

- Bilas, Richard, A. 1989. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Boediono. 1993. **Ekonomi Mikro : Seri EKONOMI WILAYAH DAN KOTA**. Yogyakarta. BP – FE.
- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. **Economics**. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. **Pengantar Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 1992. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Samuelson, Paul and Nordlaws, W.D. 1993. **Micro Economic**. London. Mc Graw Hill Inc.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 6

Y. Tujuan Instruksional

9. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

10. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke 6, mahasiswa dapat memahami teori produksi .

Z. Pokok Bahasan : Teori produksi.

AA. Sub Pokok Bahasan

15. Kurva isoquant.

16. Kurva isocost.

17. Fungsi produksi

BB. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	26. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke6 27. Menjelaskan manfaat mempelajari teori produksi 28. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 6	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	29. Menjelaskan kurva isoquant p. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang kurva isoquant q. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis r. Menyimpulkan kurva isoquant 30. Menjelaskan kurva isocost : g. Menanyakan mahasiswa kurva isocost h. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis i. Menyimpulkan kurva isocost 31. Menjelaskan fungsi produksi : d. Menanyakan mahasiswa fungsi produksi e. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis f. Menyimpulkan fungsi produksi	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih

Penutupan	<p>7. Menutup pertemuan</p> <p>t. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan teori produksi</p> <p>u. Mengundang komentar dari mahasiswa lain</p> <p>v. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa</p> <p>w. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>		
-----------	---	--	--

CC. Evaluasi :

9. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
10. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

DD. Referensi :

- Bilas, Richard, A. 1989. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Boediono. 1993. **Ekonomi Mikro : Seri EKONOMI WILAYAH DAN KOTA**. Yogyakarta. BP – FE.
- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. **Economics**. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. **Pengantar Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 1992. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Samuelson, Paul and Nordlows, W.D. 1993. **Micro Economic**. London. Mc Graw Hill Inc.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 7

EE. Tujuan Instruksional

11. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

12. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke 7, mahasiswa dapat memahami biaya produksi .

FF. Pokok Bahasan : Biaya produksi

GG. Sub Pokok Bahasan

18. Biaya produksi jangka pendek

19. Biaya produksi jangka panjang

20. Maksimalisasi laba

HH. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	32. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke7 33. Menjelaskan manfaat mempelajari biaya produksi 34. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 7	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	35. Menjelaskan biaya produksi jangka pendek s. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang biaya produksi jangka pendek t. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis u. Menyimpulkan biaya produksi jangka pendek 36. Menjelaskan biaya produksi jangka panjang j. Menanyakan mahasiswa biaya produksi jangka panjang k. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis l. Menyimpulkan biaya produksi jangka panjang 37. Menjelaskan maksimalisasi laba : g. Menanyakan mahasiswa maksimalisasi laba h. Menuliskan jawaban mahasiswa	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih Papan tulis putih

	<p>di papan tulis</p> <p>i. Menyimpulkan maksimalisasi laba</p>		
Penutupan	<p>7. Menutup pertemuan</p> <p>x. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan biaya produksi</p> <p>y. Mengundang komentar dari mahasiswa lain</p> <p>z. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa</p> <p>aa. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>		

II. Evaluasi :

11. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
12. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

JJ. Referensi :

- Bilas, Richard, A. 1989. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Boediono. 1993. **Ekonomi Mikro : Seri EKONOMI WILAYAH DAN KOTA**. Yogyakarta. BP – FE.
- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. **Economics**. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. **Pengantar Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 1992. **Teori Mikro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Samuelson, Paul and Nordlaws, W.D. 1993. **Micro Economic**. London. Mc Graw Hill Inc.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 8
 KK. Tujuan Instruksional

13. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

14. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 8 mahasiswa dapat memahami tiga indikator utama dalam makro ekonomi

LL. Pokok Bahasan : Tiga indikator utama makro ekonomi

MM. Sub Pokok Bahasan

- 21. Tingkat harga
- 22. Tingkat produksi
- 23. Kesempatan kerja

NN. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	38. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-8 39. Menjelaskan manfaat mempelajari ilmu ekonomi dalam perencanaan 40. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 8	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	41. Menjelaskan tingkat harga : v. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang tingkat harga w. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis x. Menyimpulkan tingkat harga 42. Menjelaskan tingkat produksi : j. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang tingkat produksi k. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis l. Menyimpulkan tingkat produksi 43. Menjelaskan kesempatan kerja : a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang kesempatan kerja b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang	Papan tulis putih Papan tulis putih

	c. Menyimpulkan kesempatan kerja		
Penutupan	7. Menutup pertemuan bb. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan tiga indikator makro ekonomi cc. Mengundang komentar dari mahasiswa lain dd. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa ee. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain	

OO. Evaluasi :

13. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
14. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

PP. Referensi :

- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. *Economics*. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- _____ . 1992. *Pengantar Makro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Mankiw, Gregory. 2000. *Macro Economics*. New York. Worth Publishers Inc.
- Sukimo, Sadono. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 9

QQ. Tujuan Instruksional

15. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

16. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 9 mahasiswa dapat memahami pendapatan regional

RR. Pokok Bahasan : Tiga indikator utama makro ekonomi

SS. Sub Pokok Bahasan

24. Konsep dan istilah

25. Metode perhitungan

26. Analisis yang berhubungan dengan PDRB

TT. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	44. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-9 45. Menjelaskan manfaat mempelajari pendapatan regional 46. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 9	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	47. Menjelaskan konsep dan istilah dalam pendapatan regional : y. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang konsep dan istilah dalam pendapatan regional z. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 48. Menjelaskan metode perhitungan PDRB : m. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang metode perhitungan PDRB n. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis o. Menyimpulkan metode perhitungan PDRB 49. Menjelaskan analisis PDRB : d. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang analisis PDRB e. Menuliskan jawaban mahasiswa	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih

	di papan tulis f. Menyimpulkan analisis PDRB		
Penutupan	7. Menutup pertemuan ff. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan penentuan pendapatan nasional gg. Mengundang komentar dari mahasiswa lain hh. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa ii. Menugaskan mahasiswa melanjutkan pemahaman penentuan pendapatan nasional dan regional sebagai pekerjaan rumah jj. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menguraikan jawaban atas pertanyaan Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain	

UU. Evaluasi :

15. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
16. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

VV. Referensi :

- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. **Economics**. 1987. London. Harper and Row Publisher.
- _____ . 1992. **Pengantar Makro Ekonomi**. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Mankiw, Gregory. 2000. **Macro Economics**. New York. Worth Publishers Inc.
- Sukimo, Sadono. 1999. **Pengantar Teori Makro Ekonomi**. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Produk Domestik Regional Bruto berbagai kabupaten / kota , BPS, berbagai tahun.
- Nanga, Muara, 2000. **Ekonomi Makro**, Rajawali Press, Jakarta.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA

Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS

Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit

Pertemuan Ke : 10

WW. Tujuan Instruksional

17. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

18. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 10 mahasiswa dapat memahami teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

XX. Pokok Bahasan : Teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi

YY. Sub Pokok Bahasan

27. Teori pertumbuhan ekonomi

28. Teori pembangunan ekonomi

ZZ. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	50. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-10 51. Menjelaskan manfaat mempelajari teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 52. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 10	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	53. Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi aa. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori pertumbuhan ekonomi bb. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 54. Menjelaskan teori pembangunan ekonomi : p. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori pembangunan ekonomi q. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis r. Menyimpulkan teori pembangunan ekonomi	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih
Penutupan	6. Menutup pertemuan kk. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk	Menguraikan jawaban atas	

	<p>menjelaskan teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi</p> <p>ll. Mengundang komentar dari mahasiswa lain</p> <p>mm. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa</p> <p>nn. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>	<p>pertanyaan</p> <p>Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain</p>	
--	--	--	--

AAA. Evaluasi :

17. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
18. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

BBB. Referensi :

- Jhingan, ML. ***Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan***. 1999. Terjemahan D. Guritno. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa.
- Todaro, Michael. ***Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga***. 2000. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Boediono. 1993. ***Teori Pertumbuhan Ekonomi : Seri EKONOMI WILAYAH DAN KOTA***. Yogyakarta. BP – FE
- Sukimo, Sadono. 1999. ***Pengantar Teori Makro Ekonomi***. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 11

CCC. Tujuan Instruksional

19. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

20. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 11 mahasiswa dapat memahami dasar ekonomi publik/keuangan negara dan ekonomi moneter

DDD. Pokok Bahasan : Ekonomi keuangan negara dan Ekonomi Moneter

EEE. Sub Pokok Bahasan

29. Keuangan negara

30. Kebijakan fiskal

31. Ekonomi moneter

FFF. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	55. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-11 56. Menjelaskan manfaat mempelajari ekonomi keuangan negara dan moneter 57. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 11	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	58. Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi cc. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang keuangan negara dd. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 59. Menjelaskan kebijakan fiskal : s. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori kebijakan fiskal t. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis u. Menyimpulkan kebijakan fiskal 60. Menjelaskan ekonomi moneter : v. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori ekonomi moneter w. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih

	x. Menyimpulkan kebijakan moneter		
Penutupan	<p>7. Menutup pertemuan</p> <p>oo. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan keuangan negara dan ekonomi moneter</p> <p>pp. Mengundang komentar dari mahasiswa lain</p> <p>qq. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa</p> <p>rr. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>	<p>Menguraikan jawaban atas pertanyaan</p> <p>Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain</p>	

GGG. Evaluasi :

19. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
20. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

HHH. Referensi :

- Musgrave ,Richard and Musgrave Peggy, 1993. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Guritno. *Ekonomi Publik*. 1999. Yogyakarta. BP-FE.
- Soepangat, Edi dan Gaol , Haposan L. 1991. *Pengantar Ilmu Keuangan Negara*. Jakarta. Penerbit Grasindo.
- Sukimo, Sadono. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Mata Kuliah : EKONOMI WILAYAH DAN KOTA
 Kode Mata Kuliah : TKP 205 / 3 SKS
 Waktu Pertemuan : 3 X 60 Menit
 Pertemuan Ke : 12

III. Tujuan Instruksional

21. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester) , mahasiswa akan dapat mengenali dan menganalisis permasalahan ekonomi yang dihadapi.

22. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini pada akhir pertemuan ke – 12 mahasiswa dapat memahami perekonomian Indonesia

JJJ. Pokok Bahasan : Perekonomian Indonesia

KKK. Sub Pokok Bahasan

32. Sejarah perekonomian Indonesia

33. Struktur perekonomian Indonesia

34. Strategi dan konsep pembangunan ekonomi di Indonesia

LLL. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan pengajar	Kegiatan mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	61. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-12 62. Menjelaskan manfaat mempelajari perekonomian Indonesia 63. Menjelaskan kompetensi – kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 12	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
Penyajian	64. Menjelaskan sejarah perekonomian Indonesia ee. Menanyakan mahasiswa tentang sejarah perkonomanian Indonesia ff. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 65. Menjelaskan struktur ekonomi Indonesia : y. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang struktur ekonomi Indonesia z. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis aa. Menyimpulkan struktur ekonomi Indonesia 66. Menjelaskan strategi pembangunan ekonomi Indonesia : a. Menanyakan mahasiswa tentang struktur ekonomi Indonesia b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis	Memberikan sumbang saran Memberikan sumbang saran	Papan tulis putih Papan tulis putih

	c. Menyimpulkan strategi pembangunan ekonomi Indonesia		
Penutupan	<p>7. Menutup pertemuan</p> <p>ss. Menunjuk beberapa mahasiswa (dua) secara acak untuk menjelaskan perekonomian Indonesia</p> <p>tt. Mengundang komentar dari mahasiswa lain</p> <p>uu. Memberikan penilaian yang berupa komentar atas jawaban/uraian mahasiswa</p>	<p>Menguraikan jawaban atas pertanyaan</p> <p>Memberikan komentar atas jawaban mahasiswa lain</p>	

MMM. Evaluasi :

21. Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai jawaban mahasiswa apakah sudah sesuai penjelasan yang diberikan sebelumnya.
22. Instrumen itu digunakan minggu berikutnya setelah mahasiswa memberikan jawaban hasil pekerjaan rumah.

NNN. Referensi :

- Widodo, Suseno. 1997. ***Ekonomi Indonesia***. Yogyakarta. Penerbit Kanisius
- Dumairy. ***Perekonomian Indonesia***. 1999. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Mubyarto. Prospek Otonomi Daerah dan Perekonomian Indonesia. 2001. Yogyakarta. BP-FE Yogyakarta.
- Sudiro, Sumarkoco. ***Mencari Bentuk Ekonomi Indonesia***. 1982. Jakarta. Penerbit Gramedia.
- Tobing, Jacob (ed). ***Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI***. 1990. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan
- Basri, Faisal. 2002. ***Perekonomian Indonesia***. Jakarta. Penerbit Erlangga.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 1 (PERTAMA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 1), mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan arsitektur dan permukiman penduduk serta pengaruh keberadaan permukiman membentuk kota.

B. POKOK BAHASAN : Human Settlement

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Pengertian-pengertian struktur morfologi dan arsitektur kota
 2. Arsitektur dan human settlement
 3. Pengaruh permukiman dalam perkembangan kota

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 1. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari human settlement 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-1	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian arsitektur dan human settlement a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang arsitektur dan human settlement b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian arsitektur dan human settlement. 5. Menjelaskan hubungan arsitektur dengan human settlement yang mendasari terbentuknya suatu kota a. Menanyakan kepada mahasiswa tentang hubungan arsitektur dan human settlement dalam membentuk suatu kota b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan hubungan arsitektur dan human settlement dalam membentuk suatu kota	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat	- Papan tulis Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan a. Menunjuk wakil dari setiap kelompok untuk mengemukakan hasil diskusi mengenai proses urbanisasi dan pengaruhnya dalam perkembangan suatu	Mengemukakan hasil diskusi kelompok	-

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		kota.		
		b. Menuliskan hasil diskusi di papan tulis	Memperhatikan	Papan tulis
		c. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa lain.	Melakukan atau memberikan sumbang saran.	-
		d. Memberikan penilaian yang berupa komentar mengenai hasil diskusi	Memperhatikan	-
		e. Menyimpulkan hasil diskusi kelompok kecil	Memperhatikan	Papan tulis dan OHP
		f. Menugaskan mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil diskusi kedalam tugas kecil maupun tugas besar.	Memperhatikan	-
		g. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : catatan hasil diskusi masing-masing kelompok untuk dinilai konsistensinya dengan tujuan instruksional.
- 2. Dalam menyusun tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas mengenai pengaruh human settlement dalam terbentuknya suatu kota, dapat dievaluasi.

F. REFERENSI

- : 1. Yunus, Hadi Sabari. 2000. **Struktur Tata Ruang Kota**. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Bagian 3.
- 2. Amin, Ash and Thrift, Nigel, 2002, **Cities Reimagining the Urban**, USA: Polity Press. Ch 1 hal 7-26; Ch 2 hal 31-50.
- 3. Kostof, Spiro, 1991, **The City Shaped : Urban Patterns and Meanings Through History**, London: Thames and Hudson Ltd. Ch Introduction hal 9-37.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 2 (KEDUA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 2), mahasiswa akan dapat menjelaskan bentuk-bentuk permukiman, keterkaitan perkembangan permukiman dan bentuk kota.

B. POKOK BAHASAN : Permukiman dan Bentuk Kota

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Pengertian
 2. Bentuk-bentuk permukiman
 3. Keterkaitan Perkembangan Permukiman dan Bentuk Kota

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 2. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari teori permukiman dan bentuk kota 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 2	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian permukiman dan bentuk-bentuk kota <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang permukiman dan bentuk-bentuk kota b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan teori permukiman dan bentuk-bentuk kota 5. Menjelaskan jenis dan bentuk permukiman dalam kota <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang jenis dan bentuk permukiman dalam kota b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan jenis dan bentuk permukiman dalam kota 6. Menjelaskan keterkaitan perkembangan permukiman dan bentuk kota <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang keterkaitan perkembangan permukiman dan bentuk kota b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan	- Papan tulis Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP - Papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		c. Menyimpulkan keterkaitan perkembangan permukiman dan bentuk kota	Mencatat	Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Meminta mahasiswa untuk menjelaskan keterkaitan perkembangan permukiman dan bentuk kota serta contoh kota di Indonesia yang diketahui dalam selembar kertas. b. Menyimpulkan keseluruhan materi perkuliahan ke 2. c. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa d. Menugaskan mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 2 kedalam tugas kecil maupun tugas besar. e. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab secara tertulis Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan Memperhatikan	Lembar jawab Papan tulis dan OHP - - Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : hasil kuis tertulis mengenai keterkaitan perkembangan permukiman dan bentuk kota
 2. Hasil penyusunan tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang mengenai keterkaitan perkembangan permukiman dan bentuk kota , dapat dievaluasi

F. REFERENSI

- : 1. ———, *Proses Pembentukan Kota*, Modul ajar Mata Kuliah Struktur dan Morfologi Kota

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 3), mahasiswa akan dapat menjelaskan bentuk-bentuk perkampungan dalam kota.

B. POKOK BAHASAN

: Perkampungan Kota

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Jenis-jenis perkampungan kota
2. Bentuk perkampungan kota
3. Proses dan pengaruh keberadaan perkampungan kota dalam pembentukan fisik kota

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 3. 2. Menjelaskan manfaat proses terbentuknya perkampungan kota. 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 3	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan jenis-jenis perkampungan kota <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang perkampungan kota dan jenis-jenisnya b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan tahapan-tahapan terbentuknya perkampungan kota d. Menyimpulkan jenis-jenis perkampungan kota 5. Menjelaskan pengaruh keberadaan perkampungan kota dalam pembentukan fisik kota <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang pengaruh perkampungan kota dalam pembentukan fisik kota. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan wujud pengaruh perkampungan kota dalam pembentukan fisik kota. d. Menyimpulkan pengaruh perkampungan kota dalam pembentukan fisik kota. 	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat	- Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan a. Meminta mahasiswa untuk menjelaskan dan menggambarkan pengaruh perkampungan kota dalam pembentukan fisik kota disertai contoh kota di Indonesia yang diketahui dalam selembur kertas. b. Menyimpulkan keseluruhan materi perkuliahan ke 3 c. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa d. Menugaskan mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 3 kedalam tugas kecil maupun tugas besar. e. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab secara tertulis Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan Memperhatikan	- Papan tulis - - Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : hasil kuis tertulis mengenai proses, jenis, bentuk dan pengaruh keberadaan perkampungan dalam pembentukan fisik kota.
 2. Hasil penyusunan tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang mengenai proses dan pengaruh keberadaan perkampungan dalam pembentukan fisik kota, dapat dievaluasi.

F. REFERENSI

- : 1. -

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 4), mahasiswa akan dapat menjelaskan urbanisasi, masyarakat urban serta sejarah terbentuknya kota-kota awal di Indonesia.

B. POKOK BAHASAN : Urbanisasi

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Sejarah dan perkembangan urbanisasi.
 2. Faktor-faktor terbentuknya masyarakat urban
 3. Terbentuknya kota-kota pertama di Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 4. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari urbanisasi, masyarakat urban serta sejarah terbentuknya kota-kota awal di Indonesia 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 4	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan sejarah dan perkembangan urbanisasi a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang sejarah dan perkembangan urbanisasi. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan sejarah dan perkembangan urbanisasi 5. Menjelaskan faktor-faktor terbentuknya masyarakat urban a. Menanyakan kepada mahasiswa tentang faktor-faktor terbentuknya masyarakat urban b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan faktor-faktor terbentuknya masyarakat urban 6. Menjelaskan terbentuknya kota-kota pertama di Indonesia a. Menanyakan kepada mahasiswa tentang terbentuknya kota-kota pertama di Indonesia b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa di papan tulis	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan	- Papan tulis Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP - Papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		c. Menyimpulkan proses terbentuknya kota-kota pertama di Indonesia	Mencatat	Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Menunjuk 3 orang mahasiswa untuk menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan urbanisasi, faktor-faktor terbentuknya masyarakat urban dan terbentuknya kota-kota pertama di Indonesia b. Menuliskan hasil pendapat ke 3 mahasiswa tersebut di papan tulis c. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa lain. d. Memberikan penilaian yang berupa komentar . e. Menyimpulkan keseluruhan materi perkuliahan ke 4 f. Menugaskan mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 4 kedalam tugas kecil maupun tugas besar. g. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan Mencatat Memperhatikan Memperhatikan	- Papan tulis - - Papan tulis dan OHP - Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

: Instrumen yang digunakan : hasil penyusunan tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang mengenai urbanisasi, masyarakat urban serta sejarah terbentuknya kota-kota awal di Indonesia, dapat dievaluasi.

F. REFERENSI

- : 1. Amin, Ash and Thrift, Nigel, 2002, *Cities Reimagining the Urban*, USA: Polity Press. Ch 3 hal 51-76.
 2. Rappoport, Amos. 1977. *Human Settlement and The City*. Oxford: Pergamon Press Ltd. Ch 2 hal 48-100.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 5), mahasiswa akan dapat menjelaskan proses perubahan desa menjadi kota serta mengidentifikasi jenisnya

B. POKOK BAHASAN

C. SUB POKOK BAHASAN : Perubahan Desa Menjadi Kota

1. Perubahan desa menjadi kota.
2. Identifikasi daerah semi perkotaan.
3. Jenis-jenis daerah semi perkotaan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 5. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari proses perubahan desa menjadi kota serta mengidentifikasi jenisnya 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 5. 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	-
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan proses perubahan desa menjadi kota. <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang proses perubahan desa menjadi kota. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan tahapan-tahapan dalam prosesn perubahan desa menjadi kota. d. Menyimpulkan proses perubahan desa menjadi kota. 5. Menjelaskan proses mengidentifikasi daerah semi perkotaan. <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan kepada mahasiswa proses mengidentifikasi sebuah daerah semi perkotaan. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan karakter spesifik daerah semi perkotaan. d. Menyimpulkan bentuk daerah semi perkotaan 6. Menjelaskan jenis-jenis daerah semi perkotaan. <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan kepada mahasiswa pengertian mengenai jenis-jenis 	<p>Memperhatikan</p> <p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Mencatat</p> <p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Mencatat</p> <p>Melakukan atau memberikan</p>	<p>Papan tulis dan OHP</p> <p>-</p> <p>Papan tulis</p> <p>Papan tulis dan OHP</p> <p>Papan tulis dan OHP</p> <p>-</p> <p>Papan tulis</p> <p>Papan tulis dan OHP</p> <p>Papan tulis dan OHP</p> <p>-</p>

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		daerah semi perkotaan. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan karakter setiap jenis daerah semi perkotaan. d. Menyimpulkan jenis dan karakter setiap daerah semi perkotaan.	sumbang saran. Memperhatikan Memperhatikan Mencatat	Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa. b. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang. c. Menyimpulkan hasil pertemuan ke 5 perkuliahan ini d. Mahasiswa diminta untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 5 ini untuk melengkapi tugas besar kelompok.	Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	- - Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah dari hasil penyusunan tugas oleh mahasiswa (baik tugas individu maupun kelompok).
2. Dalam menyusun tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang materinya diperoleh dari setiap pertemuan perkuliahan dapat dievaluasi

F. REFERENSI

- : 1. Rappoport, Amos. 1977. *Human Settlement and The City*. Oxford: Pergamon Press Ltd. Ch 1 hal 8-42; Ch 5 hal 248-305.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 12), mahasiswa akan dapat menjelaskan pola dan hirarki jalan serta pengaruhnya dalam pembentukan suatu kota / wilayah

B. POKOK BAHASAN

C. SUB POKOK BAHASAN

- : Pola dan Hirarki Jalan
- 2. Pengertian Pola dan Hirarki Jalan
- 3. Jenis-jenis pola jalan dan karakter pada setiap guna lahan
- 4. Hirarki Jalan dan karakternya
- 5. Hubungan pola dan hirarki jalan dalam pembentukan suatu kota / wilayah

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 6. 2. Menjelaskan manfaat mengetahui hubungan Pola dan Hirarki Jalan 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 6.	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian pola dan hirarki jalan a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang pola dan hirarki jalan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pola dan hirarki jalan 5. Menjelaskan jenis-jenis pola jalan dan karakter pada setiap guna lahan a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang jenis-jenis pola jalan dan karakter pada setiap guna lahan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan jenis-jenis pola jalan dan karakter pada setiap guna lahan 6. Menjelaskan jenis-jenis hirarki jalan dan karakternya a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang jenis-jenis	Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Memperhatikan Melakukan atau memberikan	Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP -

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		hirarki jalan dan karakternya b. c. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. d. Menyimpulkan jenis-jenis hirarki jalan dan karakternya 7. Menjelaskan hubungan pola dan hirarki jalan dalam pembentukan suatu kota / wilayah e. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang hubungan pola dan hirarki jalan dalam pembentukan suatu kota / wilayah f. Menyimpulkan hubungan pola dan hirarki jalan dalam pembentukan suatu kota / wilayah	sumbang saran Memperhatikan Mencatat Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat	Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	9. Menutup pertemuan. a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa. b. Menyimpulkan hasil pertemuan ke 6 perkuliahan ini e. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang. c. Mahasiswa diminta untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 6 ini untuk melengkapi tugas besar kelompok.	Melakukan atau memberikan sumbang saran Mencatat Memperhatikan Memperhatikan	- Papan tulis dan OHP - -

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah dari hasil penyusunan tugas oleh mahasiswa (baik tugas individu maupun kelompok).
- 2. Dalam menyusun tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang materinya diperoleh dari setiap pertemuan perkuliahan dapat dievaluasi

F. REFERENSI

- : 1. Chiara, de Joseph dan Koppelman, Lee. 1978. *Site Planning Standards*. New York.: Mc Graw Hill Company. Hal 170-193
- 2. Todd, Kim. 1990. *Tapak, Ruang dan Struktur*. Bandung: Intermatra. Hal 83-99

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 7), mahasiswa akan dapat menjelaskan struktur-struktur yang menjadi penguat pembentukan ruang kota

B. POKOK BAHASAN : Urban Spatial Design

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Figure ground
 2. Linkage system
 3. Place theory

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 7. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari urban spatial design. 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 7	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan teori figure ground <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori figure ground b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan timbulnya teori figure ground untuk mengenali ruang perkotaan d. Menyimpulkan teori figure ground 6. Menjelaskan teori linkage system <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori linkage system b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan timbulnya teori linkage system untuk mengenali ruang perkotaan d. Menyimpulkan teori linkage system 6. Menjelaskan teori place <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori place b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan timbulnya teori place untuk mengenali ruang 	Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan	Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		perkotaan d. Menyimpulkan teori place	Memperhatikan	Papan tulis dan OHP
			Mencatat	Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan. a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa. b. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang. c. Menyimpulkan hasil pertemuan ke 7 perkuliahan ini d. Mahasiswa diminta untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 7 ini untuk melengkapi tugas besar kelompok.	Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	- Papan tulis dan OHP - Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah dari hasil penyusunan tugas oleh mahasiswa (baik tugas individu maupun kelompok).
- 2. Dalam menyusun tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang materinya diperoleh dari setiap pertemuan perkuliahan dapat dievaluasi

F. REFERENSI

- : 1. Trancik, Roger, *Finding The Lost Space: Theories of Urban Design*. 1986. New York: Van Nostrand Reinhold Company. Ch 1 hal 1-18; Ch 4 hal 97-112.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 8), mahasiswa akan dapat menjelaskan keterkaitan arsitektur perkotaan dengan karakter masyarakatnya

B. POKOK BAHASAN

: Arsitektur Kota

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Arsitektur modern dan tradisional
2. Arsitektur dan karakter masyarakat

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 8. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari arsitektur kota 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 8	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian arsitektur modern dan arsitektur tradisional. a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang pengertian arsitektur modern dan arsitektur tradisional. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan timbulnya pengertian arsitektur modern dan arsitektur tradisional. d. Menyimpulkan pengertian arsitektur modern dan arsitektur tradisional. 5. Menjelaskan proses masyarakat dalam penciptaan arsitektur tradisional serta modern a. Menjelaskan kearifan masyarakat tradisional dalam penciptaan karya arsitektur. b. Menjelaskan pergeseran produk arsitektur tradisional kepada arsitektur modern c. Menyimpulkan proses masyarakat dalam penciptaan arsitektur tradisional serta modern. 7. Menjelaskan proses suatu karya arsitektur mempengaruhi karakter	Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		masyarakat. a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang karya arsitektur yang mempengaruhi karakter masyarakat. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan proses suatu karya arsitektur mempengaruhi karakter masyarakat. d. Menyimpulkan proses suatu karya arsitektur mempengaruhi karakter masyarakat.	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat	- Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan. a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa. b. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang. c. Menyimpulkan hasil pertemuan ke 8 perkuliahan ini d. Mahasiswa diminta untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 8 ini untuk melengkapi tugas besar kelompok	Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	- Papan tulis dan OHP - Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah dari hasil penyusunan tugas oleh mahasiswa (baik tugas individu maupun kelompok).
- 2. Dalam menyusun tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang materinya diperoleh dari setiap pertemuan perkuliahan dapat dievaluasi

F. REFERENSI

- : 1. Barnett, Jonathan. 1982. *An Introduction To Urban Design*. New York: Harper & Row Publisher. Bab 1-5, Hal 3-76
- 2. Frey, Hildebrand. 1999. *Designing The City: Towards a More Sustainable Urban Form*. London: E & FN Spon. Hal 9-20.
- 3. Kostof, Spiro, 1991, *The City Shaped : Urban Patterns and Meanings Through History*, London: Thames and Hudson Ltd. Ch Introduction hal 43-69.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 9), mahasiswa akan dapat menjelaskan elemen-elemen pembentuk citra kota.

B. POKOK BAHASAN

: Citra Kota

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian
2. Elemen Citra Kota (path, nodes, edges, district, landmark)

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 9. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari elemen citra kota. 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 9	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian citra kota <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang citra kota b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menjelaskan terbentuknya citra kota pada mental mapping seseorang d. Menyimpulkan pengertian citra kota 5. Menjelaskan elemen-elemen citra kota <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh mengenai path. b. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh mengenai edges. c. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh mengenai nodes. d. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh mengenai district. e. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh mengenai landmark f. Menanyakan kepada mahasiswa 	Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan	Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		proses mengidentifikasi elemen citra kota g. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. h. Menjelaskan karakter spesifik elemen citra kota i. Menyimpulkan elemen-elemen citra kota dan contoh-contohnya	Memperhatikan Mencatat	Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	6. Menutup pertemuan. a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa. b. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang. c. Menyimpulkan hasil pertemuan ke 9 perkuliahan ini d. Mahasiswa diminta untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 9 ini untuk melengkapi tugas besar kelompok.	Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan Memperhatikan Mencatat	- Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP -

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah dari hasil penyusunan tugas oleh mahasiswa (baik tugas individu maupun kelompok).
- 2. Dalam menyusun tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang materinya diperoleh dari setiap pertemuan perkuliahan dapat dievaluasi

F. REFERENSI

- : 1. Lynch, Kevin. 1960. *The Image Of The City*. London: The MIT Press. Bab 3
- 2. Frey, H. 1999. *Designing The City : Towards a more Suistainable Urban Form*. New York: E & FN Spon, hal 9 - 22

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 10), mahasiswa akan dapat menjelaskan teori-teori mengenai townscape dan roadform

B. POKOK BAHASAN : Townscape dan Roadform

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Grid, organik, diagram
 2. Function, line, width, overhead, feature, containment

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 10. 2. Menjelaskan manfaat teori-teori townscape dan roadform dalam perencanaan 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 10	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian teori function a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori function b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan teori function 5. Menjelaskan pengertian teori line a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori line b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan teori line 6. Menjelaskan pengertian teori width a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori width b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan teori width 8. Menjelaskan pengertian teori overhead a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori overhead b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan	- Papan tulis Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP - Papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		c. Menyimpulkan teori overhead	Mencatat	Papan tulis dan OHP
		9. Menjelaskan pengertian teori feature	Melakukan atau memberikan	-
		a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori feature	sumbang saran	Papan tulis
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	Papan tulis dan OHP
		c. Menyimpulkan teori feature	Mencatat	Papan tulis dan OHP
		10. Menjelaskan pengertian teori containment	Melakukan atau memberikan	-
		a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teori containment	sumbang saran	Papan tulis
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.	Memperhatikan	Papan tulis dan OHP
		c. Menyimpulkan teori containment	Mencatat	Papan tulis dan OHP
3.	Penutup	11. Menutup pertemuan.	Melakukan atau memberikan	-
		a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa.	sumbang saran.	Papan tulis dan OHP
		b. Menyimpulkan hasil pertemuan ke 10 perkuliahan ini	Mencatat	-
		c. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	Papan tulis dan OHP
		d. Mahasiswa diminta untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 10 ini untuk melengkapi tugas besar kelompok.	Memperhatikan	Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

1. Instrumen yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah dari hasil penyusunan tugas oleh mahasiswa (baik tugas individu maupun kelompok).
2. Dalam menyusun tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang materinya diperoleh dari setiap pertemuan perkuliahan dapat dievaluasi

F. REFERENSI

1. Cullen, Gordon. 1961. *Town Scapes*. London: The Architectural Press. Hal 21-57
2. Modul mata kuliah Struktur dan Morfologi Kota

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 11), mahasiswa akan dapat menjelaskan pengaruh fisik alam dalam terbentuknya arsitektur kota

B. POKOK BAHASAN : Analisis Site dan Karakter Fisik Alam

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Perancangan fisik
 2. Analisis site
 3. Keterkaitan arsitektur kota dengan karakter fisik alam

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 11. 2. Menjelaskan manfaat mengetahui analisis site dan karakter fisik alam. 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 11	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian perancangan fisik a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang perancangan fisik b. Menjelaskan lebih lanjut contoh perancangan fisik c. Menyimpulkan perancangan fisik kawasan / kota 5. Menjelaskan pengertian analisis site a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang analisis site kawasan kota b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menjelaskan cara menyusun analisis site kawasan kota d. Menyimpulkan model penyusunan analisis site kawasan kota dan penarikan suatu keputusan rancangan 7. Menjelaskan keterkaitan karakter fisik alam dan produk arsitektur kota a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang keterkaitan karakter fisik alam dan produk arsitektur kota. b. Memberikan contoh keterkaitan	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat Melakukan atau memberikan sumbang saran. Memperhatikan	Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		karakter fisik alam dan produk arsitektur kota. c. Menyimpulkan keterkaitan karakter fisik alam dan produk arsitektur kota.	Mencatat	
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan a. Meminta mahasiswa untuk menjelaskan dan menggambarkan keterkaitan karakter fisik alam dan produk arsitektur kota disertai contoh-contoh lokasi yang diketahui dalam selembar kertas. b. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa c. Menyimpulkan keseluruhan materi perkuliahan ke 11 d. Menugaskan mahasiswa untuk mengaplikasikan hasil perkuliahan ke 11 kedalam tugas kecil maupun tugas besar. e. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Memberikan jawaban / pendapat tertulis Melakukan atau memberikan sumbang saran. Mencatat Memperhatikan Memperhatikan	-Kertas - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan : hasil kuis tertulis mengenai pengaruh karakter fisik pada terbentuknya guna lahan suatu kawasan / kota.
 2. Hasil penyusunan tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas yang mengenai keterkaitan karakter fisik alam dan arsitektur kota, dapat dievaluasi

F. REFERENSI

- : 1. Gollany, Gideon. 1995. *Ethics and Urban Design*. New York: John Wiley & Son Inc. hal 147-173

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 207 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 Menit
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa akan dapat menjelaskan, menemukan dan menunjukkan hubungan antara struktur-struktur pembentuk suatu kawasan, struktur-struktur pembentuk suatu kota serta struktur-struktur pembentuk kota dengan kota, serta dapat menyimpulkan faktor-faktor pengaruhnya
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 12), mahasiswa akan dapat menjelaskan keterkaitan MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA yang berpengaruh pada karakter fisik suatu kawasan, kota maupun wilayah

B. POKOK BAHASAN

: Identifikasi MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Identifikasi karakter pemetaan suatu kawasan , kota maupun wilayah
2. Teknik Overlay Peta
3. Penarikan kesimpulan hasil overlay peta

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 12. 2. Menjelaskan manfaat mengetahui identifikasi MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 12	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	- - -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan identifikasi MORFOLOGI DAN ARSITEKTUR KOTA a. Identifikasi karakter pemetaan suatu kawasan , kota maupun wilayah. b. Menjelaskan teknik overlay peta c. Menjelaskan penarikan kesimpulan hasil overlay peta d. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang Identifikasi karakter pemetaan suatu kawasan , kota maupun wilayah. e. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang teknik overlay peta f. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang penarikan kesimpulan hasil overlay peta g. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. h. Menyimpulkan Identifikasi karakter pemetaan suatu kawasan , kota maupun wilayah. i. Menyimpulkan teknik overlay peta j. Menyimpulkan penarikan	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Memperhatikan Mencatat	Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP - - - Papan tulis Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP Papan tulis dan OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		kesimpulan hasil overlay peta		
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan. a. Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa. b. Menyimpulkan hasil pertemuan ke 12 perkuliahan ini c. Meminta mahasiswa memberikan kritik dan saran mengenai perkuliahan mata kuliah ini selama satu semester, secara tertulis. d. Memberikan penutup perkuliahan	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan	- Papan tulis Kertas -

E. EVALUASI

: Hasil penyusunan tugas, mahasiswa melakukan asistensi kepada tim dosen sehingga setiap tahap penyusunan tugas dapat dievaluasi

F. REFERENSI

- : 1. Trancik. 1986. *Finding Lost Space*. New York: Van Nostrand reinhold Company. Bab 1, 4
 2. Moughtin, Cliff, 1999, *Urban Design Methods and Techniques*, Oxford: Architectural Press. Ch 4 hal 67-86
 3. Yunus, Hadi Sabari. 2000. *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Bagian III hal 107-162

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROSES PERENCANAAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 209 / 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 Menit
 PERTEMUAN : 1– 3 (sesi I)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa dapat: menjelaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam proses perencanaan; dan mampu memahami suatu proses perencanaan, serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menyusun suatu rencana wilayah dan kota dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (plan for planning).
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan elemen dan siklus dari proses perencanaan, serta keterkaitannya dengan kegiatan pembangunan.

B. POKOK BAHASAN

C. SUB POKOK BAHASAN

- : Pengantar dan Pengertian Perencanaan
- 1) Pendahuluan / Penjelasan Mata Kuliah
- 2) Pengertian Planning, Planners dan Plan
- 3) Perlunya Perencanaan
- 4) Peran Perencana dalam Pembangunan
- 5) Konteks Politik dalam Perencanaan
- 6) Rasionalitas dalam Perencanaan
- 7) Ketidakpastian dalam Perencanaan
- 8) Elemen dan Materi dalam Kegiatan
- 9) Siklus Kegiatan Perencanaan
- 10) Sifat-sifat Kegiatan Perencanaan
- 11) Kaitan antara Perencanaan, Pembuatan Keputusan dan Implementasi Rencana
- 12) Peran Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kerangka dan isi dari Mata Kuliah Proses Perencanaan; keterkaitannya dalam kurikulum Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota UNDIP; metoda penilaian yang digunakan; dan gambaran tugas yang akan diterima.	Memperhatikan	Hand Out, OHP dan papan tulis
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari Mata Kuliah Proses Perencanaan terhadap pemahaman tentang perencanaan pengembangan wilayah dan kota..	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian, keterkaitan dan perbedaan tentang perencanaan, perencana dan rencana	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang pengertian perencanaan	Menyampaikan pendapat	
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis	Memperhatikan	
		c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan	Memperhatikan	
		d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		4. Menjelaskan peran perencanaan dalam pembangunan	Memperhatikan dan memberikan saran	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		5. Menjelaskan konteks politik dalam perencanaan	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		6. Menjelaskan rasionalitas dan ketidakpastian dalam perencanaan	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		7. Menjelaskan sifat-sifat kegiatan perencanaan	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		8. Menjelaskan elemen dan siklus dalam kegiatan perencanaan	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		9. Menjelaskan peran partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan a. Menjelaskan elemen utama dalam kegiatan perencanaan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan	Memperhatikan dan memberikan pendapat dan komentar	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	10. Menutup perkuliahan sesi I a. Menanyakan pendapat mahasiswa tentang materi perkuliahan yang baru diberikan b. Menunjuk beberapa orang mahasiswa untuk menyimpulkan pokok-pokok materi kuliah yang disampaikan c. Menerangkan kesimpulan pokok-pokok materi kuliah yang telah diberikan d. Menjelaskan pentingnya pemahaman terhadap materi tersebut sebagai dasar pemahaman pada pertemuan berikutnya	1. Memberikan komen-tar dan pendapat 2. Memberikan komen-tar atau masukan 3. Memperhatikan	OHP dan papan tulis

E. EVALUASI

: Instrumen yang dipergunakan untuk mengevaluasi adalah menanyakan kembali kepada mahasiswa tentang materi yang didiskusikan di akhir perkuliahan

F. REFERENSI

1. Anderson, LT. 1995. *Guidelines for Preparing Urban Plans*. Washington DC: Planners Press (Chapter 1 dan 2)
2. Burke, EM. 1979. *Participatory Approach in Urban Planning*. London: Human Sciences Press.
3. Conyers, D. dan P. Hill. 1984. *An Introduction to Development Planning in the Developing Countries*. New York: John Wiley & Sons (Chapter 1,2 dan 3).
4. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. *Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan*. Washington DC: Island Press (Chapter 1 dan 2).
5. Klein, WR. 1994. *Citizen Participation: Whose Vision Is It?*. In APA, Planning and Community Equity, Washington DC: Planners Press.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROSES PERENCANAAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 209 / 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 Menit
 PERTEMUAN : 4 – 6 (sesi II) Proses Perencanaan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa dapat: menjelaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam proses perencanaan; dan mampu memahami suatu proses perencanaan, serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menyusun suatu rencana wilayah dan kota dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (*plan for planning*).

- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti rangkaian perkuliahan ini, mahasiswa mampu melakukan tahapan proses perencanaan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Proses perencanaan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota

C. SUB POKOK BAHASAN : 1) Pengertian Proses Perencanaan
 2) Identifikasi Permasalahan
 3) Perumusan Tujuan dan Sasaran
 4) Kebutuhan Data dan Informasi
 5) Kegiatan Analisis dan Interpretasi Hasil Analisis
 6) Penyusunan Alternatif Program/Rencana
 7) Penilaian Alternatif Program/Rencana
 8) Implementasi, Monitoring dan Evaluasi Rencana

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan peranan dan manfaat Proses Perencanaan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota.	Memperhatikan	Hand Out, OHP dan Papan Tulis
		2. Menjelaskan siklus Proses Perencanaan secara keseluruhan, dan keterkaitan di antara setiap tahapan di dalam proses perencanaan dengan tahapan lainnya.	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan proses identifikasi permasalahan, pembatasan dan penentuan prioritas permasalahan dalam proses perencanaan wilayah dan kota a. Menjelaskan definisi, jenis dan contoh-contoh permasalahan (issues) dalam perencanaan wilayah dan kota. <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa tentang pengertian permasalahan (<i>issue</i>) Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan 	1. Memperhatikan dan memberikan jawaban 2. Memperhatikan 3. Menyampaikan pendapat 4. Memperhatikan dan memberikan saran	OHP dan papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		b. Menjelaskan cara-cara / metoda untuk mengidentifikasi dan penentuan prioritas permasalahan yang akan ditangani <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pendekatan pragmatis dalam identifikasi permasalahan • Menjelaskan pendekatan analitis dalam identifikasi permasalahan • Menjelaskan pendekatan partisipatif dalam identifikasi permasalahan 	1. Memperhatikan 2. Memperhatikan dan memberikan pendapat dan komentar	OHP dan papan tulis
		c. Mendiskusikan metoda terbaik untuk mengidentifikasi permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pendapat beberapa mahasiswa tentang metoda terbaik yang dapat digunakan • Mengumpulkan pendapat-pendapat mahasiswa dan menuliskannya di papan tulis • Menyimpulkan pendapat mahasiswa tentang metoda terbaik • Meluruskan pengertian mahasiswa tentang metoda terbaik dalam melakukan identifikasi permasalahan 	Memperhatikan dan memberikan pendapat	OHP dan papan tulis
		4. Menjelaskan proses perumusan dan penyepakatan tujuan dalam perencanaan wilayah dan kota <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang pengertian tujuan dan sasaran b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang tujuan dan sasaran d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang tujuan dan sasaran e. Menjelaskan keterkaitan tujuan dan sasaran dengan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya 	Memperhatikan dan memberikan pendapat	OHP dan papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>5. Menjelaskan proses identifikasi data dan analisis yang perlu dilakukan dalam kegiatan perencanaan</p> <p>a. Menjelaskan pengertian tentang data dan informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa tentang pengertian data dan informasi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang data dan informasi • Meluruskan pengertian mahasiswa tentang data dan informasi, serta perbedaan di antaranya. <p>b. Menjelaskan jenis-jenis data yang dibutuhkan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data fisik: yang meliputi data fisik dasar, ekologis, penggunaan lahan, ketersediaan infrastruktur, dan transportasi. • Data non-fisik: yang meliputi data kependudukan, sosial ekonomi, sosial budaya, kebijakan pembangunan, dan kelembagaan. <p>c. Menjelaskan cara-cara / metoda untuk mengidentifikasi kebutuhan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Review literatur • Laporan statistik • Laporan-laporan yang berkaitan • Observasi lapangan • Interview / wawancara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan dan memberikan jawaban 2. Memperhatikan 3. Menyampaikan pendapat 4. Memperhatikan dan memberikan saran 	OHP dan papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>6. Menjelaskan Kegiatan Analisis dan Interpretasi Hasil Analisis</p> <p>a. Analisis kondisi eksisting</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis lingkungan alami • Analisis kemampuan lahan • Analisis kesesuaian lahan • Analisis penggunaan lahan • Analisis ketersediaan lahan • Analisis kelembagaan • Analisis perekonomian • Analisis kependudukan • Analisis ketersediaan fasilitas • Analisis ketersediaan infrastruktur <p>b. Analisis Peramalan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis kecenderungan perkembangan ekonomi • Analisis kecenderungan perkembangan fisik / ruang kota • Analisis kependudukan • Analisis kebutuhan fasilitas dan infrastruktur kota • Analisis perkembangan dan kebutuhan fasilitas transportasi 	<p>1 Memperhatikan dan memberikan jawaban</p> <p>2 Memperhatikan</p> <p>3 Menyampaikan pendapat</p> <p>4 Memperhatikan dan memberikan saran</p>	OHP dan papan tulis
		7. Menjelaskan Kebutuhan Data dan Informasi		
		8. Menjelaskan Kegiatan Analisis dan Interpretasi Hasil Analisis		
		9. Menjelaskan Proses Penyusunan Alternatif Program/Rencana		
		10. Menjelaskan Penilaian Alternatif Program / Rencana		
		11. Menjelaskan Proses Implementasi, Monitoring, dan Evaluasi Rencana dalam rangkaian kegiatan perencanaan		
		<p>12. Pengertian, keterkaitan dan perbedaan tentang perencanaan, perencana dan rencana</p> <p>a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang pengertian perencanaan</p> <p>b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis</p> <p>c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan</p> <p>d. Meluruskan pengetahuan mahasiswa tentang konsep perencanaan</p>		
		13. Menjelaskan peran perencanaan dalam pembangunan		
		14. Menjelaskan konteks politik dalam perencanaan		
		15. Menjelaskan rasionalitas dan ketidakpastian dalam perencanaan		
		16. Menjelaskan sifat-sifat kegiatan perencanaan		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		17. Menjelaskan elemen dan siklus dalam kegiatan perencanaan		
		18. Menjelaskan peran partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan a. Menjelaskan elemen utama dalam kegiatan perencanaan b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan		
3.	Penutup	19. Menutup perkuliahan sesi I a. Menanyakan pendapat mahasiswa tentang materi perkuliahan yang baru diberikan b. Menunjuk beberapa orang mahasiswa untuk menyimpulkan pokok-pokok materi kuliah yang disampaikan c. Menerangkan kesimpulan pokok-pokok materi kuliah yang telah diberikan d. Menjelaskan pentingnya pemahaman terhadap materi tersebut sebagai dasar pemahaman pada pertemuan berikutnya	1. Memberikan komen-tar dan pendapat 2. Memberikan komentar atau masukan 3. Memperhatikan	OHP dan papan tulis -

E. EVALUASI

: Instrumen yang dipergunakan untuk mengevaluasi adalah membuat tugas yang berupa tinjauan kritis terhadap literatur yang berkaitan dengan proses perencanaan dan peranannya dalam proses pembangunan wilayah dan/atau kota.

F. REFERENSI

- : 1. Anderson, LT. 1995. **Guidelines for Preparing Urban Plans**. Washington DC: Planners Press (Chapter 2).
2. Conyers, D. dan P. Hill. 1984. **An Introduction to Development Planning in the Developing Countries**. New York: John Wiley & Sons (Chapter 5).
3. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. **Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan**. Washington DC: Island Press (Chapter 1).

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROSES PERENCANAAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 209 / 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 Menit
 PERTEMUAN : 7 (sesi III) Perkembangan Proses Perencanaan Wilayah dan Kota

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa dapat: menjelaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam proses perencanaan; dan mampu memahami suatu proses perencanaan, serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menyusun suatu rencana wilayah dan kota dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (*plan for planning*).
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa memahami perkembangan proses perencanaan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, dan perbedaan antara proses perencanaan konvensional dan proses perencanaan partisipatif.

B. POKOK BAHASAN

: Perkembangan Proses perencanaan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Perkembangan Proses Perencanaan
2. Proses Perencanaan Konvensional (Perencanaan Teknokratik / *Less Participatory Planning*)
3. Proses Perencanaan Partisipatif

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan sejarah perubahan paradigma yang terjadi dalam kegiatan pembangunan dan keterkaitan pada proses perencanaan pembangunan wilayah dan kota.	Memperhatikan	Hand Out, OHP dan Papan Tulis
		2. Menjelaskan pentingnya pemahaman terhadap perkembangan paradigma dalam proses perencanaan terhadap pemahaman tentang perencanaan pengembangan wilayah dan kota.	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan proses perencanaan konvensional yang telah didiskusikan sebelumnya a. Menanyakan tahapan-tahapan dalam proses perencanaan kepada mahasiswa b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan	1. Memperhatikan 2. Menyampaikan pendapat	OHP dan papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		4. Mendiskusikan proses perencanaan partisipatif <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kepada mahasiswa tentang tahapan-tahapan dalam proses perencanaan yang berpeluang memiliki keterlibatan masyarakat Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang tahapan dalam proses perencanaan yang berpeluang untuk memiliki keterlibatan masyarakat Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan 	1. Menyampaikan pendapat 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan dan memberikan saran	OHP dan papan tulis
		5. Menjelaskan pengertian dan konteks masyarakat (stakeholder) dalam perencanaan pembangunan wilayah dan kota	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		6. Menjelaskan peluang pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan	
		7. Menjelaskan peran partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan elemen utama dalam kegiatan perencanaan Menanyakan kepada mahasiswa tentang peran partisipasi masyarakat dalam tiap elemen kegiatan perencanaan Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan 	Memperhatikan dan memberikan pendapat	
3.	Penutup	8. Menutup perkuliahan sesi III <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan pendapat mahasiswa tentang materi perkuliahan yang baru diberikan Menunjuk beberapa orang mahasiswa untuk menyimpulkan pokok-pokok materi kuliah yang disampaikan Menerangkan kesimpulan pokok-pokok materi kuliah yang telah diberikan Menjelaskan pentingnya peranserta masyarakat dalam proses perencanaan 	1. Memberikan komentar dan pendapat 2. Memberikan komentar atau masukan 3. Memperhatikan	OHP dan papan tulis -

- E. EVALUASI : Instrumen yang dipergunakan untuk mengevaluasi adalah menanyakan kembali kepada mahasiswa tentang materi yang didiskusikan di akhir perkuliahan.
- F. REFERENSI : 1. Anderson, LT. 1995. *Guidelines for Preparing Urban Plans*. Washington DC: Planners Press (Chapter 3).
2. Burke, EM. 1979. *Participatory Approach in Urban Planning*. London: Human Sciences Press.
3. Conyers, D. dan P. Hill. 1984. *An Introduction to Development Planning in the Developing Countries*. New York: John Willey & Sons (Chapter 3).
4. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. *Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan*. Washington DC: Island Press (Chapter 2).
5. Klein, WR. 1994. *Citizen Participation: Whose Vision Is It?*. In APA, Planning and Community Equity, Washington DC: Planners Press.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH	:	PROSES PERENCANAAN
NOMOR KODE/SKS	:	TKP 209 / 4 SKS
WAKTU PERTEMUAN	:	3 x 60 Menit
PERTEMUAN	:	9 & 10 (sesi IV) Teknik-teknik Identifikasi, Pendefinisian dan pemrioritasan Permasalahan
A. TUJUAN		
- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	:	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa dapat: menjelaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam proses perencanaan; dan mampu memahami suatu proses perencanaan, serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menyusun suatu rencana wilayah dan kota dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (<i>plan for planning</i>).
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)	:	Mahasiswa mampu mempergunakan teknik dan metoda perencanaan untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh suatu wilayah perencanaan, serta merumuskan dan menetapkan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran perencanaan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi tadi bersama dengan masyarakat dan stakeholder pembangunan wilayah dan kota lainnya.
B. POKOK BAHASAN		
	:	1. Pengertian Permasalahan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota 2. Identifikasi dan Pendefinisian Permasalahan 3. Pemrioritasan Permasalahan dalam Proses Perencanaan Partisipatif
C. SUB POKOK BAHASAN		
	:	- Pengertian Permasalahan (Issues), Tujuan (Goals), dan Standar Pembangunan yang Diharapkan (Desired Development Standards) - Permasalahan Umum dan Permasalahan Spesifik - Teknik Observasi Wilayah Perencanaan - Teknik Analisis Data dan Informasi Wilayah - Key-person Interview - Community Need Assessment - Stakeholder Analysis - Penskalaan Permasalahan - FGD (Focus Group Discussion)
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Mereview tahapan dalam proses perencanaan wilayah dan kota. 2. Menjelaskan pentingnya pemahaman terhadap permasalahan dan teknik-teknik pengidentifikasiannya dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota.	Memperhatikan	Hand Out, OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian tentang permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota a. Menanyakan pengertian masalah/ permasalahan dalam proses perencanaan kepada mahasiswa b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan e. Menjelaskan jenis-jenis permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota, beserta contoh-contohnya	Memperhatikan dan menyampaikan pendapat	OHP dan papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		4. Menjelaskan teknik observasi untuk mengidentifikasi permasalahan <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kepada mahasiswa tentang tahapan-tahapan dalam proses perencanaan yang berpeluang memiliki keterlibatan masyarakat Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang tahapan dalam proses perencanaan yang berpeluang untuk memiliki keterlibatan masyarakat Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan 	Memperhatikan dan memberikan pendapat	OHP dan papan tulis
		5. Menjelaskan teknik analisis data dan informasi wilayah perencanaan untuk mengidentifikasi permasalahan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		6. Menjelaskan teknik pelibatan masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan perencanaan wilayah dan kota (<i>community need assessment; stakeholder analysis; key-person interview</i>)	Memperhatikan dan memberi saran	OHP dan papan tulis
		7. Menjelaskan teknik / cara penilaian signifikansi permasalahan untuk melakukan pemrioritasan permasalahan	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		8. Menjelaskan peluang dan pentingnya peran serta masyarakat dalam menentukan prioritas permasalahan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		9. Menjelaskan peran partisipasi masyarakat dalam identifikasi dan pemrioritasan permasalahan dalam proses perencanaan <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kepada mahasiswa tentang peran partisipasi masyarakat dalam identifikasi dan pemrioritasan permasalahan perencanaan wilayah dan kota Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang perencanaan Meluruskan pengertian mahasiswa tentang konsep perencanaan 	Memperhatikan dan memberi saran	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	10. Menutup perkuliahan sesi III <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan pendapat mahasiswa tentang materi perkuliahan yang baru diberikan Menunjuk beberapa orang mahasiswa untuk menyimpulkan pokok-pokok materi kuliah yang disampaikan 	Memperhatikan, memberikan komentar dan pendapat	OHP dan papan tulis -

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		c. Menerangkan kesimpulan pokok-pokok materi kuliah yang telah diberikan d. Menjelaskan pentingnya peranserta masyarakat dalam proses identifikasi dan penentuan permasalahan dalam proses perencanaan		

E. EVALUASI

: Instrumen yang dipergunakan untuk mengevaluasi adalah menanyakan kembali kepada mahasiswa tentang materi yang didiskusikan di akhir perkuliahan, serta menugaskan agar mahasiswa melakukan suatu analisis kecil dengan melakukan identifikasi permasalahan perencanaan di wilayah sekitar tempat tinggalnya, dengan menggunakan ketiga teknik identifikasi permasalahan (teknik observasi, teknik analisis data dan informasi, dan teknik pelibatan masyarakat).

F. REFERENSI

1. Anderson, LT. 1995. **Guidelines for Preparing Urban Plans**. Washington DC: Planners Press (Chapter 4).
2. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. **Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan**. Washington DC: Island Press (Chapter 3).
3. Patton, CV. dan DS Sawicki. 1993. **Basic Methods of Policy Analysis and Planning**. Englewood Cliffs: Prentice Hall (Chapter 4).
4. Rietbergen-McCracken, J. dan D. Narayan. 1998. **Participation and Social Assessment**. Washington DC: the World Bank (Module II dan Module III).

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROSES PERENCANAAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 209 / 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 Menit
 PERTEMUAN : 11 - 13 (sesi V) Identifikasi dan Analisis Data

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa dapat: menjelaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam proses perencanaan; dan mampu memahami suatu proses perencanaan, serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menyusun suatu rencana wilayah dan kota dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (*plan for planning*).
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mempergunakan teknik dan metoda perencanaan untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan yang dihadapi oleh suatu wilayah perencanaan, serta merumuskan dan menetapkan tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran perencanaan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi tadi bersama dengan masyarakat dan stakeholder pembangunan wilayah dan kota lainnya.

B. POKOK BAHASAN : Identifikasi dan Analisis Data dalam Perencanaan

- C. SUB POKOK BAHASAN :
- Identifikasi Kebutuhan Data yang Berkaitan dengan Pokok Permasalahan Perencanaan
 - Penyusunan Peta Dasar
 - Identifikasi dan Analisis Data Fisik (Lingkungan Fisik Alami, Penggunaan Lahan, Perumahan dan Permukiman, Wilayah Pertumbuhan, Transportasi, Infrastruktur Dasar, Fasilitas Pelayanan, Kawasan Lindung, dll).
 - Identifikasi dan Analisis Data Non-Fisik (Kependudukan, Perkembangan Ekonomi, Kebijakan Pembangunan, dll).
 - Sumber-sumber Data

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Mereview tahapan dalam proses perencanaan wilayah dan kota. 2. Menjelaskan peranan kegiatan identifikasi dan analisis data dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan	Hand Out, OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian tentang data dan informasi, serta manfaatnya dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota a. Menanyakan pengertian masalah/ permasalahan dalam proses perencanaan kepada mahasiswa b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang data dan informasi serta manfaatnya dalam perencanaan wilayah dan kota d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang data dan informasi serta manfaatnya dalam perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
		4. Menjelaskan keterkaitan antara identifikasi dan analisis data dengan pokok permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya.	Memperhatikan dan memberikan pendapat	OHP dan papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		5. Menjelaskan jenis-jenis data yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota a. Menanyakan kepada mahasiswa tentang jenis-jenis data dalam perencanaan wilayah dan kota b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang jenis-jenis data dalam perencanaan wilayah dan kota d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang jenis-jenis data dalam perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan Memberikan pendapat dan Memberikan Saran	OHP dan papan tulis
		6. Menjelaskan sumber-sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan dan memberikan saran	OHP dan papan tulis
		7. Menjelaskan metoda pengklasifikasian data dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan dan memberikan saran	OHP dan papan tulis
		8. Menjelaskan pentingnya penyusunan peta dasar dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	9. Menutup perkuliahan sesi III a. Menanyakan pendapat mahasiswa tentang materi perkuliahan yang baru diberikan b. Menunjuk beberapa orang mahasiswa untuk menyimpulkan pokok-pokok materi kuliah yang disampaikan c. Menerangkan kesimpulan pokok-pokok materi kuliah yang telah diberikan d. Menjelaskan pentingnya peranserta masyarakat dalam proses identifikasi dan penentuan permasalahan dalam proses perencanaan	Memperhatikan, memberikan komentar dan pendapat	OHP dan papan tulis

E. EVALUASI

: Instrumen yang dipergunakan untuk mengevaluasi adalah menanyakan kembali kepada mahasiswa tentang materi yang didiskusikan di akhir perkuliahan.

F. REFERENSI

1. Anderson, LT. 1995. *Guidelines for Preparing Urban Plans*. Washington DC: Planners Press (Chapter 6).
2. Conyers, D. dan P. Hill. 1984. *An Introduction to Development Planning in the Developing Countries*. New York: John Wiley & Sons (Chapter 6 dan 7).
3. Kaiser, E.J., D.R. Godschalk dan F.S. Chapin Jr. 1995. *Urban Land Use Planning*. Fourth Edition, Urbana and Chicago: University of Illinois Press (Chapter 5, 6, 7, 8, dan 9).
4. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. *Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan*. Washington DC: Island Press (Chapter 3, 4, 5, 6, 7 & 8).

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PROSES PERENCANAAN
 NOMOR KODE/SKS : TKP 209 / 4 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 Menit
 PERTEMUAN : 14 – 16 (sesi VI) Teknik Identifikasi dan Penilaian Alternatif Program

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini selama satu semester, mahasiswa dapat: menjelaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam proses perencanaan; dan mampu memahami suatu proses perencanaan, serta strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menyusun suatu rencana wilayah dan kota dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (*plan for planning*).
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mempergunakan teknik dan metoda perencanaan untuk mengkaji, menganalisis dan mengidentifikasi alternatif program pembangunan yang dapat diusulkan dalam suatu kegiatan perencanaan wilayah dan kota, serta mampu menumbuhkan kreativitasnya dalam mengidentifikasi dan merumuskan program-program pembangunan untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. POKOK BAHASAN : - Identifikasi dan Penilaian Alternatif Program dalam Kegiatan Perencanaan

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Identifikasi Alternatif Rencana
 2. Penilaian Alternatif Rencana
 3. Pemilihan Alternatif

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Mereview tahapan dalam proses perencanaan wilayah dan kota. 2. Menjelaskan keterkaitan dan peranan kegiatan identifikasi dan penilaian program dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan	Hand Out, OHP dan Papan Tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan pengertian tentang Alternatif Tindakan / Program dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota a. Menanyakan pengertian Alternatif Tindakan / Program dalam proses perencanaan kepada mahasiswa b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan pengertian mahasiswa tentang data dan informasi serta manfaatnya dalam perencanaan wilayah dan kota d. Meluruskan pengertian mahasiswa tentang data dan informasi serta manfaatnya dalam perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan dan Menyampaikan pendapat	OHP dan papan tulis
		4. Menjelaskan keterkaitan antara Alternatif Program dengan Rencana yang akan disusun	Memperhatikan dan memberikan pendapat	OHP dan papan tulis
		5. Menjelaskan sumber-sumber alternatif program yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan dan memberikan pendapat	OHP dan papan tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		6. Menjelaskan teknik-teknik yang dapat digunakan dalam melakukan pencarian alternatif program (analisis riset; analisis 'no-action'; quick surveys; pengembangan tipologi; analogi; metafora; sinektik; dsb)	Memperhatikan dan memberikan pendapat	OHP dan papan tulis
		7. Menjelaskan pentingnya penilaian alternatif program untuk mendapatkan alternatif yang paling disukai (<i>preferred alternative</i>) dalam kegiatan perencanaan wilayah dan kota	Memperhatikan dan memberikan saran	OHP dan papan tulis
		8. Menjelaskan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam pemilihan alternatif (persoalan multi-criteria; persoalan / konflik rasionalitas individu vs rasionalitas kolektif, dsb)	Memperhatikan dan memberi pendapat	OHP dan papan tulis
		9. Menjelaskan teknik-teknik yang dapat dilakukan untuk menilai alternatif program	Memperhatikan dan memberi pendapat	OHP dan papan tulis
		10. Menjelaskan teknik-teknik yang dapat digunakan untuk membandingkan alternatif-alternatif	Memperhatikan dan memberi pendapat	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	11. Menutup perkuliahan sesi VI a. Menanyakan pendapat mahasiswa tentang materi perkuliahan yang baru diberikan b. Menunjuk beberapa orang mahasiswa untuk menyimpulkan pokok-pokok materi kuliah yang disampaikan c. Menerangkan kesimpulan pokok-pokok materi kuliah yang telah diberikan d. Menjelaskan pentingnya proses identifikasi, penilaian dan pemilihan alternatif dalam proses perencanaan	Memperhatikan, memberikan komentar dan pendapat	OHP dan papan tulis

E. EVALUASI

: Instrumen yang dipergunakan untuk mengevaluasi adalah menanyakan kembali kepada mahasiswa tentang materi yang didiskusikan di akhir perkuliahan.

F. REFERENSI

1. Anderson, LT. 1995. *Guidelines for Preparing Urban Plans*. Washington DC: Planners Press (Chapter 7).
2. Conyers, D. dan P. Hill. 1984. *An Introduction to Development Planning in the Developing Countries*. New York: John Wiley & Sons (Chapter 8).
3. Kelly, K. dan B. Becker. 2000. *Community Planning: an Introduction to Comprehensive Plan*. Washington DC: Island Press (Chapter 6, 7, dan 8).
4. Patton, CV. dan DS Sawicki. 1993. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. Englewood Cliffs: Prentice Hall (Chapter 6 dan 7).

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

- JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 1 (SATU)
- A. TUJUAN**
- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.
 - TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 1. Menjelaskan tentang pengertian prasarana wilayah dan kota.
 2. Mengenal dan paham jenis dan macam jaringan prasarana wilayah dan kota.
- B. POKOK BAHASAN** : Pengertian sarana, prasarana, utilitas, dan infrastruktur, serta jenis-jenis sarana-prasarana wilayah dan kota.
- C. SUB POKOK BAHASAN** :
 1. Pengertian umum tentang infrastruktur, utilitas, sarana dan prasarana, serta fasilitas umum dan fasilitas sosial.
 2. Pengertian mengenai prasarana wilayah dan kota, dan keberadaannya dalam sistem kota.
 3. Jenis-jenis prasarana wilayah.
 4. Jenis-jenis prasarana kota.
- D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan Posisi Mata Kuliah Prasarana Wilayah dan Kota dalam Pendidikan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan Materi kegiatan belajar-mengajar prasarana selama satu semester disertai pengampu masing sub pokok bahasan.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan pertama	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian 'prasarana' dan 'sarana', mulai dari pengertian sederhana sampai pada kontek prasarana wilayah dan kota. a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian 'prasarana' dan 'sarana'. Termasuk didalamnya dalam konteks prasarana wilayah dan kota. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pengertian prasarana wilayah dan kota.	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>5. Menjelaskan pengertian prasarana dan sarana. Dalam konteks wilayah dan kota.</p> <p>a. Menjelaskan maksud sarana sebagai '<i>jaringan non-linear</i>' yang penting untuk keberlangsungan kehidupan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa.</p> <p>b. Menjelaskan sarana sebagai fasilitas umum (fasum) atau fasilitas sosial (fasos). Pengertian ini dapat berkembang untuk menjelaskan masalah-masalah kota untuk komunitas tertentu, fasum-fasos untuk masyarakat nelayan atau pantai, maka sarana yang terdapat disana lingkupnya lebih sempit, misalnya puskesmas, KM/WC umum dll.</p> <p>c. Menjelaskan prasarana untuk menyebut '<i>jaringan linear</i>' yang ada dalam sebuah wilayah kota, misalnya jaringan jalan, air bersih, drainase, persampahan, sanitasi, listrik, telepon, gas dll. Mengajak diskusi mahasiswa tentang pentingnya prasarana.</p>	<p>Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.</p>	<p>Papan Tulis</p>
		<p>6. Menjelaskan pengertian prasarana sarana dari UU No.4 tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman, yaitu sarana lingkungan adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, ekonomi dan budaya. Sedangkan prasarana adalah kelengkapan dasar fisik suatu lingkungan, kawasan, kota atau wilayah (<i>spatial space</i>) sehingga memungkinkan ruang tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Dikatakan sebagai prasarana dasar karena merupakan kebutuhan dasar yang mestinya tersedia dalam sebuah komunitas masyarakat.</p>	<p>Memperhatikan</p>	<p>OHP</p>

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>7. Menjelaskan sarana prasarana dari beberapa ahli</p> <p>Rahardi Ramelan (1997:6) menggolongkan prasarana sebagai <i>pure public good</i>, yang mempunyai dua ciri pokok yaitu sebagai <i>non-rivalry good</i> berarti tidak ada persaingan dari masyarakat dalam memanfaatkan prasarana dan <i>non-excludable good</i>, berarti prasarana dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum, tidak hanya para pengguna jasa tertentu.</p> <p>Pendapat tersebut lebih mudah dijelaskan pada penggunaan prasarana yang pembangunannya membutuhkan biaya yang besar seperti jalan raya, drainase kota, dan pelayanan lain yang berupa sarana-sarana kota. Sifat prasarana yang <i>pure public good</i> tersebut mengalami pergeseran, terutama akibat meningkatnya permintaan (<i>demand</i>) serta terbatasnya penyediaan (<i>supply</i>), misalnya meningkatnya permintaan terhadap jalan raya, air bersih, dan lain-lain. Perubahan permintaan terhadap jasa prasarana itu akhirnya sifatnya berubah menjadi <i>semi public good</i> (Ramelan, 1997:7).</p> <p>Sifat prasarana yang <i>pure public good</i> mempunyai kerugian dalam lambannya perluasan kapasitas yang ada. Pengguna jasa merasa kurang mempunyai tanggung jawab untuk memelihara maupun meningkatkan kapasitas yang sudah ada. Hal ini terjadi karena anggapan mereka terhadap tanggung jawab prasarana tersebut dilakukan masyarakat secara bersama, oleh karena itulah pada awal pembangunan prasarana biasanya pemerintahlah yang bertanggung jawab dalam pembangunannya.</p>	Memperhatikan	OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>Menurut Nurmandi (1999:214) <i>prasarana publik</i> diartikan sebagai pelayanan-pelayanan dalam kategori pekerjaan umum yang dilakukan sektor publik dengan tujuan untuk membantu sektor swasta melakukan kegiatan produksi dan merangsang konsumsi rumah tangga. Prasarana tersebut misalnya jaringan jalan, transportasi umum, sistem air bersih, sistem air limbah, manajemen persampahan, jaringan drainase dan pencegahan banjir, instalasi listrik dan telepon.</p> <p>Oleh karena dalam pembangunannya melibatkan masyarakat luas dan membutuhkan dana yang besar, maka prasarana ini merupakan sebuah investasi yang harus menguntungkan (Mc.Callum, 1982). Dalam proses pembangunannya membutuhkan juga sebuah manajemen yang cukup kompleks. karena tidak hanya berkaitan dengan aspek pembangunan fisik tetapi juga aspek kebijakan dan manajemen serta administrasi pemerintahan terhadap penyediaan fasilitas umum tersebut (Lemer, 1982).</p> <p>Pengertian ini menunjukkan bahwa kata 'prasarana' masih sangat terbatas untuk dapat menjelaskan pengertian 'infrastructure' yang semestinya, namun demikian dalam pengertian 'prasarana kota' ke depan tidak hanya berbicara masalah jaringan yang terbatas.</p>		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>Adanya pengertian prasarana yang lebih luas tersebut karena melihat peran dan fungsi prasarana perkotaan yang cukup penting untuk melayani dan mendorong terwujudnya lingkungan permukiman dan lingkungan usaha yang optimal. Bahkan menurut Ramelan (1997:7) Trilogi pembangunan yang menjadi azas pembangunan yang mengacu pada tiga sasaran pokok, yaitu pertumbuhan, pemerataan, dan stabilitas, prasarana merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat penting dalam strategi pembangunan. Dalam upaya mencapai sasaran pertumbuhan yang tinggi, prasarana berfungsi sebagai roda penggerak ekonomi, misalnya jaringan jalan yang tersebar di suatu wilayah akan meningkatkan dan mempercepat arus barang dan jasa. Sehingga dengan demikian akan mendorong produktifitas ekonomi, yaang pada akhirnya akan menuju pembangunan yaang mantap dan berkelanjutan.</p> <p>Prasarana kota merupakan pendorong dan perangsang pembangunan selain juga pembentuk lingkungan yang sehat. Pemerintah Indonesia menggolongkan berbagai jenis sistem prasarana itu dalam perencanaan kota, jaringan jalan, drainase, air bersih, sanitasi, persampahan, perbaikan kampung, peningkatan prasarana pasar, pengendalian banjir, perumahan, rumah sewa, peremajaan kota, dan pembangunan kota baru (Buku Pedoman P3KT, 1989).</p> <p>Penggolongan jenis prasarana kota dalam pendekatan P3KT, adalah sebagai berikut : (1) Jaringan Jalan, (2) Air Bersih, (3) Drainase, (4) Air Limbah, (5) Persampahan, (6) Pengendalian Banjir, (7) Perumahan, (8) Perbaikan Kampung, (9) Perbaikan Prasarana Kawasan Pasar, (10) Rumah Sewa, (11) Peremajaan Kota, (12) Pembangunan Kota Baru, (13) Perencanaan Kota.</p>		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>Dalam perencanaan pembangunan tersebut, prasarana merupakan satu kesatuan program yang disusun dalam Program Investasi Prasarana Kota atau Program Jangka Menengah Prasarana Kota Terpadu yang disusun berdasarkan prinsip keterjangkauan (<i>affordability</i>), program pembangunan tersebut lebih dikenal sebagai Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu (P3KT). Program itu mencakup penilaian terhadap kelayakan teknis, ekonomi, keuangan dan lingkungan. Dalam kaitan itu disusun pula dokumen Rencana Tindak Peningkatan Pendapatan dan Rencana Tindak Peningkatan Kelembagaan (Rukmana, 1993 : 9). Proses pengambilan keputusan terhadap perencanaan tersebut dimulai dari bawah (<i>bottom-up</i>) yang disampaikan mulai dari tingkat kelurahan hingga tingkat pemerintahan di atasnya.</p> <p>Kondisi tersebut memperlihatkan pengertian prasarana (<i>infrastructure</i>) dan proses pembangunan yang cukup kompleks, artinya banyak sekali aspek yang perlu diperhatikan dalam pembangunan prasarana. Satu sisi prasarana berkaitan dengan kawasan yang sangat luas dengan berbagai jaringan prasarana yang berbiaya tinggi, sisi yang lain perlu adanya pembenahan prasarana lingkungan pada permukiman-permukiman yang kondisinya masih sederhana.</p> <p>Secara umum pembangunan infrastruktur meliputi banyak hal, namun dalam sistem pembangunan prasarana di Indonesia secara integralistik terdiri dari 7 (tujuh) buah komponen jaringan prasarana, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan Jalan 2. Jaringan Drainase 3. Jaringan Air Bersih 4. Jaringan Sanitasi 5. Jaringan Persampahan 6. Jaringan Telepon 7. Jaringan Listrik <p>Ke tujuh komponen tersebut masuk dalam Rencana Induk Sistem (RIS) kota yang biasa dikerjakan di Indonesia.</p>		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	8. Menutup Pertemuan a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan prasarana wilayah, kelompok yang lain permasalahan prasarana kota. b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya. c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota. d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan isu-isu masalah yang terkait dengan prasarana wilayah dan prasarana kota. e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.	Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi Memberikan komentar Memperhatikan dan mencatat pengajar.	Papan Tulis

E. EVALUASI

1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek : a) Jenis prasarana dalam sistem regional dan perkotaan, b) Aspek manajemen prasarana, dan c) Peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan prasarana wilayah dan kota.
2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

1. Kartasasmita, Ginanjar. 1997. *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
2. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Pekerjaan Umum*, 9 Juli 1998.
3. PSDPU Dirjen Cipta Karya, Jakarta, 1995.
4. Ramelan, Rahardi, dkk. 1997. *Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jakarta: LPPN.
5. Ramelan, Rahardi. 1997. *Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur dengan Skema Kemitraan Pemerintah-Swasta*. Jakarta: LPPN.
6. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Ir. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES.
7. Singh, Kulwant. 1993. *Integrated Urban Infrastructure in Asia*.
8. Undang-undang No.4 tahun 1992, tentang Perumahan dan Permukiman.
9., *Infrastructure, What is infrastructure, Why is It Important to Our Community ?*

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA

NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS

WAKTU PERTEMUAN : 180 menit

PERTEMUAN : 2 (DUA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijakan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :

- Menjelaskan tentang pengertian prasarana wilayah dan kota.
- Mengenal dan paham jenis dan macam jaringan prasarana wilayah dan kota.

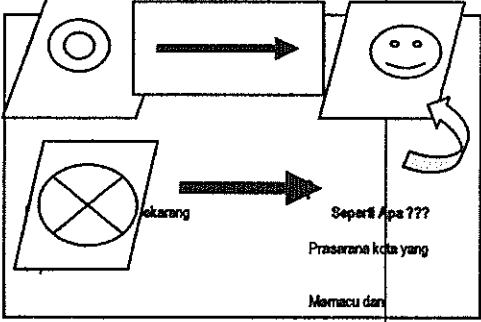
B. POKOK BAHASAN : Pengertian sarana, prasarana, utilitas, dan infrastruktur, serta jenis-jenis sarana-prasarana wilayah dan kota.

C. SUB POKOK BAHASAN :

- Permasalahan pembangunan prasarana wilayah.
- Hubungan Rencana Tata Ruang Wilayah dengan prasarana wilayah.
- Kebijakan dan strategi program pembangunan wilayah dan prasarana wilayah sebagai pendorongnya.
- Fungsi prasarana wilayah yang efektif dan efisien dalam mendorong pengembangan wilayah.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan Posisi Pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam pengelolaan prasarana wilayah dan kota.	Memperhatikan	Pendahuluan
		2. Menjelaskan Materi kegiatan belajar-mengajar prasarana selama disertai pengampu masing sub pokok bahasan.	Memperhatikan	
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kedua.	Memperhatikan	
2.	Penyajian	<p>4. Menjelaskan permasalahan pembangunan prasarana wilayah dan kota, mulai dari permasalahan sederhana sampai pada kontek prasarana wilayah dan kota yang lebih luas.</p> <p>a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai permasalahan pembangunan prasarana. Didalamnya termasuk membahas permasalahan pengelolaan pembangunan jaringan prasarana wilayah dan kota di Indonesia. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.</p> <p>b. Menyimpulkan pengertian permasalahan pengelolaan pembngunan prasarana wilayah dan kota.</p>	<p>Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.</p> <p>Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.</p>	Penyajian

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>5. Menjelaskan pengertian kebijakan dan strategi, Dalam konteks wilayah dan kota.</p> <p>a) Menjelaskan kedudukan prasarana-sarana dasar dalam perkembangan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa.</p> <p>b) Menjelaskan sarana sebagai fasilitas umum (fasum) atau fasilitas sosial (fasos). Pengertian ini dapat berkembang untuk menjelaskan masalah-masalah kota untuk komunitas tertentu, fasum-fasos untuk masyarakat nelayan atau pantai, maka sarana yang terdapat disana lingkupnya lebih sempit, misalnya puskesmas, KM/WC umum dll.</p> <p>c. Menjelaskan permasalahan-permasalahan dasar prasarana, kesenjangan supply dan demand, pelayanan yang terikat batas administrasi, kesulitan koordinasi, rencana kota yang belum memberikan solusi prasarana.</p> <p>d. Menjelaskan permasalahan dari aspek keuangan, dana besar, tidak ada keuntungan (finansial langsung). Merupakan investasi jangka panjang, membutuhkan subsidi besar untuk jenis yang tidak dapat diberi tarif.</p> <p>e. Menjelaskan dari aspek kelembagaan, terpusat, lemahnya delivery dan operation maintenance, dan tidak jelasnya pembagian wewenang dalam penyediaan maupun pengoperasian prasarana.</p> <p>6. Menjelaskan perkembangan pengelolaan prasarana strategi dan kebijakan masing-masing periode , yaitu :</p> <p>a) periode sebelum tahun 1975,</p> <p>b) periode 1975 s/d 1983,</p> <p>c) Tahun 1984 ke atas.</p>	Memperhatikan	
				

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		7. Menjelaskan dengan diskusi strategi dan kebijakan penanganan prasarana kedepan.		
3.	Penutup	8. Menutup Pertemuan a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan prasarana wilayah, kelompok yang lain permasalahan prasarana kota. b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya. c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota. d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan isu-isu masalah yang terkait dengan prasarana wilayah dan prasarana kota. e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.	Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi Memberikan komentar Memperhatikan dan mencatat pengajar.	Penutup

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek : a) Kedudukan prasarana dalam sistem regional dan perkotaan, b) Aspek keuangan dan kelembagaan prasarana, dan c) Peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan prasarana wilayah dan kota.
2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka

F. REFERENSI

- : 1. Kartasmita, Ginanjar. 1997. *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
2. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Pekerjaan Umum*, 9 Juli 1998.
3. PSDPU Dirjen Cipta Karya, Jakarta, 1995.
4. Ramelan, Rahardi, dkk. 1997. *Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jakarta: LPPN.
5. Ramelan, Rahardi. 1997. *Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur dengan Skema Kemitraan Pemerintah-Swasta*. Jakarta: LPPN.
6. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Ir. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES.
7. Singh, Kulwant, 1993. *Integrated Urban Infrastructure In Asia*.
8. Undang-undang No.4 tahun 1992, tentang Perumahan dan Permukiman

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 1. Menjelaskan Permasalahan, Kebijakan dan Strategi Pembangunan Prasarana Kota.
 2. Menjelaskan fungsi Prasarana Kota terhadap sustainabilitas kota.

B. POKOK BAHASAN

: Permasalahan Kebijakan dan strategi pembangunan prasarana perkotaan.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Permasalahan pembangunan prasarana kota.
2. Kebijakan dan strategi program pembangunan prasarana kota.
3. Perkembangan kebijakan pembangunan prasarana kota di Indonesia dan negara-negara berkembang lain.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan Permasalahan Kebijakan dan strategi pembangunan prasarana perkotaan dalam Perencanaan Pembangunan Kota.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan materi permasalahan pembangunan prasarana kota. Kebijakan dan strategi program pembangunan prasarana kota perkembangan kebijakan pembangunan prasarana kota di Indonesia dan negara-negara berkembang lain.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ketiga.	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian kebijakan dan strategi pembangunan prasarana kota, mulai dari pengertian sederhana sampai pada konteks prasarana perkotaan. <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian kebijakan dan strategi. Didalamnya membahas sejarah pengelolaan pembangunan jaringan kota di Indonesia. Mulai dari sebelum kemerdekaan, sampai dengan periode mutakhir dalam pengelolaan prasarana. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pengelolaan pembangunan prasarana 	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya. Melakukan sumbang saran dgn mahasiswa	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		wilayah dan kota di negara-negara berkembang.		
		5. Menjelaskan kedudukan sarana-prasarana dalam pengembangan suatu kota dan keberlangsungan (sustainabilitas) kota.	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP
		<p>6. Menjelaskan Integrated Development Of Small And Medium Towns (Idsmt) Di India</p> <p>Karakteristik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Prasarana Di India, Selain Fisik (Drainase, Air Bersih, Sanitasi, Ventilasi, Listrik, Jalan, Sampah, Lingkungan Bebas Polusi Dll) • Juga Diluncurkan Program Untuk Mengatasi Masalah Seperti ; Child Development Services (ICDS), The Scheme Of Urban Micro-Enterprises (SUME), Sheme Of Urban Wage Employment (Suwe), The Scheme Of Housing And Shelter Upgraddation (SHASU). • IDSMT Dicanangkan Pada Tahun 1979, Merupakan Perencanaan 5 Tahunan, Merupakan Pelaksanaan "Integrated" Pembangunan Secara Menyeluruh. • Perencanaan Pembangunan Yang Dilakukan Dari Tingkat Desa Sampai Dengan Kota-Kota Kecil • Hal Ini Dimaksudkan Agar Peningkatan Sarana Dan Prasarana Di Pedesaan Dan Kota-Kota Kecil Tersebut Menjadikan "Magnet Penghalang" Terhadap Perpindahan Penduduk Ke Kota-Kota Besar. <p>Dalam Prakteknya Terdapat Empat Kategori Populasi Kota Yang Mendukung Program Ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang Dari 20.000 2. 20.000-50.000 3. 50.000-100.000 4. 100.000-300.000 <p>Hal Ini Dapat Digunakan Untuk Memutuskan Dana Yang Diperlukan Dan Pola Pembiayaan Pembangunan.</p>		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>7. Menjelaskan program yang mencakup 235 Kota Kecil Dan Menengah Pada Tahun 1980-1985, 145 Lagi Pada Tahun 1985-1990.</p> <p>Sampai Maret 1994 Total Kota Yang Masuk Dalam Program Ini Adalah 645 Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harapannya Kota-Kota Ini Menjadi <i>Generators Of Economic Momentum</i> <p>Program Idsmt Terdiri Dari 3 Integrasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Administratif, Suatu Kerja Sama Antara Pemerintah Bagian, Wilayah, Dan Pemerintah Pusat. 2. Fungsional, Hubungan Antara Komponen Dalam Program Dengan Kondisi Eksisting Infrastruktur Kota, Terutama Dengan Memenuhi Kekurangan Yang Ada. 3. Teritorial, Mengusahakan Hubungan Antara Kota Dengan Daerah Pedesaan Sekitarnya. <p>Transisi Setahap Demi Setahap Daerah India Masih Didominasi Pedesaan Dengan 74 % Dari 1 Milyar Populasi Tinggal Di Pedesaan Dan 2-3 Dari Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian.</p> <p>Ide Awal Dibalik Pola Pembangunan Yang Terintegrasi Dari Kota-Kota Kecil Dan Menengah Adalah Untuk Memperoleh Investasi Yang Lebih Banyak Untuk Infrastruktur Kota Dan Fasilitas Penting Dalam Usaha Pengembangan Kota.</p> <p>Pilihan Kota Dalam Program Ini Tergantung Pada Kebijakan Pemerintah Pusat Dengan Pertimbangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dasar Administrasi ➤ Lokasi Antara Kota Besar Dan Daerah Pedesaan ➤ Potensial Untuk Berperan Sebagai Pusat Pelayanan Dan Perdagangan Untuk Daerah Pinggiran. 		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>Sejumlah Studi Evaluasi Dilakukan Oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi Perencanaan Wilayah Dan Kota (1985) 2. All India Institute Of Local Government (1986) 3. Prasad Et Al (1988) 4. Pemerintah India (1989), Dan 5. National Institute Of Urbaan Affairs (1990). <p>Hasil Dari Studi Ini Adalah Terdapat Kemajuan Dalam Infrastruktur Di Beberapa Kota IDSMT, Dampaknya Adalah Pusat Pertumbuhan Untuk Mencegah Migrasi Dan Mendukung Pembangunan Pedesaan Yang Kurang.</p>		
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 8. Menutup Pertemuan a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan strategi dan kebijakan untuk pembangunan prasarana di kota, kelompok mahasiswa yang lain kasus negara-negara berkembang. b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya. c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan kebijakan di Indonesia dan negara berkembang lain mengenai prasarana wilayah dan kota. d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan isu-isu prasarana sebagai privat dan public sector.. e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang. 	<p>Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi</p> <p>Memberikan komentar</p> <p>Memperhatikan dan mencatat pengajar.</p>	Papan Tulis

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek privat, public sector dan sektor formal dan informal dalam penanganan prasarana.
- 2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

- : 1. Kartasasmita, Ginanja. 1997. *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- 2. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Pekerjaan Umum*, 9 Juli 1998.
- 3. PSDPU Dirjen Cipta Karya, Jakarta, 1995.
- 4. Ramelan, Rahardi, dkk. 1997. *Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jakarta: LPPN.
- 5. Ramelan, Rahardi. 1997. *Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur dengan Skema Kemitraan Pemerintah-Swasta*. Jakarta: LPPN.
- 6. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Jr. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES.
- 7. Singh, Kulwant, *Integrated Urban Infrastructure in Asia*, 1993.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijakan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 1. Menjelaskan pengertian Public dan Private Sector, dan kerjasama pemerintah dengan swasta.
 2. Menjelaskan mengenai peran masyarakat dalam pengelolaan pembangunan prasarana

B. POKOK BAHASAN

: Pengertian & Karakteristik Public Sector dan Private Sector dan Pola kerjasama Pemerintah-swasta-masyarakat dalam pengelolaan pembangunan prasarana.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian dan Karakteristik Public dan Private Sector.
2. Bentuk-bentuk kerjasama Public dan Private dalam pembangunan dan pelayanan sarana dan prasarana.
3. Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan prasarana.
4. Sektor formal dan informal dalam pengelolaan sarana dan prasarana

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan Pengertian & Karakteristik <i>Public Sector</i> dan <i>Private Sector</i> dan Pola kerjasama Pemerintah-swasta-masyarakat dalam pengelolaan pembangunan prasarana.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan Pengertian dan Karakteristik Public dan Private Sector, Bentuk-bentuk kerjasama Public dan Private dalam pembangunan dan pelayanan sarana dan prasarana, pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan prasarana, dan sektor formal dan informal dalam pengelolaan sarana dan prasarana.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan keempat.	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian dan Karakteristik Public dan Private Sector, bentuk-bentuk kerjasama Public dan Private dalam pembangunan dan pelayanan sarana dan prasarana, pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan prasarana, dan sektor formal dan informal pada kontek prasarana wilayah dan kota. a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian beberapa	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>pengertian diatas. Termasuk didalamnya dalam konteks prasarana wilayah dan kota.</p> <p>b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.</p> <p>c. Menyimpulkan pengertian prasarana wilayah dan kota.</p>		
		<p>5. Menjelaskan sarana prasarana dari beberapa ahli</p> <p>Rahardi Ramelan (1997:6) menggolongkan prasarana sebagai <i>pure public good</i>, yang mempunyai dua ciri pokok yaitu sebagai <i>non-rivalry good</i> berarti tidak ada persaingan dari masyarakat dalam memanfaatkan prasarana dan <i>non-excludable good</i>, berarti prasarana dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum, tidak hanya para pengguna jasa tertentu.</p> <p>Pendapat tersebut lebih mudah dijelaskan pada penggunaan prasarana yang pembangunannya membutuhkan biaya yang besar seperti jalan raya, drainase kota, dan pelayanan lain yang berupa sarana-sarana kota. Sifat prasarana yang <i>pure public good</i> tersebut mengalami pergeseran, terutama akibat meningkatnya permintaan (<i>demand</i>) serta terbatasnya penyediaan (<i>supply</i>), misalnya meningkatnya permintaan terhadap jalan raya, air bersih, dan lain-lain. Perubahan permintaan terhadap jasa prasarana itu akhirnya sifatnya berubah menjadi <i>semi public good</i> (Ramelan, 1997:7).</p> <p>Sifat prasarana yang <i>pure public good</i> mempunyai kerugian dalam lambannya perluasan kapasitas yang ada. Pengguna jasa merasa kurang mempunyai tanggung jawab untuk memelihara maupun meningkatkan kapasitas yang sudah ada. Hal ini terjadi karena anggapan mereka terhadap tanggung jawab prasarana tersebut dilakukan masyarakat secara bersama, oleh karena itulah pada awal pembangunan prasarana biasanya pemerintahlah yang bertanggung jawab dalam pembangunannya.</p>	<p>Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs</p>	<p>Papan Tulis</p>

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		Menurut Nurmandi (1999:214) <i>prasarana publik</i> diartikan sebagai pelayanan-pelayanan dalam kategori pekerjaan umum yang dilakukan sektor publik dengan tujuan untuk membantu sektor swasta melakukan kegiatan produksi dan merangsang konsumsi rumah tangga. Prasarana tersebut misalnya jaringan jalan, transportasi umum, sistem air bersih, sistem air limbah, manajemen persampahan, jaringan drainase dan pencegahan banjir, instalasi listrik dan telepon.		
		<p>6. Menjelaskan pengelolaan sektor formal dan informal, dan community participation ini menghadapi permasalahan awal yang terkait dengan tiga hal, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Kondisi Kawasan (termasuk pula faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan lingkungan) b) Kondisi prasarana dan sarana dasar perkotaan yang ada dalam kawasan tersebut. c) Tingkatan partisipasi dalam internal masyarakat atau instansi dan fasilitator <p>Pemahaman tentang community participation saat ini dibandingkan dengan identifikasi program pada masa yang akan datang menghasilkan rumusan 'apa dan dimana' saja secara bottom up. Berdasar hal diatas, maka tiap komponen prasarana dan sarana dasar perkotaan direncanakan dalam tingkatan Community Participation, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapat ahli seperti Amstein, Club De Sahl, dan lain-lain. b) Proses bersama fasilitator <p>Strategi implementasi community participation, yang alternatifnya adalah pembangunan secara utuh secara bottom up.</p>		
3.	Penutup	<p>7. Menutup Pertemuan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus Karakteristik Public dan Private Sector, Bentuk-bentuk kerjasama Public dan Private dalam pembangunan dan pelayanan sarana 	Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>dan prasarana, pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan prasarana, dan sektor formal dan informal dalam pengelolaan sarana dan prasarana</p> <p>b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian beberapa kelompok tersebut.</p> <p>c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota.</p> <p>d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan utilitas umum, ASDP, RIS, dan Indikasi program.</p> <p>e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.</p>	<p>Memberikan komentar</p> <p>Memperhatikan dan mencatat pengajar.</p>	

E. EVALUASI

1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek : a) Jenis prasarana dalam sistem regional dan perkotaan, b) Aspek manajemen prasarana, dan c) Peraturan-peraturan pemerintah terkait dengan prasarana wilayah dan kota.
2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

1. Cohen, John M, dan Uphoff, Norman T. 1980. *Participation Place in Rural Development : Seeking Clarity Through Specificity*, World Development.
2. Conyers, Diana. 1994. *An Introduction To Social Planning in The Third World*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
3. Cracken, Jennifer dan Pretty.. Jules N dan Conway, Gordon. 1991. *An Introduction to Rapid Rural Appraisal for Agricultural Development*. London: IIED.
4. Dahl, Robert. 1973. *Polyarchy, Participation and Opposition*, Yale University Press, New Haven.
5. Kartasasmita, Ginanjar. 1997. *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*, Jakarta: LP3ES.
6. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Pekerjaan Umum*, 9 Juli 1998.
7. Ramelan, Rahardi, dkk. 1997. *Peran Swasta dan Kepentingan Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur*, Jakarta: LPPN.
8. Ramelan, Rahardi. 1997. *Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur dengan Skema Kemitraan Pemerintah-Swasta*. Jakarta: LPPN.
9. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Ir. 1993. *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*. Jakarta: LP3ES.
10. Singh, Kulwant. 1993. *Integrated Urban Infrastructure in Asia*.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

- JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)
- A. TUJUAN**
- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.
 - TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 - Menemukan jenis dan macam utilitas umum
 - Menjelaskan Strategi Sistem Pengadaan Prasarana
- B. POKOK BAHASAN** : Utilitas Umum dan Rencana Induk Sistem (RIS) sebagai strategi pembangunan prasarana di Indonesia.
- C. SUB POKOK BAHASAN** :
 1. Pengenalan terhadap utilitas umum.
 2. Sarana Angkutan, Sungai, Danau, dan Penyebaran.
 3. Pengertian Rencana Induk Sistem (RIS) dan proses perencanaannya.
 4. Mengidentifikasi dan membuat indikasi program prasarana perkotaan
- D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan Rencana Induk Sistem (RIS) dalam Perencanaan Wilayah dan Kota.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan Materi Pengenalan terhadap utilitas umum, Sarana Angkutan, Sungai, Danau, dan Penyebaran, Pengertian Rencana Induk Sistem (RIS) dan proses perencanaannya, mengidentifikasi dan membuat indikasi program prasarana perkotaan.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kelima	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian Rencana Induk Sistem, mulai dari pengertian penjelasan demand sampai pada sistem penyediaannya. a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian RIS. Termasuk didalamnya dalam konteks prasarana wilayah dan kota. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pengertian prasarana wilayah dan kota.	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>5. Menjelaskan pengertian Rencana Induk Sistem, dan fungsinya dalam perkembangan wilayah dan kota.</p> <p>a. Menjelaskan maksud Rencana Induk Sistem (RIS) untuk keberlangsungan kehidupan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa.</p> <p>b. Menjelaskan Rencana Induk. Pengertian ini dapat berkembang untuk menjelaskan masalah-masalah kota untuk komunitas kawasan perkotaan tertentu. Kebutuhan fasum-fasos untuk masyarakat</p> <p>c. Menjelaskan materi yang ada di dalam RIS, dan mahasiswa dipersilakan melihat contoh langsung dari pengalaman pembuatan RIS di Indonesia.</p>	Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.	Papan Tulis
		<p>6. Menjelaskan prasarana sebagai kelengkapan dasar fisik suatu lingkungan, kawasan, kota atau wilayah (<i>spatial space</i>) sehingga memungkinkan ruang tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Dikatakan sebagai prasarana dasar karena merupakan kebutuhan dasar yang mestinya tersedia dalam sebuah komunitas masyarakat.</p>	Memperhatikan	OHP
		<p>7. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kota. Menurut Branch (1995, hal 37-43), beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kota adalah :</p> <p>a. Keadaan geografis,</p> <p>b. Tapak (Site)</p> <p>c. Fungsi kota</p> <p>d. Sejarah dan Kebudayaan</p> <p>e. Unsur-unsur umum, antara lain, bentuk pemerintahan dan organisasi administratif, jaringan transportasi, penyediaan air bersih, energi, pelayanan sosial dan pelayanan lainnya.</p>	Memperhatikan	OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>8. Menjelaskan Penyusunan Rencana Induk Sistem ini menghadapi permasalahan awal yang terkait dengan tiga hal, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kondisi Kota (termasuk pula faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kota) Kondisi prasarana dan sarana dasar perkotaan. Rencana tata ruang dan rencana-rencana terkait, yang menerangkan rencana pembangunan dan kebijakan arah perkembangan kota. <p>Pemahaman tentang perbedaan kondisi saat ini dibandingkan dengan rencana tata ruang pada masa yang akan datang menghasilkan rumusan 'apa dan dimana' saja diharapkan terjadi perubahan atau perkembangan dan 'seberapa jauh' perubahan/perkembangan tersebut.</p> <p>Rumusan ini biasa disebut sebagai skenario perkembangan kota. Skenario ini menjadi basis bagi perencanaan prasarana dan sarana dasar perkotaan yang diperlukan untuk memacu dan mengarahkan perkembangan kota. Dalam skenario tersebut ditunjukkan pula kawasan-kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan strategis, dalam arti mendapat prioritas utama untuk dikembangkan. Ditunjukkan pula 'seberapa jauh' kawasan tersebut perlu dikembangkan.</p> <p>Berdasar skenario diatas, maka tiap komponen prasarana dan sarana dasar perkotaan direncanakan dalam tingkatan rencana induk sistem, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Perkiraan kebutuhan (<i>demand</i>) Rencana penyediaan pelayanan (<i>supply</i>), dengan mempertimbangkan daya layan dan pola pelayanan saat ini serta teknologi yang ada dan yang dapat diadakan. <p>Strategi implementasi pemberian pelayanan, yang alternatifnya adalah pembangunan secara utuh atau inkremental.</p>		
3.	Penutup	<p>Menutup Pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan Rencana Induk Sistem wilayah, kelompok yang lain permasalahan prasarana kota. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi Memberikan komentar 	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya. c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota. d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan RIS Injut, perhitungan dan karakteristik masing-masing kota atau wilayah e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.	- Memperhatikan dan mencatat pengajar.	

E. EVALUASI

1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek permasalahan jalan kota.
2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka

F. REFERENSI

1. Catanese, *Perencanaan Kota*, Erlangga, Jakarta, 1990.
2. Guild, Robert R, *Infrastructure Investment & Regional Development (Theory & Evidence)*, UNZ, New Zeland, 1998.
3. Santosa, Budi, *Perencanaan Investasi Prasarana Kota*, Model P3KT, 1994.
4. Kartasasmita, Ginanjar, *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*, LP3ES, Jakarta, Indonesia, 1997
5. Departemen PU, Dirjen Cipta Karya, *Model Penyiapan Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Perkotaan*, 1994/1995.
6. KPTS 640/Th 1986 Acuan Penyusunan RTRK.
7. Buku-buku Laporan Rencana Induk Sistem beberapa kabupaten di Jawa Tengah dll

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 1. Merencanakan sistem jaringan jalan kota.
 2. Mengetahui prinsip-prinsip penyediaan jalan kota.

B. POKOK BAHASAN

: Perencanaan jaringan prasarana jalan kota.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian dan prinsip-prinsip dasar penyediaan Jalan Kota.
2. Penggunaan standar kebutuhan dan prinsip dasar penyediaan jalan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan Jaringan Jalan Kota dalam sistem perencanaan wilayah dan kota.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan Materi Jaringan Jalan Kota	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan keenam.	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian jaringan jalan kota, mulai dari pengertian sederhana atau lingkungan sampai pada konteks wilayah dan kota. a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian jaringan jalan kota. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pengertian jaringan jalan kota.	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis
		5. Menjelaskan pengertian jaringan jalan kota, Dalam konteks wilayah dan kota. a. Menjelaskan maksud jaringan jalan yang penting untuk keberlangsungan kehidupan pengembangan wilayah dan kota disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa. b. Menjelaskan sarana-sarana yang menunjang jaringan jalan kota. c. Menjelaskan jaringan jalan sebagai 'jaringan linear' yang ada dalam sebuah wilayah kota.	Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		6. Menjelaskan pengertian jaringan kota berdasarkan fungsi jalan, kelas jalan, serta standart-standart yang dipergunakan. Menjelaskan apa yang dimaksud Jalan arteri primer, arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan jalan lingkungan.	Memperhatikan	OHP
		7. Menjelaskan permasalahan-permasalahan jalan kota. Meningkatnya permintaan (<i>demand</i>) serta terbatasnya penyediaan (<i>supply</i>), misalnya meningkatnya permintaan terhadap jalan raya. Perubahan permintaan terhadap jasa jaringan jalan prasarana itu akhirnya sifatnya berubah menjadi <i>semi public good</i> , menggunakan jalan harus membayar.		
3.	Penutup	8. Menutup Pertemuan a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan prasarana jaringan jalan dalam pengembangan wilayah dan kota. b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya. c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota. d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan jaringan jalan untuk materi kuliah minggu depannya. e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.	Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi Memberikan komentar Memperhatikan dan mencatat pengajar.	Papan Tulis

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek permasalahan jaringan jalan berdasarkan jenis dan fungsi jalan.
- 2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

- : 1. UU RI No. 13/1980, Tentang Jalan Dirjen Bina Marga
- 2. Standar Perencana Geometri Jalan Raya 13/1970 Dirjen Bina Marga DPU
- 3. Pedoman Teknis Jasa Jalan Kota Dirjen Bina Marga 1990.
- 4. Morlok, 1978. *Introduction To Transportation Engineering & Planning*
- 5. Gray and Houl, 1979. *Public Transportation, Planning, Operation & Management*

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 - Menjelaskan dan menjelaskan rencana drainase wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN

: Pengertian dan perencanaan drainase wilayah dan kota.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Perencanaan teknis dan operasional jalan kota.
2. Penggunaan standar kebutuhan dan prinsip dasar perhitungan penyediaan drainase

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan perencanaan drainase wilayah dan kota.	Mengikuti petunjuk dosen.	-
		2. Menjelaskan materi kegiatan belajar-mengajar jaringan drainase prasarana disertai berbagai contoh aplikasinya dipangan.		-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ketujuh.		-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian definisi jaringan drainase perkotaan, mulai dari terbentuknya drainase, letak bangunan drainase, fungsi dan polanya. a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian jaringan drainase. Termasuk didalamnya dalam prasarana wilayah dan kota. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pengertian jaringan drainase wilayah dan kota.	Mahasiswa mencari kasus yang berkaitan penggunaan jalan.	Papan Tulis
		5. Menjelaskan pengertian jaringan drainase dalam konteks wilayah dan kota. a. Menjelaskan <i>jaringan drainase</i> yang penting untuk keberlangsungan kehidupan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa. b. Menjelaskan fungsi dan letak jaringan drainase. Single purpose, yaitu drainase yang berfungsi mengalirkan satu jenis air buangan. Multy purpose, yaitu drainase yang berfungsi mengalirkan lebih dari satu jenis air buangan. c. Menjelaskan aspek hidrologi dalam	Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>drainase seperti karakteristik hujan, meliputi durasi dan data hujan, pengolahan data, yang diikuti cara-cara perhitungannya, baik cara aljabar maupun cara-cara Theyssen.</p> <p>d. Menjelaskan aspek hidrolika, yaitu aliran air pada saluran terbuka dan aliran air pada saluran tertutup. Fungsi hidrolika dalam perencanaan.</p> <p>e. Menjelaskan</p>		
		6. Menjelaskan sistem drainase, baik sistem terpisah (separate system) maupun sistem tercampur (combined system).	Memperhatikan	OHP
		7. Perancangan dan menghitung drainase dan debit aliran.		
3.	Penutup	<p>8. Menutup Pertemuan</p> <p>a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan jaringan jalan.</p> <p>b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian sebelumnya.</p> <p>c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan jaringan jalan prasarana wilayah dan kota.</p> <p>d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan isu-isu masalah yang terkait dengan jaringan air bersih baik wilayah maupun kota, untuk tugas minggu depan.</p> <p>e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.</p>	<p>Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi</p> <p>Memberikan komentar</p> <p>Memperhatikan dan mencatat pengajar.</p>	Papan Tulis

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek drainase perkotaan.
- 2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

- : 1. UU RI No. 13/1980, Tentang Jalan Dirjen Bina Marga
- 2. Standar Perencana Geometri Jalan Raya 13/1970 Dirjen Bina Marga DPU
- 3. Pedoman Teknis Jasa Jalan Kota Dirjen Bina Marga 1990.
- 4. Morlok, Introduction To Transportation Engineering & Planning, 1978.
- 5. Gray and Houli, *Public Transportation, Planning, Operation & Management*, 1979

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 - Menjelaskan program pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

B. POKOK BAHASAN : Program pengelolaan Sumber Daya Air (SDA).

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Permasalahan dan Kebijakan SDA.
 2. Pengelolaan air permukaan, DAS, dan air yang tidak terpadu

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan program pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dalam Perencanaan prasarana wilayah dan kota.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan Materi kegiatan belajar-mengajar prasarana selama satu semester disertai pengampu masing sub pokok bahasan.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kedelapan	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian definisi sumber daya air, mulai dari sumber-sumber sampai pada perhitungan pelayanan untu penduduk kawasan mendatang. a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian sumber daya air. Termasuk didalamnya permasalahan dan penyebab masalah tersebut b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pengertian jaringan air bersih dan hubungannya dengan perkembangan penduduk ke depan.	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis
		5. Menjelaskan permasalahan dan penyebab secara umum masalah sumber air bersih dalam wilayah dan kota. a. Menjelaskan maksud sumber daya air sebagai yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa. b. Menjelaskan sumber daya air sebagai pendukung utama utilitas	Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		kota.		
		6. Menjelaskan sumber daya air merupakan pendorong dan perangsang pembangunan selain juga pembentuk lingkungan yang sehat.	Memperhatikan	OHP
		7. Menjelaskan sumber daya air, penyajian alternatif teknologi, pemilihan teknologi yang mempertimbangkan kapasitas rencana, variasi kualitas air baku, biaya yang tersedia, dan kemampuan mengoperasikan.		
		8. Memberi tugas kepada mahasiswa melihat suatu kawasan terhadap potensi SDA dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang meliputi jumlah penduduk, tingkat pelayanan, penduduk yang terlayani, pelayanan rumah tangga, kebutuhan air, dst syarat-syarat pemenuhan kebutuhan air bersih.		
3.	Penutup	9. Menutup Pertemuan a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan SDA dalam lingkup wilayah, kelompok yang lain permasalahan SDA dalam lingkup kota b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya. c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota. d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan isu-isu masalah yang terkait dengan standar-standar perencanaan kebutuhan air bersih dari berbagai literatur. e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.	Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi Memberikan komentar Memperhatikan dan mencatat pengajar.	Papan Tulis

E. EVALUASI

1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek standar-standar penggunaan perhitungan air bersih.
2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

1. Kartasasmita, Ginanjar, *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Prakteknya di Indonesia*, LP3ES, Jakarta, Indonesia, 1997
2. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Pekerjaan Umum*, 9 Juli 1998.
3. PSDPU Dirjen Cipta Karya, Jakarta, 1995.
4. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Ir, *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*, LP3ES, Jakarta, 1993.
5. Singh, Kulwant, *Integrated Urban Infrastructure in Asia*, 1993.
6. Undang-undang No.4 tahun 1992, *tentang Perumahan dan Permukiman*.
7. *Pedoman Teknis Penyediaan Air Bersih* Dirjen Cipta Karya Jakarta, 1990.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.

1. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 - Menjelaskan tentang pengertian sistem jaringan air bersih prasarana wilayah dan kota.
 - Menghitung kebutuhan jaringan prasarana air bersih untuk kawasan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Pengertian dan perhitungan penyediaan kebutuhan air bersih untuk wilayah dan kota.

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Pengertian umum jaringan air bersih.
 2. Pengertian sumber-sumber air bersih.
 3. Perhitungan kebutuhan air bersih untuk penduduk.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan mengenai pengertian sistem jaringan air bersih prasarana wilayah dan kota.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan Materi kegiatan belajar-mengajar prasarana selama satu semester disertai pengampu masing sub pokok bahasan.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kesembilan	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian definisi jaringan air bersih, mulai dari sumber-sumber sampai pada perhitungan pelayanan untuk penduduk kawasan mendatang. a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian jaringan air bersih. Termasuk didalamnya permasalahan dan penyebab masalah tersebut b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pengertian jaringan air bersih dan hubungannya dengan perkembangan penduduk ke depan.	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>5. Menjelaskan permasalahan dan penyebab secara umum masalah jaringan air bersih dalam wilayah dan kota.</p> <p>a. Menjelaskan maksud jaringan air bersih sebagai '<i>jaringan linear</i>' yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa.</p> <p>b. Menjelaskan jaringan air bersih sebagai pendukung utama utilitas kota. Pengertian ini dapat berkembang untuk menjelaskan masalah-masalah kota untuk komunitas tertentu, fasum-fasos untuk masyarakat perkotaan.</p>	Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.	Papan Tulis
		<p>6. Menjelaskan jaringan air bersih merupakan pendorong dan perangsang pembangunan selain juga pembentuk lingkungan yang sehat. Dalam perencanaan pembangunan tersebut, jaringan air bersih merupakan satu kesatuan program yang disusun dalam Program Investasi Prasarana Kota atau Program Jangka Menengah Prasarana Kota Terpadu yang disusun berdasarkan prinsip keterjangkauan (<i>affordability</i>)</p>	Memperhatikan	OHP
		<p>7. Menjelaskan perencanaan prasarana air bersih, penyajian alternatif teknologi, pemilihan teknologi yang mempertimbangkan kapasitas rencana, variasi kualitas air baku, biaya yang tersedia, dan kemampuan mengoperasikan.</p>		
		<p>8. Memberi tugas kepada mahasiswa menghitung kebutuhan air bersih yang meliputi jumlah penduduk, tingkat pelayanan, penduduk yang terlayani, pelayanan rumah tangga, kebutuhan air, dst syarat-syarat pemenuhan kebutuhan air bersih.</p>		
3.	Penutup	<p>9. Menutup Pertemuan</p> <p>a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan jaringan air bersih dalam lingkup wilayah, kelompok yang lain permasalahan jaringan air bersih dalam lingkup kota</p> <p>b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya.</p> <p>c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota.</p>	<p>Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi</p> <p>Memberikan komentar</p> <p>Memperhatikan dan mencatat pengajar.</p>	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan isu-isu masalah yang terkait dengan satandar-standar perencanaan jaringan persampahan dari literatur. e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.		

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek standar-standar penggunaan perhitungan air bersih.
- 2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

- : 1. Kartasasmita, Ginanjar, *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*, LP3ES, Jakarta, Indonesia, 1997
- 2. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Pekerjaan Umum*, 9 Juli 1998.
- 3. PSDPU Dirjen Cipta Karya, Jakarta, 1995.
- 4. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Ir, *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*, LP3ES, Jakarta, 1993.
- 5. Singh, Kulwant, *Integrated Urban Infrastructure in Asia*, 1993.
- 6. Undang-undang No.4 tahun 1992, tentang Perumahan dan Permukiman.
- 7. Pedoman Teknis Penyediaan Air Bersih Dirjen Cipta Karya Jakarta, 1990.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.
- 2. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 - Menjelaskan tentang perhitungan kebutuhan persampahan atau limbah padat dan limbah cair prasarana wilayah dan kota.
 - Menjelaskan sumber dan macam-macam limbah padat (*solid waste*) dan limbah cair untuk kawasan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Pengertian dan perhitungan penyediaan kebutuhan penanganan perencanaan jaringan persampahan untuk wilayah dan kota.

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Pengertian jaringan persampahan atau limbah padat dan limbah cair.
 2. Perhitungan kebutuhan persampahan atau limbah padat dan limbah cair.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan jaringan persampahan atau limbah padat dan limbah cair dalam konteks Wilayah dan Kota.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan materi perhitungan kebutuhan pengelolaan jaringan persampahan atau limbah padat dan limbah cair.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kesepuluh.	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian definisi sumber-sumber sampah, mulai dari sampah domestik atau rumah tangga maupun dari industri dan tempat-tempat fungsional lain seperti pasar, perkantoran dan lain-lain. Mendiskusikan dengan mahasiswa perhitungan pelayanan kebutuhan untuk penduduk kawasan mendatang. <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai jaringan persampahan atau limbah padat dan limbah cair. Termasuk didalamnya permasalahan sumber-sumber sampah atau limbah padat dan berbagai masalahnya, samapai dengan alternatif pengelolaannya. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pemahaman jaringan persampahan atau limbah padat dan hubungannya dengan 	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		pertambahan penduduk dan perkembangan kota ke depan.		
		5. Menjelaskan permasalahan dan penyebab secara umum masalah jaringan persampahan dan sanitasi dalam wilayah dan kota. a. Menjelaskan maksud jaringan persampahan sebagai ' <i>jaringan linear</i> ' yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa. b. Menjelaskan jaringan persampahan dan sanitasi sebagai pendukung utama utilitas kota. Pengertian ini dapat berkembang untuk menjelaskan masalah-masalah kota untuk komunitas tertentu, fasum-fasos untuk masyarakat perkotaan.	Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.	Papan Tulis
		6. Menjelaskan jaringan persampahan dan sanitasi merupakan pendukung pembangunan selain juga pembentuk lingkungan yang sehat. Jaringan persampahan merupakan satu kesatuan program yang disusun dalam Program Investasi Prasarana Kota atau Program Jangka Menengah Prasarana Kota Terpadu yang disusun berdasarkan prinsip keterjangkauan (<i>affordability</i>)	Memperhatikan	OHP
		7. Menjelaskan perencanaan prasarana persampahan dan sanitasi, penyajian alternatif teknologi, pemilihan teknologi yang mempertimbangkan kapasitas rencana, sumber-sumber air limbah, biaya yang tersedia, dan kemampuan mengoperasikan.		
		8. Memberi tugas kepada mahasiswa menghitung kebutuhan jaringan persampahan dan sanitasi yang meliputi jumlah penduduk, tingkat pelayanan, penduduk yang terlayani, pelayanan rumah tangga, kebutuhan penampungan, dst syarat-syarat pemenuhan kebutuhan air limbah atau sanitasi.		
3.	Penutup	9. Menutup Pertemuan a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan jaringan persampahan dan sanitasi dalam lingkup wilayah, kelompok yang lain permasalahan jaringan persampahan dan sanitasi dalam lingkup kota b. Diskusi dengan mahasiswa lain	Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi Memberikan komentar	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya.</p> <p>c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota.</p> <p>d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan isu-isu masalah yang terkait dengan jaringan listrik dan telepon dari berbagai literatur, sebagai contoh untuk perhitungan</p> <p>e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.</p>	Memperhatikan dan mencatat pengajar.	

E. EVALUASI

: Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek standar-standar penggunaan perhitungan listrik dan telepon. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

1. Iwaco, *Small Town, Sanitation* Project Bandung, 1986.
2. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Pekerjaan Umum*, 9 Juli 1998.
3. PSDPU Dirjen Cipta Karya, Jakarta, 1995.
4. Pelatihan RTRK Persampahan, Semarang 1995.
5. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Ir, *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*, LP3ES, Jakarta, 1993.
6. Singh, Kulwant, *Integrated Urban Infrastructure in Asia*, 1993.
7. Standar telepon dan listrik PUIL, 1985.
8. JIKA, Studi Persampahan di DKI Jakarta, 1986.
9. Undang-undang No.4 tahun 1992, tentang Perumahan dan Pemukiman.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota.

3. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat :
 - Menjelaskan tentang perhitungan kebutuhan listrik dan telepon dan telepon prasarana wilayah dan kota.
 - Menjelaskan sumber dan macam-macam pengelolaan kebutuhan listrik dan telepon untuk kawasan wilayah dan kota.

B. POKOK BAHASAN : Pengertian dan perhitungan penyediaan kebutuhan penanganan perencanaan jaringan listrik dan telepon untuk wilayah dan kota.

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Pengertian jaringan jaringan listrik dan telepon.
 2. Perhitungan kebutuhan jaringan listrik dan telepon untuk kawasan wilayah dan kota.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan jaringan jaringan listrik dan telepon dalam konteks Wilayah dan Kota.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan materi perhitungan kebutuhan pengelolaan jaringan listrik dan telepon.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan kesebelas.	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian definisi sumber-sumber tegangan listrik dan telepon, mulai dari pembangkit listrik dan telepon, mulai dari PLTA, PLTU, dan hubungan antara pembangkit listrik dan telepon itu dalam satu konekting dalam sebuah kawasan besar, misalnya Jawa-Bali Mendiskusikan dengan mahasiswa perhitungan pelayanan kebutuhan pelayanan listrik dan telepon untuk penduduk kawasan mendatang. a. Menanyakan kepada mahasiswa mengenai jaringan listrik dan telepon. Termasuk didalamnya permasalahan sumber-sumber listrik dan telepon dan berbagai masalahnya, samapai dengan alternatif sumber-sumber energi lain. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c. Menyimpulkan pemahaman jaringan listrik dan telepon dan hubungannya	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		dengan penambahan penduduk dan perkembangan kota ke depan.		
		<p>5. Menjelaskan permasalahan dan penyebab secara umum masalah jaringan listrik dan telepon dalam wilayah dan kota.</p> <p>a. Menjelaskan maksud jaringan listrik dan telepon sebagai 'jaringan linear' yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa.</p> <p>b. Menjelaskan jaringan listrik dan telepon sebagai pendukung utama utilitas kota. Pengertian ini dapat berkembang untuk menjelaskan masalah-masalah kota untuk komunitas tertentu, fasum-fasos untuk masyarakat perkotaan.</p>	Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.	Papan Tulis
		6. Menjelaskan jaringan listrik dan telepon merupakan pendorong dan perangsang pembangunan selain juga pembentuk lingkungan perkotaan. Jaringan listrik dan telepon merupakan satu kesatuan program yang disusun dalam Program Investasi Prasarana Kota.	Memperhatikan	OHP
		7. Menjelaskan perencanaan prasarana listrik dan telepon, penyajian alternatif teknologi, pemilihan teknologi yang mempertimbangkan kapasitas rencana, sumber-sumber listrik dan telepon, biaya yang tersedia, dan kemampuan mengoperasikan.		
		8. Memberi tugas kepada mahasiswa menghitung kebutuhan jaringan listrik dan telepon yang meliputi jumlah penduduk, tingkat pelayanan, penduduk yang terlayani, pelayanan rumah tangga, kebutuhan penampungan, dst syarat-syarat pemenuhan kebutuhan jaringan listrik dan telepon		
3.	Penutup	<p>9. Menutup Pertemuan</p> <p>a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan jaringan listrik dan telepon dalam lingkup wilayah, kelompok yang lain permasalahan jaringan listrik dan telepon dalam lingkup kota</p> <p>b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya.</p> <p>c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota.</p>	<p>Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi</p> <p>Memberikan komentar</p> <p>Memperhatikan dan mencatat pengajar.</p>	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan pembangunan prasarana terpadu berbagai literatur, sebagai tugas besar mereka. e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.		

E. EVALUASI

- : 1. Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek standar-standar penggunaan perhitungan kebutuhan telepon.
- 2. Instrumen itu digunakan pada minggu berikutnya setelah mahasiswa menyerahkan hasil pekerjaan rumah mereka.

F. REFERENSI

- : 1. Kartasmita, Ginanjar, *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*, LP3ES, Jakarta, Indonesia, 1997
- 2. Menteri Pekerjaan Umum, *Reformasi Sistem Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Pekerjaan Umum*, 9 Juli 1998.
- 3. PSDPU Dirjen Cipta Karya, Jakarta, 1995.
- 4. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Ir, *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*, LP3ES, Jakarta, 1993.
- 5. Singh, Kulwant, *Integrated Urban Infrastructure in Asia*, 1993.
- 6. Standar Perencanaan Telepon/Listrik dan telepon PUIL, 1985

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PRASARANA WILAYAH DAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 211 / 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan, menganalisis kebijaksanaan dan pengelolaan sistem jaringan prasarana, menghitung kebutuhannya, serta membuat indikasi program pembangunan prasarana wilayah dan kota
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan dapat memahami dan menjelaskan program pembangunan prasarana kota terpadu

B. POKOK BAHASAN

: Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu

C. SUB POKOK BAHASAN

- Pengertian dan pengenalan Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu dan Teknis pelaksanaan Program Prasarana Kota Terpadu.
- Rencana Pengembangan Perkotaan.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan Program Prasarana Kota Terpadu.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan Program Prasarana Kota Terpadu sebagai alternatif pengelolaan prasarana kawasan perkotaan.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan keenam	Memperhatikan	-
2	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian Program Prasarana Kota Terpadu, mulai dari pengertian penjelasan demand sampai pada sistem penyediaannya. a) Menanyakan kepada mahasiswa mengenai pengertian Program Prasarana Kota Terpadu. Termasuk didalamnya dalam konteks prasarana wilayah dan kota. b) Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis. c) Menyimpulkan pengertian prasarana wilayah dan kota.	Diskusi dengan mahasiswa melalui pengertian yg dimilikinya.	Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>5. Menjelaskan pengertian Program Prasarana Kota Terpadu, dan fungsinya dalam perkembangan wilayah dan kota.</p> <p>a) Menjelaskan maksud Program Prasarana Kota Terpadu (P3KT) untuk keberlangsungan kehidupan kota, disertai contoh-contohnya dari pendapat mahasiswa.</p> <p>b) Menjelaskan Rencana Induk. Pengertian ini dapat berkembang untuk menjelaskan masalah-masalah kota untuk komunitas kawasan perkotaan tertentu. Kebutuhan fasum-fasos untuk masyarakat</p> <p>c) Menjelaskan materi yang ada di dalam Program Prasarana Kota Terpadu, dan mahasiswa dipersilakan melihat contoh langsung dari pengalaman pembuatan Program Prasarana Kota Terpadu di Indonesia.</p>	Melakukan sumbang saran dari mahasiswa, dosen menyimpulkan dari berbagai pendapat mhs.	Papan Tulis
		<p>6. Menjelaskan prasarana sebagai kelengkapan dasar fisik suatu lingkungan, kawasan, kota atau wilayah (<i>spatial space</i>) sehingga memungkinkan ruang tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Dikatakan sebagai prasarana dasar karena merupakan kebutuhan dasar yang mestinya tersedia dalam sebuah komunitas masyarakat.</p>	Memperhatikan	OHP
		<p>7. Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kota. Menurut Branch (1995, hal 37-43), beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kota adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan geografis, 2. Tapak (Site) 3. Fungsi kota 4. Sejarah dan Kebudayaan 5. Unsur-unsur umum, antara lain, bentuk pemerintahan dan organisasi administratif, jaringan transportasi, penyediaan air bersih, energi, pelayanan sosial dan pelayanan lainnya. 	Memperhatikan	OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>8. Menjelaskan Penyusunan Program Prasarana Kota Terpadu ini menghadapi permasalahan awal yang terkait dengan tiga hal, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kondisi Kota (termasuk pula faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kota) Kondisi prasarana dan sarana dasar perkotaan. Rencana tata ruang dan rencana-rencana terkait, yang menerangkan rencana pembangunan dan kebijakan arah perkembangan kota. <p>Pemahaman tentang perbedaan kondisi saat ini dibandingkan dengan rencana tata ruang pada masa yang akan datang menghasilkan rumusan 'apa dan dimana' saja diharapkan terjadi perubahan atau perkembangan dan 'seberapa jauh' perubahan/perkembangan tersebut.</p> <p>Rumusan ini biasa disebut sebagai skenario perkembangan kota. Skenario ini menjadi basis bagi perencanaan prasarana dan sarana dasar perkotaan yang diperlukan untuk memacu dan mengarahkan perkembangan kota. Dalam skenario tersebut ditunjukkan pula kawasan-kawasan yang ditetapkan sebagai kawasan strategis, dalam arti mendapat prioritas utama untuk dikembangkan. Ditunjukkan pula 'seberapa jauh' kawasan tersebut perlu dikembangkan.</p> <p>Berdasar skenario diatas, maka tiap komponen prasarana dan sarana dasar perkotaan direncanakan dalam tingkatan Program Prasarana Kota Terpadu, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Perkiraan kebutuhan (<i>demand</i>) Rencana penyediaan pelayanan (<i>supply</i>), dengan mempertimbangkan daya layan dan pola pelayanan saat ini serta teknologi yang ada dan yang dapat diadakan. <p>Strategi implementasi pemberian pelayanan, yang alternatifnya adalah pembangunan secara utuh atau inkremental.</p>		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		9. Menjelaskan proses PJM-P3KT a) Penyusunan strategi pembangunan untuk 5-10 tahun, didasarkan RUTRK, potensi dan kondisi fisik, ekonomi dan politik serta kebijakan daerah. b) Kemampuan pendanaan, peminjaman ke sektor swasta dan pemerintah. c) Kemampuan membayar masyarakat-tarif real demand survey. d) Kemampuan kelembagaan. e) Penyusunan Rencana Tindak Peningkatan Pendapatan. f) Penyusunan Rencana Tindak Pengembangan Kelembagaan.		
3.	Penutup	10. Menutup Pertemuan a. Menunjuk kelompok mahasiswa untuk menyajikan contoh kasus permasalahan Program Prasarana Kota Terpadu wilayah, kelompok yang lain permasalahan prasarana kota. b. Diskusi dengan mahasiswa lain terhadap penyajian dua kelompok sebelumnya. c. Memberi penilaian terhadap presentasi permasalahan prasarana wilayah dan kota. d. Menugaskan kepada mahasiswa untuk mencari bahan Program Prasarana Kota Terpadu, perhitungan dan karakter Program Prasarana Kota Terpadu masing-masing kota atau wilayah e. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang.	Menyajikan di depan, selanjutnya yang lain menanggapi Memberikan komentar Memperhatikan dan mencatat pengajar.	Papan Tulis

E. EVALUASI

- : - Instrumen yang digunakan adalah pemberian tugas kepada mahasiswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan aspek : Program Prasarana Kota Terpadu dalam kerangka wilayah dan kota.

F. REFERENSI

- Instrumen tugas besar prasarana wilayah dan kota
- : 1. Kartasasmita, Ginanjar, *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*, LP3ES, Jakarta, Indonesia, 1997
- 2. Departemen PU, Dirjen Cipta Karya, Model Penyiapan Program Pembangunan Prasarana dan Sarana Dasar Perkotaan, 1994/1995.
- 3. KPTS 640/Th 1986 Acuan Penyusunan RTRK.
- 4. Rukmana, Nana, Ir, Steinberg, Florian, Dr, van der Hoff, Robert, Ir, *Manajemen Pembangunan Prasarana Perkotaan*, LP3ES, Jakarta, 1993.
- 5. Singh, Kulwant, *Integrated Urban Infrastructure in Asia*, 1993.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (*soft ware*) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan mampu menjelaskan pentingnya analisis dalam perencanaan.

B. POKOK BAHASAN

: Pengantar perkuliahan yang mencakup penjelasan tujuan, manfaat dan konstelasi mata kuliah MAP dalam kurikulum pendidikan

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Analisis dalam perencanaan : apa, mengapa, bagaimana dan kapan?
2. Pengertian analisis kuantitatif dan kualitatif untuk perencanaan.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian-pengertian dasar tentang statistik dan menjelaskan relevansinya terhadap perkuliahan ini.	Mendengarkan dan diskusi	OHP dan papan tulis
		2. Mengajak mahasiswa mempelajari kembali proses perencanaan untuk memahami kedudukan mata kuliah ini di dalam perencanaan.	Menjelaskan dan diskusi	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan tujuan dan manfaat mata kuliah MAP.	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan konstelasi mata kuliah MAP dalam kurikulum pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota.	Mendengarkan	OHP
3.	Penutup	5. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa mendiskusikan tujuan dan manfaat mata kuliah MAP.	Mencatat	

E. EVALUASI

: Mahasiswa diminta untuk menjelaskan keterkaitan antara mata kuliah MAP di dalam proses perencanaan, serta menjelaskan tujuan dan manfaat mata kuliah MAP dalam perencanaan wilayah dan kota.

F. REFERENSI

1. Anto, D. 1983. *Pengantar Statistik*. Jakarta: LP3ES.
2. Vincent, Gasperz. 1990. *Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan*. Bandung: Tarsito.
3. ———, *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Jilid 2*. Bandung: Tarsito.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (*soft ware*) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa metode pengukuran, distribusi dan pembobotan.

B. POKOK BAHASAN : Ukuran distribusi dan pemusatan

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Pengertian pengukuran
 2. Metode pengukuran
 3. Metode dan teknik penyekalaan.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa arti penting analisis dalam kegiatan penelitian. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa penggunaan analisis deskriptif dalam kegiatan penelitian.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian dan metode pengukuran serta peranan ukuran dalam penelitian.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		4. Menjelaskan kepada mahasiswa Metode dan teknik analisis deskriptif.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		5. Memberikan contoh aplikasi metode analisis deskriptif (ukuran distribusi dan pemusatan, penyekalaan dan pembobotan).	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan .	Mencatat	

E. EVALUASI : Mahasiswa diminta membuat ringkasan yang mampu menggambarkan pemahaman mereka atas metode analisis deskriptif.

F. REFERENSI : 1. Anto, D. 1983. *Pengantar Statistik*. Jakarta: LP3ES.
 2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. *Scalling Methods*. London: Lawrence Erlbaum Association Publisher.
 3. Soehartono, Irawan.. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.,
 4. Vincent, Gasperz. 1990. *Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan*. Bandung: Tarsito.
 5. —————, *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Jilid 2*. Bandung: Tarsito.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (soft ware) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa metode pengukuran, distribusi dan pembobotan.

B. POKOK BAHASAN : Teknik validasi pengukuran

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Validitas alat ukur.
 2. Reliabilitas alat ukur.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa arti penting analisis dalam kegiatan penelitian. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana menilai validitas ukuran.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian tentang validitas alat ukur.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		4. Menjelaskan kepada mahasiswa teknik dan metode validasi alat ukur.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		5. Menjelaskan kepada mahasiswa metode reliabilitas alat ukur dengan menggunakan metode paralel, metode uji ulang dan metode <i>cronchbach</i> .	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		6. Memberikan contoh aplikasi metode validasi ukuran.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan .	Mencatat	

E. EVALUASI : Mahasiswa diminta membuat ringkasan yang mampu menggambarkan pemahaman mereka atas metode validasi ukuran.

F. REFERENSI : 1. Anto, D. 1983. *Pengantar Statistik*. Jakarta: LP3ES.
 2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. *Scalling Methods*. London: Lawrence Erlbaum Association Publisher.
 3. Soehartono, Irawan.. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
 4. Vincent, Gasperz. 1990. *Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan*. Bandung: Tarsito.
 5. —————, *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Jilid 2*. Bandung: Tarsito.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (soft ware) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa metode pengukuran, distribusi dan pembobotan.

B. POKOK BAHASAN

- C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Pengertian pembobotan dan penggunaannya.
 2. Metode dan teknik pembobotan.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa arti penting analisis dalam kegiatan penelitian. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana melakukan pembobotan.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian pembobotan, syarat pembobotan dan teknik pembobotan.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		4. Menjelaskan kepada mahasiswa mengenai teknik pembobotan (skoring, rating dan ranking).	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		5. Menjelaskan dan memberikan contoh aplikasi metode pembobotan dan interpretasi hasil pembobotan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	6. Menyimpulkan materi perkuliahan.	Mencatat	

E. EVALUASI

- : Mahasiswa diminta membuat ringkasan yang mampu menggambarkan pemahaman mereka atas metode pembobotan.

F. REFERENSI

- : 1. Anto, D. 1983. *Pengantar Statistik*. Jakarta: LP3ES.
 2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. *Scaling Methods*. London: Lawrence Erlbaum Association Publisher.
 3. Smith PN. 1980. *A Review of Some Methods for Weighting Criteria in Evaluation of Multidimensional Alternatives*. Department of Regional and City Planning, University of Queensland.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 5 (LIMA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (*soft ware*) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan metode analisis multivariate untuk aplikasi di bidang perencanaan.

B. POKOK BAHASAN

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian dan manfaat metode tabulasi silang.
2. Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan metode tabulasi silang.
3. Contoh kasus aplikasi penggunaan metode tabulasi silang dan cara menginterpretasikannya.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan kepada mahasiswa arti penting analisis tabulasi silang dalam kegiatan penelitian. 2. Menjelaskan kepada mahasiswa bagaimana melakukan analisis tabulasi silang.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan kepada mahasiswa pengertian dan manfaat analisis tabulasi silang.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		4. Menjelaskan kepada mahasiswa syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan kegiatan analisis tabulasi silang.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		5. Menjelaskan kepada mahasiswa konsep dan metode (langkah-langkah) dalam analisis tabulasi silang.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		6. Menjelaskan dan memberikan contoh aplikasi metode analisis tabulasi silang dan interpetasinya dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan.	Mencatat	

E. EVALUASI

- : Mahasiswa diminta membuat ringkasan yang mampu menggambarkan pemahaman mereka atas metode tabulasi silang.

F. REFERENSI

1. Dillon, William R and Goldstein, Matthew. 1984. *Multivariate Methods and Applications*. Canada: John Wiley and Son Ltd.
2. Kachigan, S.K. 1986. *Statistical Analysis: an Interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Analysis*. New York: Radius Press.
3. Soehartono, Irawan.. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
4. Vincent, Gasperz. 1990. *Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan*. Bandung: Tarsito.
5. ———, Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Jilid 2. Bandung: Tarsito

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (soft ware) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan metode analisis multivariate untuk aplikasi di bidang perencanaan.

B. POKOK BAHASAN : Metode regresi linier sederhana dan berganda

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Pengertian dan manfaat metode regresi linier
 2. Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan metode regresi linier
 3. Contoh kasus aplikasi penggunaan metode regresi linier dan cara menginterpretasikannya.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian-pengertian dasar tentang metode regresi linier.	Mendengarkan dan diskusi	OHP dan papan tulis
		2. Meminta mahasiswa untuk memberi contoh kasus dalam kaitan dengan rencana tata ruang kota dan wilayah yang bisa diselesaikan dengan metode regresi linier.	Menjelaskan contoh	papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan mengenai prinsip-prinsip multivariate analysis.	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan pengertian dan manfaat metode regresi linier.		
		5. Menjelaskan proses analisis (langkah-langkah) menggunakan metode regresi linier.		
		6. Menjelaskan interpretasi hasil metode regresi linier.	Mendengarkan	OHP
		7. Menjelaskan penggunaan metode regresi linier dalam perencanaan tata ruang kota dan wilayah.		
		8. Menanyakan kepada mahasiswa bagaimana aplikasi metode regresi linier.	1. Bertanya dan menanggapi komentar mahasiswa lain di kelas 2. Latihan kelompok	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	9. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan keterkaitan antara kasus dalam bidang perencanaan tata ruang kota dan wilayah.	Mencatat	

E. EVALUASI

- : 1. Analisis regresi linier dengan alat bantu statistik menggunakan komputer.
- 2. Instrumen yang digunakan: evaluasi akhir kuliah (post-test evaluation)

F. REFERENSI

- : 1. Dillon, W. (et.all). 1984. **Multivariate Methods and Application**. Canada: John Willey and Son, Ltd
- 2. Kachigan, S. 1986. **Statistical Analysis: An interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Methods**. New York: Radius Press
- 3. Makridakis, S., S.C. Wheelwright, dan V.E. McGee 1983. Forecasting: **Methods and Applications**. New York: John Wiley and Sons

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (soft ware) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan metode analisis multivariate untuk identifikasi karakteristik observasi, pengelompokan dan reduksi data dalam studi perencanaan kota dan wilayah.

B. POKOK BAHASAN : Metode Analisis Faktor (*Factor Analysis*)

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Pengertian dan manfaat metode analisis faktor.
 2. Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan metode analisis faktor.
 3. Contoh kasus aplikasi penggunaan metode analisis faktor dan interpretasinya.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian-pengertian dasar tentang metode analisis faktor.	Mendengarkan dan diskusi	OHP dan papan tulis
		2. Meminta mahasiswa untuk memberi contoh kasus dalam kaitan dengan rencana tata ruang kota dan wilayah yang bisa diselesaikan dengan metode analisis faktor.	Menjelaskan contoh	papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan mengenai prinsip-prinsip multivariate analysis.	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan pengertian dan manfaat metode analisis faktor.		
		5. Menjelaskan proses analisis (langkah-langkah) menggunakan metode analisis faktor.		
		6. Menjelaskan interpretasi hasil metode analisis faktor.	Mendengarkan	OHP
		7. Menjelaskan penggunaan metode analisis faktor dalam perencanaan tata ruang kota dan wilayah.		
		8. Menanyakan kepada mahasiswa bagaimana aplikasi metode analisis faktor.	1. Bertanya dan menanggapi komentar mahasiswa lain di kelas 2. Latihan kelompok	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	9. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan keterkaitan antara kasus dalam bidang perencanaan tata ruang kota dan wilayah.	Mencatat	

E. EVALUASI

: Mahasiswa diminta untuk menyelesaikan soal sederhana dengan menggunakan metode analisis faktor dengan alat bantu statistik menggunakan komputer.

F. REFERENSI

- : 1. Dillon, W. (et.all). 1984. **Multivariate Methods and Application**. Canada: John Willey and Son, Ltd
2. Kachigan, S. 1986. **Statistical Analysis: An interdisciplinary Introduction to Univariate and Multivariate Methods**. New York: Radius Press
3. Vincent, G. 1990. *Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan*. Bandung: Tarsito
4. ————. 1992. **Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Jilid 2**. Bandung : Tarsito

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (soft ware) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan metode analisis multivariate untuk identifikasi karakteristik observasi, pengelompokan dan reduksi data dalam studi perencanaan kota dan wilayah.

B. POKOK BAHASAN : Metode diskriminan permasalahan 2 dan 3 Group.

- C. SUB POKOK BAHASAN** :
1. Pengertian dan manfaat metode diskriminan 2 dan 3 group.
 2. Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan metode diskriminan 2 dan 3 group
 3. Contoh kasus aplikasi penggunaan metode diskriminan 2 dan 3 group serta cara menginterpretasikannya.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian-pengertian dasar tentang metode diskriminan 2 dan 3 group.	Mendengarkan dan diskusi	OHP dan papan tulis
		2. Meminta mahasiswa untuk memberi contoh kasus dalam kaitan dengan rencana tata ruang kota dan wilayah yang bisa diselesaikan dengan metode diskriminan 2 dan 3 group.	Menjelaskan contoh	papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan mengenai prinsip-prinsip multivariate analysis.	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan pengertian dan manfaat metode diskriminan 2 dan 3 group.		
		5. Menjelaskan proses analisis (langkah-langkah) menggunakan metode diskriminan 2 dan 3 group.		
		6. Menjelaskan interpretasi hasil metode diskriminan 2 dan 3 group.	Mendengarkan	OHP
		7. Menjelaskan penggunaan metode diskriminan 3 group dalam perencanaan tata ruang kota dan wilayah.		
		8. Menanyakan kepada mahasiswa bagaimana aplikasi metode diskriminan 3 group.	1. Bertanya dan menanggapi komentar mahasiswa lain di kelas 2. Latihan kelompok	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	9. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan keterkaitan antara kasus dalam bidang perencanaan tata ruang kota dan wilayah.	Mencatat	

E. EVALUASI

: Mahasiswa diminta untuk menyelesaikan soal sederhana dengan menggunakan metode analisis diskriminan 2 dan 3 Group dengan alat bantu statistik menggunakan komputer.

F. REFERENSI

- : 1. Dillon, W. (et.all). 1984. **Multivariate Methods and Aplication**. Canada: John Willey and Son, Ltd
2. Kachigan, S. 1986. **Statistical Analysis: An interdiscliplinary Introduction to Univariate and Multivariate Metods**. New York: Radius Press
3. Vincent, G. 1990. **Analisa Kuantitatif untuk Perencanaan**. Bandung: Tarsito
4. _____. 1992. **Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan. Jilid 2**. Bandung : Tarsito

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (*soft ware*) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan dapat menggunakan metode analisis antisipatif/analisis prediktif (peramalan) dalam perencanaan.

B. POKOK BAHASAN : Dasar-dasar analisis prediktif/peramalan

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. *Trend Line*.
 2. *Moving Average*.
 3. *Smoothing*.
 4. Contoh kasus aplikasi.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pengertian dasar mengenai analisis prediktif dan peramalan, dan mengapa metode ini penting untuk perencanaan wilayah dan kota.	Mendengarkan	OHP dan papan tulis
		2. Meminta mahasiswa untuk memberi contoh apa saja aplikasi dari analisis prediktif dalam perencanaan wilayah dan kota.	Menjelaskan contoh	papan tulis
2.	Penyajian	3. Menjelaskan definisi tentang analisis prediktif	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan pengertian <i>Trend Line</i>	Mendengarkan	OHP
		5. Menjelaskan pengertian dan konsep <i>Moving Average</i>	Mendengarkan	OHP
		6. dan <i>Smoothing</i>		
		7. Menanyakan kepada mahasiswa bagaimana relevansi nyata metode-metode diatas dikaitkan dnegan perencanaan wilayah dan kota.	Bertanya dan menanggapi komentar mahasiswa lain di kelas	OHP dan papan tulis
3.	Penutup	8. Menjelaskan contoh-contoh aplikasi metode diatas dikaitkan dengan issue-issue yang ada dalam perencanaan wilayah dan kota.	Mendengarkan	OHP
		9. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dari metode ini dikaitkan dengan perencanaan wilayah dan kota.	Mencatat	

- E. EVALUASI : Mahasiswa diminta mengerjakan tugas-tugas sederhana yang berkaitan dengan dasar-dasar analisis prediktif
- F. REFERENSI : 1. Dunn, W. 1981. *Public Policy Analysis*. New York: Prentice-Hall, Inc.
2. Field, B.G. (et.all). 1987. *Forecasting Techniques for Urban and Regional Planning*. Glasgow: UCL Press.
3. Makridakis, S. (et.all). 1983. *Forecasting: Methods and Applications*. New York: John Wiley and Sons
4. Thaha, H.A. 1997. *Operations Research: An Introduction*. Upper Saddle River: Prentice-Hall

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (*soft ware*) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan dapat menggunakan metode analisis antisipatif/analisis prediktif (peramalan) dalam perencanaan.

B. POKOK BAHASAN

: Pemanfaatan teknik peramalan

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Sektor Kependudukan (*Cohort*)
2. Sektor Perumahan (*Housing*)
3. Sektor Tenaga Kerja (*Employment*)
4. Contoh Aplikasi.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan pemanfaatan teknik peramalan dalam kaitannya dengan issue-isue perencanaan wilayah dan kota. Penyegaran materi sebelumnya.	1. Mendengarkan 2. Bertanya dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh dosen	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan pemanfaatn teknik peramalan untuk sektor kependudukan. Bagaimana memanfaatkan teknik-teknik peramalan dari teknik yang sederhana sampai ke metode cohort untuk prediksi jumlah penduduk.	Mendengarkan	OHP
		3. Menjelaskan pemanfaatan metode peramalan untuk sector housing. Bagaimana metode peramalan ini bisa digunakan untuk meramalkan kebutuhan perumahan di masa mendatang.	Mendengarkan	OHP
		4. Menjelaskan pemanfaatan metode peramalan untuk sector ketenagakerjaan (<i>Employment</i>). Bagaimana pemanfaatan metode peramalan yang ada untuk meramalkan jumlah tenaga kerja di masa mendatang.	Mendengarkan	OHP
		5. Menanyakan kepada mahasiswa bagaimana relevansi nyata metode-metode diatas dikaitkan dengan perencanaan wilayah dan kota.	Bertanya dan menanggapi komentar mahasiswa lain di kelas	OHP dan papan tulis
		6. Menjelaskan contoh-contoh aplikasi metode diatas dikaitkan dengan issue-issue yang ada dalam perencanaan wilayah dan kota.	Mendengarkan	OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	7. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dan kegunaan dari metode ini dikaitkan dengan issue-issue perencanaan wilayah dan kota.	Mencatat	

E. EVALUASI

: Mahasiswa diminta mengerjakan tugas-tugas sederhana yang berkaitan dengan metode peramalan untuk sector kependudukan, perumahan dan tenaga kerja.

F. REFERENSI

- : 1. Field, B.G. (et.all). 1987. *Forecasting Techniques for Urban and Regional Planning*. Glasgow: UCL Press.
2. Makridakis, S. (et.all). 1983. *Forecasting: Methods and Applications*. New York: John Wiley and Sons
3. Thaha, H.A. 1997. *Operations Research: An Introduction*. Upper Saddle River: Prentice-Hall

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (*soft ware*) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu memahami dan dapat menggunakan metode analisis antisipatif/ analisis prediktif (peramalan) dalam perencanaan.

B. POKOK BAHASAN

: Teknik peramalan yang menyeluruh

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan teknik peramalan yang menyeluruh pada permasalahan sektor-sektor di bidang perencanaan
2. Contoh Aplikasi

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Penyegaran materi perkuliahan tentang pemanfaatan teknik peramalan.	1. Mendengarkan 2. Bertanya dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh dosen	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan Konsep dan langkah-langkah dalam menggunakan teknik peramalan yang menyeluruh pada permasalahan sector-sektor di bidang perencanaan.	Mendengarkan	OHP
		3. Diskusi: memberikan contoh-contoh kasus yang terjadi di dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, seperti perencanaan tata guna lahan dan transportasi, perencanaan perumahan, studio perencanaan wilayah dan kota.	1. Membentuk kelompok dan mendiskusikan pemecahan masalah perencanaan menggunakan metode peramalan yang diketahui oleh mahasiswa 2. Mahasiswa mempresentasikan secara singkat pemecahan masalah perkelompok	OHP dan transparansi
3.	Penutup	4. Menyimpulkan materi perkuliahan dan meminta mahasiswa untuk mendiskusikan apa yang menjadi hal penting dan kegunaan dari metode ini dikaitkan dengan issue-issue perencanaan wilayah dan kota.	Mencatat	

E. EVALUASI

- : Mahasiswa diminta untuk membuat summary kegunaan metode dan teknik peramalan dikaitkan dengan issue-issue yang mereka hadapi dalam kelompok. Mahasiswa diminta untuk menemukan kemahan dan kelebihan serta kesulitan dalam mengaplikasikan metode-metode peramalan yang ada.

F. REFERENSI

- : 1. Field, B.G. (et.all). 1987. *Forecasting Techniques for Urban and Regional Planning*. Glasgow: UCL Press.
2. Makridakis, S. (et.all). 1983. *Forecasting: Methods and Applications*. New York: John Wiley and Sons
3. Thaha, H.A. 1997. *Operations Research: An Introduction*. Upper Saddle River: Prentice-Hall

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)

NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS

WAKTU PERTEMUAN : 180 menit

PERTEMUAN : 12 (DUABELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (*soft ware*) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.

- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu dan dapat menggunakan metode analisis evaluatif untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan.

B. POKOK BAHASAN : Metode analisis keputusan

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Konsep dan langkah-langkah analisis keputusan
2. Analisa keputusan dalam situasi kepastian

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Pengertian dan penjelasan tentang analisis evaluasi dalam situasi pasti	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum mengerti.	OHP dan papan tulis.
2.	Penyajian	2. Menjelaskan prinsip metode AHP. 3. Menjelaskan bagaimana cara menggunakan output dari metode AHP 4. Menjelaskan prinsip metode Linier Programming. 5. Menjelaskan bagaimana output yang dapat dihasilkan dari Linier Programming. 6. Menjelaskan prinsip metode Goal Programming. 7. Menjelaskan bagaimana cara menggunakan output dari metode Goal Programming. 8. Menjelaskan dengan logika dan contoh kelebihan dan kelemahan pada masing-masing metode.	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum mengerti.	OHP dan papan tulis.
3.	Penutup	9. Diskusi tentang kelebihan dan kelemahan masing-masing metode.	Diskusi	

E. EVALUASI : Tugas kelompok untuk mengaplikasikan ketiga model tersebut dengan penerapan ilustrasi atau kondisi eksisting (studi kasus).

F. REFERENSI : 1. Dillon, William R and Goldstein, Matthew. 1984. **Multivariate Methods and Applications**. Canada: John Wiley and Son Ltd.
2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. **Scalling Methods**. London: Lawrence Erlbaum Association Publisher.
3. Mangkusubroto, Kuntoro, dan Trisnadi, Listiarni. 1987. **Analisa Keputusan Pendekatan Sistem dalam Manajemen Usaha dan Proyek**. Bandung: Penerbit ITB.
4. Saaty, Thomas. 1998. **Decisions Making: The Analytic Hierarchy Process**, Planning Priority Setting, Resources Allocation. University of Pittsburg.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 13 (TIGABELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (soft ware) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu dan dapat menggunakan metode analisis evaluatif untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan.

B. POKOK BAHASAN : Metode analisis keputusan

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Analisis keputusan dalam ketidakpastian
 2. Analisa keputusan dalam resiko

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Review pengertian tentang analisis evaluasi	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum mengerti.	OHP dan papan tulis
2.	Penyajian	2. Menjelaskan metode pengambilan keputusan dalam situasi ketidakpastian. 3. Menjelaskan metode pengambilan keputusan dalam resiko 4. Menjelaskan penggunaan kedua metode tersebut. Menjelaskan dengan contoh kasus masing-masing metode dan menjelaskan konteks aplikasinya.	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum mengerti.	OHP dan papan tulis.
3.	Penutup	5. Diskusi tentang kelebihan dan kelemahan masing-masing metode.	Diskusi	

E. EVALUASI : Tugas kelompok untuk mengaplikasikan ketiga model tersebut dengan penerapan ilustrasi atau kondisi eksisting (studi kasus).

- F. REFERENSI :
1. Dillon, William R and Goldstein , Matthew. 1984. **Multivariate Methods and Applications**. Canada: John Willey and Son Ltd.
 2. Dunn, Peter and Rankin. 1983. **Scalling Methods**. London: Lawrence Erlbaum Association Publisher
 3. Mangkusubroto, Kuntoro, dan Trisnadi, Listiarini. 1987. **Analisa Keputusan Pendekatan Sistem dalam Manajemen Usaha dan Proyek**. Bandung: Penerbit ITB.
 4. Saaty, Thomas. 1993. **Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin: Proses Hirarki Analisis untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks**. Pustaka Binaan Presindo.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : METODE ANALISIS PERENCANAAN (MAP)
 NOMOR KODE/SKS : TKP 202/3 (TIGA) SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit
 PERTEMUAN : 14 (EMPATBELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat memilih dan menggunakan beberapa alat analisis dengan bantuan perangkat lunak (soft ware) secara tepat dan mengembangkannya untuk permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu dan dapat menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif dalam perencanaan.

B. POKOK BAHASAN : Analisa Keputusan

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Analisa keputusan dalam kelompok
 2. Aplikasi metode AHP untuk analisis perencanaan

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Pengertian metode analisis kualitatif, perlunya pendekatan kualitatif dalam perencanaan tata ruang.	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum mengerti.	OHP dan papan Tulis
2.	Penyajian	2. Penjelasan metode Delphi dan cara penggunaannya , contoh aplikasi dan penjelasan untuk penerapan pada kasus apa saja metode tersebut. 3. Penjelasan prinsip dan penggunaan metode Ordinal, contoh aplikasi dan dapat diterapkan pada studi kasus yang bagaimana. 4. Menjelaskan prinsip perlunya diterapkan metode NGT dan bagaimana melakukannya. 5. Menjelaskan metode Indepth Interview, penggunaan untuk kasus bagaimana dan bagaimana melakukannya. 6. Menjelaskan metode AHP dan contoh kasus dalam penggunaan metodenya	Mendengarkan dan memahami serta bertanya disela-sela penjelasan jika ada yang belum mengerti.	OHP dan papan Tulis.
3.	Penutup	7. Diskusi tentang kelebihan dan kelemahan masing-masing metode serta aplikasinya dalam studi kasus.	Diskusi	

E. EVALUASI : Mahasiswa diberi tugas untuk dikumpulkan setelah perkuliahan tentang pemahaman mahasiswa terhadap metode penelitian kualitatif dalam aplikasinya di bidang perencanaan ruang yang pernah dihadapi di lapangan.

- F. REFERENSI :
1. Ghony, Djunaedi. 1997. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
 2. Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
 3. Moleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian kota.

B. POKOK BAHASAN : Pengertian Kota

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Latar belakang terbentuknya kota
 2. Elemen Pembentuk Kota
 3. Fungsi dan Peran Kota
 4. Heterogenitas

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 1.	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan pentingnya memahami i pengertian kota.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 1.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan latar belakang terbentuknya Kota. a. Menanyakan pengertian mhs ttg ciri-ciri kota pantai, kota pedalaman, kota tambang, dll b. Menuliskan jawaban mhs di papan tulis. c. Merumuskan pengertian mhs ttg latar belakang terbentuknya kota. d. Menyempurnakan jawaban dan menyimpulkan latar belakang terbentuknya kota.	Memberikan sumbang saran	Papan tulis
		5. Menjelaskan elemen pembentuk kota	Memperhatikan	OHP
		a. Menanyakan perbedaan istilah kota dan desa, perkotaan, perdesaan.	Memberikan sumbang saran	Papan Tulis
		b. Menuliskan jawaban mhs di papan tulis.		
		c. Menyempurnakan jawaban mhs dan menyimpulkan elemen pembentuk kota.	Memperhatikan	OHP/Papan tulis
		6. Menjelaskan Fungsi dan Peran Kota	Memperhatikan	OHP
		a. Menjelaskan konsep kota sebagai pusat distribusi dan koleksi	Memperhatikan	OHP
		b. Menjelaskan konsep kota sebagai pusat pertumbuhan	Memperhatikan	OHP
		7. Menjelaskan heterogenitas di perkotaan	Memperhatikan	OHP

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan a. Menugaskan mhs untuk mencari literatur pendukung ttg pengertian kota sebagai pekerjaan rumah.	Menyusun resume pengertian kota sebagai pekerjaan rumah	
		b. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yg akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan pengertian kota

F. REFERENSI

: 1. Bourne, Larry Stuart dan James William Simmons (ed.) 1978. ***Systems Of Cities: Readings on Structure, Growth and Policy***. New York: Oxford University Press.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 2 (DUA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk dan struktur ruang kota.

B. POKOK BAHASAN : Bentuk dan Struktur Ruang Kota

C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Model Bentuk Ruang Kota
 2. Model Struktur Ruang Kota
 3. Simulasi model pada kota-kota di Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 2	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari bentuk dan struktur ruang kota	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 2.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan Model Bentuk Ruang Kota.	Memperhatikan	OHP
		a. Menanyakan pengertian mhs ttg ciri-ciri kota berbentuk pita, grid, radial, dll	Memberikan sumbang saran	Papan tulis
		b. Menuliskan jawaban mhs di papan tulis.		
		c. Menyempurnakan jawaban dan menjelaskan model bentuk ruang kota	Memperhatikan	OHP
		5. Menjelaskan Model Struktur Ruang Kota	Memperhatikan	OHP
		a. Menjelaskan Struktur ruang Kota dengan pendekatan Ekologis: Model konsentris, Sektoral, Multiple Nuclei	Memberikan sumbang saran	Papan Tulis
		b. Menjelaskan Penyimpangan model dan variabel yang mempengaruhi	Memperhatikan	
		6. Menjelaskan aplikasi model bentuk dan struktur ruang kota	Memperhatikan	Peta jaringan jalan kota-kota di Jawa/ Indonesia
		a. Membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok kerja	Melakukan diskusi dan simulasi model	
		b. Memberikan petunjuk kepada mahasiswa untuk melakukan simulasi model		

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan		Hasil simulasi model
		a. Menunjuk wakil kelompok kerja mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil simulasi model	Menyajikan hasil simulasi model	
		b. Mengundang komentar dari kelompok mahasiswa lain	Memberikan sumbang saran	
		c. Memberikan penilaian atas hasil simulasi	Memperhatikan	
		d. Menugaskan mahasiswa untuk memilih suatu kota di Indonesia sebagai lokasi studi kasus, untuk pekerjaan rumah.	Mencari data peta tematik kota sebgai pekerjaan rumah	
		e. Memberikan gambaran umum materi perkuliahan selanjutnya	Memperhatikan	

E. EVALUASI : Kelengkapan materi identifikasi meliputi latar belakang terbentuknya kota, bentuk kota dan struktur ruang kota.

F. REFERENSI : 1. Yunus, Hadi Sabari. 2000. **Struktur Tata Ruang Kota**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 3 (TIGA)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik penduduk perkotaan

B. POKOK BAHASAN : Dinamika Penduduk Perkotaan

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Skala Kota
 2. Fenomena Urbanisasi
 3. Fenomena Commuter
 4. Aktivitas ekonomi, sosial dan budaya

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 3	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari dinamika penduduk perkotaan	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 3.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan hubungan jumlah penduduk, kepadatan dan skala kota.	Memperhatikan	OHP
		5. Menjelaskan fenomena urbanisasi.	Memberikan sumbang saran	Papan Tulis
		a. Menanyakan kepada mahasiswa ttg pengertian urbanisasi, <i>urbanized area</i> ,		
		b. Menulis jawaban mahasiswa di papan tulis.	-	-
		c. Menyimpulkan jawaban mhs ttg fenomena urbanisasi.	Memperhatikan	-
		6. Menjelaskan fenomena <i>commuter</i> .	Memperhatikan	OHP
		a. Menanyakan kepada mahasiswa ttg pengertian <i>commuter</i> , hubungan kota- <i>hinterland</i> ,	Memberikan sumbang saran	-
		b. Menulis jawaban mahasiswa di papan tulis.	-	Papan Tulis
		c. Menyimpulkan jawaban mhs ttg fenomena <i>commuter</i> .	-	-
		7. Menjelaskan ttg jenis dan sistem aktivitas ekonomi, sosial, budaya penduduk perkotaan.	Memperhatikan	-
		a. Menanyakan pada mahasiswa ttg implikasi adanya sistem aktivitas thd sistem pergerakan penduduk.	Memberikan sumbang saran	-
		b. Menanyakan pada mahasiswa ttg perbedaan karakteristik ekonomi, sosial dan budaya penduduk serta implikasinya thd perencanaan kebutuhan ruang.	Memberikan sumbang saran	-

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		d. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis	Memperhatikan	-
		e. Merumuskan jawaban mahasiswa	Memperhatikan	-
3.	Penutup	8. Menutup Pertemuan		
		a. Mereview pengertian dinamika penduduk	Memperhatikan	-
		b. Menugaskan kepada mahasiswa untuk melengkapi materi studi kasus dengan bahasan ttg dinamika penduduk sebagai pekerjaan rumah.	Menyusun bahasan dinamika penduduk perkotaan dalam tugas studi kasus sbg pekerjaan rumah	-
		c. Menjelaskan gambaran umum materi kuliah berikutnya.	Memperhatikan	-

E. EVALUASI : Kelengkapan materi pembahasan dinamika penduduk perkotaan dalam tugas studi kasus sebagai pekerjaan rumah.

F. REFERENSI : 1. Yeates, Maurice dan Barry J. Gams. 1980. *The North American City*. 3rd edition. New York: Harper & Row.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

- JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 360 menit (6x60 menit)
 PERTEMUAN : 4 (EMPAT) dan 5 (LIMA)
- A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
 - TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena pertumbuhan dan perkembangan kota serta cara-cara pengelolaan penggunaan lahan dan permasalahannya
- B. POKOK BAHASAN : 1. Pertumbuhan Kota
 2. Perkembangan Kota
 3. Pengelolaan Penggunaan Lahan
- C. SUB POKOK BAHASAN : 1. Intensitas Kegiatan
 2. Trend dan Target Oriented
 3. Okupasi Lahan
 4. Kota Satelit, Kota Baru
 5. Metropolis, Megacities
- D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 4 dan 5	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari fenomena pertumbuhan dan perkembangan kota serta pengelolaan penggunaan lahan	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 4 dan 5.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep pertumbuhan kota. a. Menjelaskan faktor penyebab dan implikasinya. b. Menjelaskan hubungan intensitas kegiatan penduduk, orientasi perencanaanaa (berdasarkan trend atau target) dengan pertumbuhan kota	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis
		5. Menjelaskan Konsep Perkembangan Kota a. Menjelaskan faktor penyebab dan implikasinya. b. Menjelaskan hubungan intensitas kegiatan penduduk, orientasi perencanaanaa (berdasarkan trend atau target), okupasi lahan dengan pertumbuhan kota	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		6. Menjelaskan Mekanisme Pengelolaan Penggunaan Lahan. a. Menjelaskan pengertian kota satelit, kota baru b. Menjelaskan fenomena pertumbuhan kota menjadi metropolis dan Megacities. c. Menjelaskan tindakan perencanaan untuk mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan kota.	Memperhatikan	OHP/ Papan Tulis
		d. Membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi. e. Memberi petunjuk kepada mahasiswa saat diskusi kelompok ttg fenomena pertumbuhan dan perkembangan kota serta mekanisme pengelolaan penggunaan lahan.	Melakukan diskusi kelompok ttg pertumbuhan dan perkembangan kota serta mekanisme pengelolaan penggunaan lahan.	Laporan sementara studi kasus hasil identifikasi karakteristik kota
		f. Menunjuk 2 mahasiswa untuk memaparkan hasil diskusi.	Memaparkan hasil diskusi	Rangkuman hasil diskusi
		g. Menyimpulkan hasil diskusi	Memperhatikan	-
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Mereview pengertian pertumbuhan dan perkembangan kota serta implikasinya terhadap penggunaan lahan kota.	Memperhatikan	-
		b. Menugaskan mahasiswa untuk melengkapi studi kasusnya dengan bahasan pertumbuhan dan perkembangan kota sbg pekerjaan rumah.	Menyusun bahasan pertumbuhan dan perkembangan kota sebagai pekerjaan rumah.	-
		c. Memberikan gambaran umum materi perkuliahan selanjutnya.	-	-

E. EVALUASI

: Kelengkapan bahasan materi pertumbuhan dan perkembangan kota.

F. REFERENSI

: 1. Yunus, Hadi Sabari. 2000. **Struktur Tata Ruang Kota**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 6 (ENAM)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menerapkan standar perencanaan kota yang sesuai konteks permasalahannya

B. POKOK BAHASAN

: Metode Pemenuhan Kebutuhan Sosial (Social Need) dan Aplikasinya.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Standar Pelayanan Kota Eksisting
2. Standar Pelayanan yang diinginkan masyarakat
3. Standar Perencanaan Kota
4. Standar Pelayanan Ideal dari daerah lain

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 6	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari metode pemenuhan kebutuhan sosial dan aplikasinya.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 6	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep basic need vs demand.	Memperhatikan	OHP/papan tulis
		5. Menjelaskan konsep ultimate capacity, batas ambang dan daya dukung lingkungan	Memperhatikan	-
		6. Menjelaskan metode pemenuhan kebutuhan sosial a. Menjelaskan konsep dan aplikasi standar pelayanan Kota Eksisting b. Menjelaskan konsep dan aplikasi standar pelayanan yang diinginkan masyarakat c. Menjelaskan konsep dan aplikasi standar perencanaan kota d. Menjelaskan konsep dan aplikasi standar pelayanan ideal dari daerah lain	Memperhatikan	-
		e. mengundang komentar dan pertanyaan dari mahasiswa	Memberikan komentar dan pertanyaan	-
		f. merumuskan metode pemenuhan kebutuhan sosial.	Memperhatikan	-
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. Mereview metode dan aplikasi pemenuhan kebutuhan ruang berdasarkan standar pelayanan kota yang sesuai.	Memperhatikan	-

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		b. Menugaskan mahasiswa untuk melengkapi studi kasusnya dengan bahasan standar pelayanan kota sbg pekerjaan rumah.	Menyusun bahasan standar pelayanan kota sebagai pekerjaan rumah.	-
		c. memberikan gambaran umum materi perkuliahan selanjutnya.	-	-

E. EVALUASI : Cheklist standar perencanaan kota, standar pelayanan eksisting dan menurut persepsi masyarakat.

F. REFERENSI : 1. Yeates, Maurice dan Barry J. Gams. 1980. *The North American City*. 3rd edition. New York: Harper & Row.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 7 (TUJUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan agihan/ zonasi kawasan fungsional kota

B. POKOK BAHASAN

1. Kawasan Fungsional
2. Zoning/ Subdivision Regulation

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Kawasan Permukiman, Perdagangan, Perkantoran, Industri, Pendidikan, dll.
2. Penanganan konflik penggunaan lahan melalui zoning/subdivision regulation.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 7	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari agihan/zonasi kawasan fungsional kota	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 7	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan pengertian kawasan fungsional	Memperhatikan	OHP/ Papan Tulis
		a. Menanyakan kepada mahasiswa ttg pengertian kawasan fungsional	Memberikan sumbang saran	-
		b. Menulis jawaban mahasiswa di papan tulis	Memberikan sumbang saran	-
		c. Merumuskan dan menyimpulkan jawaban mahasiswa	Memperhatikan	-
		d. Menjelaskan kaitan kawasan fungsional dengan struktur penggunaan lahan	Memperhatikan	OHP/ Papan Tulis
		5. Menjelaskan konsep dan aplikasi zoning.	Memperhatikan	OHP/ Papan Tulis
		a. Menanyakan kepada mahasiswa ttg pengertian zoning	Memberikan sumbang saran	
		b. Menulis jawaban mahasiswa di papan tulis	Memberikan sumbang saran	-
		c. Merumuskan dan menyimpulkan jawaban mahasiswa	Memperhatikan	-
		6. Menjelaskan tentang penanganan konflik guna lahan melalui zoning.	Memperhatikan	OHP/ Papan Tulis
		a. Mengundang komentar dan pertanyaan dari mahasiswa	Memberikan sumbang saran	
		b. Merumuskan cara-cara penanganan konflik guna lahan	Memperhatikan	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	Menutup pertemuan a. Menugaskan mahasiswa untuk melengkapi studi kasusnya dengan bahasan kawasan fungsional kota sbg pekerjaan rumah.	Menyusun bahasan kawasan fungsional kota sebagai pekerjaan rumah.	-
		c. memberikan gambaran umum materi perkuliahan selanjutnya.	Memperhatikan	-

E. EVALUASI

: Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan kawasan fungsional kota dan penanganan konflik penggunaan lahan melalui zoning.

F. REFERENSI

- : 1. Eisher, Simon; Arthur Gallion dan Stanley Eisher. 1992. *The Urban Pattern: City Planning and Design*. 6th edition. New York: Van Nostrand Reinhold.
2. Yeates, Maurice dan Barry J. Gams. 1980. *The North American City*. 3rd edition. New York: Harper & Row.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 8 (DELAPAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menguraikan perbedaan pembangunan kota baru dan kota lama

B. POKOK BAHASAN

1. Pembangunan Baru (New Development)
2. Replanning/Rebuilding Existing Cities

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Sarana dan Prasarana sebagai Pengarah pertumbuhan dan perkembangan kota.
2. Sarana dan Prasarana sebagai pemenuhan kebutuhan
3. Permasalahan Kota Baru dan Kota Lama

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 8	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari perbedaan pembangunan kota baru dan kota lama.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 8	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep pembangunan baru dan visi baru kawasan a. Menjelaskan sarana dan prasarana sebagai pengarah pertumbuhan dan perkembangan kota. b. Menjelaskan sarana dan prasarana sebagai pemenuhan kebutuhan.	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis
		5. Menjelaskan konsep pembangunan kembali kota lama a. Menjelaskan sarana dan prasarana sebagai pengarah pertumbuhan dan perkembangan kota. b. Menjelaskan sarana dan prasarana sebagai pemenuhan kebutuhan.	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis
		6. Menjelaskan permasalahan kota baru dan kota lama a. Menjelaskan perbedaan orientasi perencanaan kota, bentuk dan struktur kota, dinamika penduduk, sistem aktivitas, sistem kota, standar pelayanan kota, dll.	Memperhatikan	OHP/ Papan Tulis
		b. Mengundang komentar dan pertanyaan mahasiswa	Memberikan sumbang saran	-
		c. Merumuskan dan menyimpulkan antisipasi penanganan permasalahan	Memperhatikan	-

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
3.	Penutup	7. Menutup pertemuan a. mereview materi perbedaan kota baru dan kota lama	Memperhatikan.	-
		c. memberikan gambaran umum materi perkuliahan selanjutnya.	Menyusun bahasan standar pelayanan kota sebagai pekerjaan rumah	-

E. EVALUASI : Menunjuk 2 mahasiswa untuk menjelaskan perbedaan penanganan kota baru dan kota lama.

F. REFERENSI : 1. Bourne, Larry Stuart dan James William Simmons (ed.) 1978. **Systems Of Cities: Readings on Structure, Growth and Policy**. New York: Oxford University Press.
2. Budihardjo, Eko dan Djoko Sujarto. 1999. **Kota Berkelanjutan**. Bandung: Penerbit Alumni.
3. Eisher, Simon; Arthur Gallion dan Stanley Eisher. 1992. **The Urban Pattern: City Planning and Design**. 6th edition. New York: Van Nostrand Reinhold.
4. Yeates, Maurice dan Barry J. Gams. 1980. **The North American City**. 3rd edition. New York: Harper & Row.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 9 (SEMBILAN)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menguraikan kedudukan kota dalam sistem yang lebih luas.

B. POKOK BAHASAN

- 1. Konstelasi Wilayah
- 2. Sistem Kota

C. SUB POKOK BAHASAN

- 1. Kondisi eksternal vs kondisi internal
- 2. Kedudukan kota dalam sistem kota
- 3. Struktur Jaringan Jalan, Utilitas dan fasilitas kota

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 9	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari perbedaan pembangunan kota baru dan kota lama.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 9	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan Konstelasi Wilayah a. Menjelaskan kondisi eksternal kota. b. Menjelaskan kondisi internal kota.	Memperhatikan	OHP
		5. Menjelaskan Sistem Kota a. Menjelaskan kedudukan kota dalam sistem kota b. Menjelaskan struktur internal kota c. Menjelaskan hubungan fungsional, struktural dan peran distribusi dan koleksi barang dan jasa sebagai pembentuk sistem kota.	Memperhatikan	OHP
		6. Menjelaskan struktur dan hirarki jaringan jalan, utilitas dan fasilitas kota. a. Menanyakan pada mahasiswa tentang daya saing pertumbuhan dan perkembangan kota berdasarkan struktur dan hirarki jalan, utilitas serta fasilitas kota. b. Merumuskan jawaban mahasiswa.	Memperhatikan Memberikan sumbang saran Memperhatikan	OHP OHP/Papan Tulis
3.	Penutup	7. Menutup perkuliahan a. Menugaskan mahasiswa untuk melengkapi tugas studi kasus dengan bahasan materi konstelasi wilayah, sistem kota serta struktur dan hirarki jalan, utilitas serta fasilitas kota sebagai pekerjaan rumah.	Menyusun bahasan materi konstelasi wilayah, sistem kota serta struktur dan hirarki jalan, utilitas serta fasilitas kota	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang perkuliahan yang akan datang.	sebagai pekerjaan rumah	

- E. EVALUASI : Kelengkapan materi tugas tentang konstelasi wilayah, sistem kota serta struktur dan hirarki jalan, utilitas serta fasilitas kota.
- F. REFERENSI : 1. Yeates, Maurice dan Barry J. Gams. 1980. *The North American City*. 3rd edition. New York: Harper & Row.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 10 (SEPULUH)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menguraikan kedudukan kota dalam sistem yang lebih luas.

B. POKOK BAHASAN

1. Dimensi Ruang
2. Dimensi Waktu
3. Peraturan Pendukung

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Ruang Lingkup Wilayah Perencanaan
2. Tingkat Perencanaan
3. Perencanaan Kota Jangka Panjang dan Jangka Menengah
4. Peraturan Daerah, dan peraturan penunjang lain.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 10	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari dimensi ruang dan waktu perencanaan serta peraturan pendukung	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 10	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan dimensi ruang perencanaan. a. Menjelaskan ruang lingkup wilayah perencanaan. b. Menjelaskan tingkat perencanaan. c. Menjelaskan kedalaman materi perencanaan sesuai dimensi ruang	Memperhatikan	OHP OHP
		5. Menjelaskan Dimensi Waktu Perencanaan. a. Menjelaskan kedudukan kota dalam sistem kota b. Menjelaskan lingkup waktu perencanaan. c. Menjelaskan perencanaan jangka panjang dan jangka menengah.	Memperhatikan	OHP
		6. Menjelaskan peraturan pendukung. a. Perlunya Legalitas Produk Perencanaan. b. Peraturan Daerah dan peraturan pendukung lain.	Memperhatikan	OHP
		7. Menutup perkuliahan. a. mereview materi perkuliahan pertemuan ke-10. b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang perkuliahan yang akan datang.	Memperhatikan	

E. EVALUASI

: Post test tentang dimensi ruang dan waktu perencanaan.

F. REFERENSI

- : 1. Perencanaan Tata Ruang Kota, Kepmen PU No. 640/KPTS/1986
- 2. , Maurice dan Barry, J. Gams. 1980. *The North American City. 3rd Edition.* New York: Harper & Row.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 11 (SEBELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kota ekologis dan upaya pelestarian kota.

B. POKOK BAHASAN

1. Ecological Cities
2. Urban Sustainabilities
3. New Utopians

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Potensi dan kendala fisik, sosial, ekonomi, budaya
2. Green Blue Plan
3. Pelibatan masyarakat dalam perencanaan kota
4. Upaya pelestarian kota.
5. Visi baru pembangunan kota.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 11	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari konsep kota ekologis dan upaya pelestarian kota.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 11	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan konsep ecological cities a. Menjelaskan pengertian dan syarat-syarat kota yang ekologis b. Menjelaskan potensi dan kendala fisik, sosial, ekonomi, budaya c. Menjelaskan peluang pengembangan kota ekologis	Memperhatikan	OHP
		5. Menjelaskan konsep urban sustainabilities a. Menjelaskan peluang pengembangan kota yang lestari b. Menjelaskan konsep green-blue plan c. Menjelaskan upaya-upaya pelestarian kota	Memperhatikan	OHP
		6. Menjelaskan konsep new utopians a. Menanyakan pada mahasiswa tentang daya visi baru pembangunan kota b. Melengkapi dan merumuskan jawaban mahasiswa.	Memberikan sumbang saran Memperhatikan	OHP/Papan Tulis
		7. Menutup perkuliahan a. Menugaskan mahasiswa untuk melengkapi tugas studi kasus	Menyusun bahasan materi peluang	
3.	Penutup			

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		<p>dengan bahasan materi peluang pengembangan kota ekologis dan upaya pelestarian kota sebagai pekerjaan rumah.</p> <p>b. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang perkuliahan yang akan datang.</p>	<p>pengembangan kota ekologis dan upaya pelestarian kota sebagai pekerjaan rumah</p>	

E. EVALUASI

: Kelengkapan bahasan materi pengembangan kota ekologis dan upaya pelestarian kota

F. REFERENSI

- : 1. Eisner, Simon; Arthur Gallion dan Stanley Eisher. 1992. *The urban Pattern: City Planning and Design, Sixth Edition*. New York: Van Nostrand Reinhold.
2. Platt, Rutherford H; Rowan A Rowntree dan Pamela C. Muick. 1994. *The Ecological City: Preserving and Restoring Urban Biodiversity*. Amherst : The University of Massachusetts.
3. Steiner, Frederick R. 1991. *The Living Landscape: an Ecological Approach to Landscape Planning*. New York : McGraw-Hill Inc.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 180 menit (3x60 menit)
 PERTEMUAN : 12 (DUA BELAS)

A. TUJUAN

- TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
- TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena-fenomena penyakit perkotaan (*Urban Blight*)

B. POKOK BAHASAN

1. Historical Site
2. Urban Sprawl
3. Urban Renewal vs Urban Blight

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Kota Lama: Pecinan, Kraton, dll
2. Penanganan Urban Sprawl dengan PUD (Plan Unit Development).
3. Konsolidasi, Redesign, KIP, P3KT, Resettlement, Redevelopment, Revitalisasi, Rehabilitasi.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 9	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat mempelajari perbedaan pembangunan kota baru dan kota lama.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 8.	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Menjelaskan Situs historis kota.	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis
		a. Menanyakan pengertian mhs ttg ciri-ciri kota lama, kraton, pecinan, cagar budaya, dll	Memberikan sumbang saran	
		b. Menuliskan jawaban mhs di papan tulis.	Memberikan sumbang saran	
		c. Merumuskan pengertian mhs ttg situs historis kota	-	-
		d. Menanyakan komentar mahasiswa ttg Situs Historis Kota.	Memberikan komentar	-
		5. Menjelaskan fenomena urban sprawl serta konsep dan aplikasi PUD.	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis
		a. Menanyakan komentar mahasiswa ttg urban sprawl dan PUD.		
		6. Menjelaskan fenomena Urban Blight	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis
		a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang permukiman kumuh, daerah marginal, daerah terlantar, dll		
		b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis.		
		c. Merumuskan jawaban mhs ttg Urban Blight.	Memberikan sumbang saran	

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		7. Menjelaskan konsep Urban Renewal. a. Menjelaskan konsep dan aplikasi konsolidasi lahan. b. Menjelaskan konsep dan aplikasi redesign c. Menjelaskan konsep & aplikasi resettlement dan redevelopment d. Menjelaskan konsep KIP dan P3KT e. Menjelaskan konsep dan aplikasi revitalisasi dan rehabilitasi	Memperhatikan	OHP/Papan Tulis
		f. Menanyakan komentar mahasiswa tentang urban renewal	Memperhatikan komentar	
3.	Penutup	Menutup pertemuan a. Menugaskan mahasiswa untuk melengkapi studi kasus dengan informasi situs historis kota, urban sprawl, urban renewal sbg pekerjaan rumah. b. Memberikan gambaran umum materi perkuliahan selanjutnya.	Melengkap studi kasus dengan informasi situs historis kota, urban sprawl, urban renewal sebagai pekerjaan rumah.	

E. EVALUASI : Kelengkapan bahasan materi situs historis, urban sprawl, urban blight, urban renewal dalam tugas studi kasus.

F. REFERENSI : 1. Eisher, Simon; Arthur Gallion dan Stanley Eisher. 1992. *The Urban Pattern: City Planning and Design*. 6th edition. New York: Van Nostrand Reinhold.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

- JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN KOTA
 NOMOR KODE/SKS : TKP 204/3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 360 menit (6x60 menit)
 PERTEMUAN : 13 (TIGA BELAS) dan 14 (EMPAT BELAS)
- A. TUJUAN**
- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan identifikasi terhadap karakteristik suatu kota, menganalisis permasalahan kota beserta peluang pelestarian kota dan menyusun strategi perencanaan kota yang sesuai.
 - TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu melakukan studi kasus untuk mengidentifikasi karakteristik kota, menganalisis permasalahan dan menyusun strategi perencanaan kota.
- B. POKOK BAHASAN** : 1. Identifikasi Karakteristik Kota-kota di Jawa/Indonesia
 2. Analisis Permasalahan
 3. Strategi Perencanaan Kota.
- C. SUB POKOK BAHASAN** : 1. Bentuk dan struktur ruang kota
 2. Dinamika Penduduk
 3. Pertumbuhan dan perkembangan kota.
 4. Evaluasi kebutuhan ruang
 5. Sistem Kota
 6. Potensi dan kendala ekologis
 7. Penyakit Perkotaan
 8. Strategi perencanaan kota
 9. Tahapan Pembangunan
- D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR**

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 13 dan 14	Memperhatikan	-
		2. Menjelaskan manfaat melakukan studi kasus.	Memperhatikan	-
		3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK untuk pertemuan 13 dan 14..	Memperhatikan	-
2.	Penyajian	4. Memeriksa kelengkapan bahasan materi studi kasus. a. Bentuk dan struktur ruang kota b. Dinamika Penduduk c. Pertumbuhan dan perkembangan kota. d. Evaluasi kebutuhan ruang	Memeriksa hasil tugas masing-masing	Tugas studi kasus mahasiswa
		5. Mereview hasil tugas a. Menunjuk 3 mahasiswa untuk memaparkan tugas studi kasusnya.	Memaparkan hasil studi kasusnya	Tugas studi kasus mahasiswa
		b. Mengundang komentar mahasiswa lainnya.	Memberikan komentar	-
		c. Diskusi dan konsultasi kesulitan penyusunan tugas studi kasus	Melakukan diskusi dan konsultasi	-
		d. Merumuskan hal-hal yang perlu diperbaiki	Memperhatikan	-
		6. Memeriksa hasil tugas a. Sistem Kota b. Potensi dan kendala ekologis c. Penyakit Perkotaan d. Strategi perencanaan kota e. Tahapan Pembangunan	Memeriksa hasil tugas masing-masing	Tugas studi kasus mahasiswa

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		7. Mereview hasil tugas a. Menunjuk 3 mahasiswa untuk memaparkan tugas studi kasusnya.	Memaparkan hasil studi kasusnya	Tugas studi kasus mahasiswa
		b. Mengundang komentar mahasiswa lainnya.	Memberikan komentar	-
		c. Diskusi dan konsultasi kesulitan penyusunan tugas studi kasus	Melakukan diskusi dan konsultasi	-
		d. Merumuskan hal-hal yang perlu diperbaiki	Memperhatikan	OHP
3.	Penutup	8. Menutup pertemuan a. Menugaskan mahasiswa untuk memperbaiki studi kasus sesuai masukan yg diberikan sbg pekerjaan rumah.	Memperbaiki studi kasus sebagai pekerjaan rumah. Memperhatikan	-
		b. Mereview hasil perkuliahan perencanaan kota dan kaitannya dengan studio perencanaan kota semester berikutnya	Memperhatikan	-

E. EVALUASI

: Kelengkapan materi tugas studi kasus mahasiswa

F. REFERENSI

- : 1. Artikel lepas sesuai studi kasus masing-masing
2. Eisher, Simon; Arthur Gallion dan Stanley Eisher. 1992. *The Urban Pattern: City Planning and Design*. 6th edition. New York: Van Nostrand Reinhold.
3. Yeates, Maurice dan Barry J. Gams. 1980. *The North American City*. 3rd edition. New York: Harper & Row.
4. Yunus, Hadi Sabari. 2000. *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN TAPAK
 NOMOR KODE/SKS : TKP 206/ 3 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit
 PERTEMUAN : 1 (SATU)

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir kuliah mahasiswa dapat membuat desain rencana tapak (*site plan*) sesuai dengan visi baru kawasan/kota baru berdasarkan hasil analisis fisik dan non fisik yang dilakukan dalam suatu proses perencanaan tapak yang runtut.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) : Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan tapak dan manfaat perencanaan tapak.

B. POKOK BAHASAN : Definisi Permasalahan Tapak.

- C. SUB POKOK BAHASAN :
1. Perubahan visi kawasan.
 2. Perlunya penataan lingkungan alam dan buatan.
 3. *Target vs trend oriented*.
 4. Contoh-contoh produk perencanaan tapak.

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan 1 dan 2 2. Menjelaskan manfaat mempelajari site plan 3. Menjelaskan kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 1 dan 2	Memperhatikan	- OHP -
2.	Penyajian	4. Menjelaskan permasalahan tapak <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan tentang permasalahan tapak kepada mahasiswa. b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Merangkum pengertian mahasiswa tentang permasalahan tapak d. Menjelaskan pokok-pokok permasalahan tapak yang mendasari perencanaan tapak. 	Memberikan sumbang saran	Papan tulis
			Memperhatikan	OHP
		5. Menjelaskan macam-macam perubahan visi kawasan <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang visi kawasan b. Merangkum jawaban mahasiswa c. Menjelaskan potensi, kendala dan peluang serta konsekuensi perubahan visi kawasan yang menjadi titik tolak permasalahan tapak. 	Memberikan sumbang saran	Papan tulis
		6. Menjelaskan perlunya penataan lingkungan alam dan buatan. <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan konsep ekologis, prinsip eko-design dalam penataan lingkungan alam dan buatan. 	Memperhatikan	OHP

		b. Menjelaskan konsekuensi tidak harmonisnya lingkungan alam dan buatan akibat perencanaan tapak yang tidak sesuai.		
		7. Menjelaskan perbedaan perencanaan tapak dengan <i>orientasi target</i> dan <i>Oriented trend</i> .	Memperhatikan	OHP
		a. Menjelaskan kelebihan dan kelemahan masing-masing orientasi serta implikasinya	Memperhatikan	
		b. Memaparkan contoh-contoh perencanaan tapak dengan orientasi target dan orientasi trend	Memberikan sumbang saran	
		c. Menanyakan preferensi mahasiswa terhadap orientasi perencanaan tapak.		
		8. Menjelaskan contoh-contoh produk perencanaan tapak	Melakukan diskusi kelompok untuk merangkum permasalahan tapak dari suatu produk perencanaan tapak	Gambar / peta contoh site plan
		a. Mereview permasalahan tapak meliputi visi kawasan, lingkungan alam dan buatan, tren/target oriented		
		b. Membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi.	Memperhatikan	Papan tulis
3.	Penutup	9. Menutup pertemuan		
		a. Menunjuk 2 mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil diskusi kelompok masing-masing berupa permasalahan.	Menyajikan permasalahan tapak	
		b. Mengundang komentar mahasiswa lain	Memberikan komentar	Hasil diskusi mahasiswa tentang permasalahan tapak.
		c. Memberikan penilaian tentang hasil diskusi	Memperhatikan	
		d. Memberikan gambaran umum tentang perkuliahan yang akan datang		

E. EVALUASI

: Penilaian hasil perumusan permasalahan tapak berdasarkan hasil diskusi kelompok.

F. REFERENSI

- a) Simmonds, John Ormsbee. 1978. *Earthscapes, A Manual of Environmental Planning*. McGraw-Hill. New York. Chapter 1
- b) Lynch, Kevin dan Gary Hack. 1984. *Site Planning 3rd Edition*. The MIT Press. Massachusetts. Chapter 1

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :
NOMOR KODE/SKS :
WAKTU PERTEMUAN :
PERTEMUAN :
A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
UMUM (TIU)
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
KHUSUS (TIK)
B. POKOK BAHASAN :
C. SUB POKOK BAHASAN :
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :
F. REFERENSI :

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :
NOMOR KODE/SKS :
WAKTU PERTEMUAN :
PERTEMUAN :
A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
UMUM (TIU)
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
KHUSUS (TIK)
B. POKOK BAHASAN :
C. SUB POKOK BAHASAN :
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :
F. REFERENSI :

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :
NOMOR KODE/SKS :
WAKTU PERTEMUAN :
PERTEMUAN :
A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
UMUM (TIU)
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
KHUSUS (TIK)
B. POKOK BAHASAN :
C. SUB POKOK BAHASAN :
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :
F. REFERENSI :

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :
NOMOR KODE/SKS :
WAKTU PERTEMUAN :
PERTEMUAN :
A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
UMUM (TIU)
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
KHUSUS (TIK)
B. POKOK BAHASAN :
C. SUB POKOK BAHASAN : -
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :
F. REFERENSI :

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :
NOMOR KODE/SKS :
WAKTU PERTEMUAN :
PERTEMUAN :
A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
UMUM (TIU)
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
KHUSUS (TIK)
B. POKOK BAHASAN :
C. SUB POKOK BAHASAN :
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :
F. REFERENSI :

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :
NOMOR KODE/SKS :
WAKTU PERTEMUAN :
PERTEMUAN :
A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
UMUM (TIU)
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
KHUSUS (TIK)
B. POKOK BAHASAN :
C. SUB POKOK BAHASAN :
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :
F. REFERENSI :

SITUASI ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :
NOMOR KODE/SKS :
WAKTU PERTEMUAN :
PERTEMUAN :
A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
UMUM (TIU)
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
KHUSUS (TIK)
B. POKOK BAHASAN :
C. SUB POKOK BAHASAN : -
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :
F. REFERENSI :

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :
NOMOR KODE/SKS :
WAKTU PERTEMUAN :
PERTEMUAN :
A. TUJUAN
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
UMUM (TIU)
- TUJUAN INSTRUKSIONAL :
KHUSUS (TIK)
B. POKOK BAHASAN :
C. SUB POKOK BAHASAN : -
D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :
F. REFERENSI :

REKAM ACARA PENGAJARAN (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :

WAKTU PERTEMUAN :

PERTEMUAN :

A. TUJUAN

- TUJUAN INSTRUKSIONAL :

UMUM (TIU)

- TUJUAN INSTRUKSIONAL :

KHUSUS (TKU)

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. KEGIATAN BELAJAR & MENGAJAR

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

REVISI RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

JUDUL MATA KULIAH :

WAKTU PERTEMUAN :

PERTEMUAN :

A. TUJUAN

1. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

UMUM (TIU) :

- TUJUAN INSTRUKSIONAL :

2. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. MATERI PEMBELAJARAN & MELAKUKAKAN

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

E. EVALUASI :

F. REFERENSI :

FORMULIR RENCANA KULIAH (SAP)

JUDUL MATA KULIAH :

WAKTU PELAYANAN PERTEMUAN :

WAKTU PELAYANAN PERTEMUAN :

WAKTU PELAYANAN PERTEMUAN :

UMUM (TIU) :

- TUJUAN INSTRUKSIONAL :

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

REVISI

NO	TAHAPAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
		-		
		-		

REVISI

REVISI